

SKRIPSI

**PENGARUH BOPO, DANA PIHAK KETIGA, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PROVINSI
JAWA TENGAH: ANALISIS DATA PANEL 2020–2025**



Oleh :

MUHAMMAD ZAENUL FIRDAUS

22BH10048

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP**

2026

SKRIPSI

PENGARUH BOPO, DANA PIHAK KETIGA, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PROVINSI JAWA TENGAH: ANALISIS DATA PANEL 2020–2025

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh :

MUHAMMAD ZAENUL FIRDAUS

NIM 22BH10048

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP**

2026

SKRIPSI

**PENGARUH BOPO, DANA PIHAK KETIGA, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PROVINSI
JAWA TENGAH: ANALISIS DATA PANEL 2020–2025**

Oleh :

Muhammad Zaenul Firdaus

NIM 22BH10048

Disetujui Untuk

Sidang Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing 1



Dr. Mutia Parnikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Pembimbing 2



Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

SKRIPSI

PENGARUH BOPO, DANA PIHAK KETIGA DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PROVINSI JAWA TENGAH: ANALISIS DATA PANEL 2020-2025

Oleh:

Muhammad Zaenul Firdaus

NIM. 22BH10048

Disetujui dan Disahkan

- | | | |
|--|----------------------------|---|
| 1. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803 | Penguji I/Penilai (.....) |  |
| 2. Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405 | Penguji II/Penilai (.....) | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap


Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagai mana semestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Muhammad Zaenul Firdaus

NIM : 22BH10048

Fak/Prodi : Ekonomi/Manajemen

Judul : Pengaruh BOPO, Dana Pihak Ketiga Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Panel 2020-2025

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah, bersama ini kami kirimkan bersama skripsi tersebut dan semoga dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing 1



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Pembimbing 2



Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **MUHAMMAD ZAENUL FIRDAUS**
NIM : 22BH10048
Judul : Pengaruh BOPO, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah : Analisis Data Panel 2020-2025

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Senin, 10 Agustus 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 10 Agustus 2026

Dewan Sidang

Ketua


Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

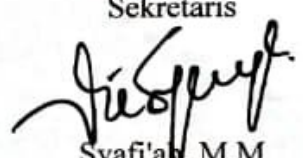
Penguji 1


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

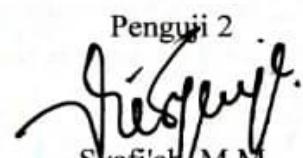
Pembimbing


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Sekretaris


Syafi'ah, M.M
NIDN. 0017108405

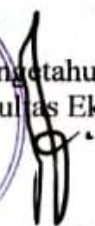
Penguji 2


Syafi'ah, M.M
NIDN. 0017108405

Ass. Pembimbing


Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIK. 41 230714 160



NOTA KONSULTAN

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagai mana semestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Muhammad Zaenul Firdaus

NIM : 22BH10048

Fak/Prodi : Ekonomi/Manajemen

Judul : Pengaruh BOPO, Dana Pihak Ketiga Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Panel 2020-2025

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S-1)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cilacap, 9 Agustus 2026

Konsultan



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.

NIDN. 0631058803

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zaenul Firdaus

NIM : 22BH10048

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tulisan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 9 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Muhammad Zaenul Firdaus
22BH10048

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, yang senantiasa mencurahkan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas segala jerih payah, nasihat, dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada saya, sehingga saya mampu melewati setiap proses perkuliahan dengan penuh semangat.

Dosen pembimbing saya, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Serta seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan.

Semoga segala kebaikan, doa, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh BOPO, Dana Pihak Ketiga Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Panel 2020-2025” ini dengan baik.

Pada penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Selaku Rektor 1 Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
2. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Hatta Setiabudhi, M.Ak. Selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
4. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Hatta Setiabudhi, M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan skripsi serta bekal untuk kehidupan yang akan datang.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Kosim Aris Zubaedi dan Ibu Kanisi Khoeriyah atas doa serta dukungannya yang tiada batas untuk penulis.
8. Ahmad Muhibun, S.M., Hani Aryani, S.M., Umi Wahidah, S.M., Regita Cahyaningsih, S.E. yang telah banyak membantu penulis untuk menyusun penelitian ini
9. Teman-teman seperjuangan grup Diskonto% Ubaid Al Anshori calon S.M., Dina Afriza Okta Bella, S.M., Elina Febriyanti, S.M., Arni Muraniasih, S.M., Evan Damar Yuwanda, S.M., Arief Kurnia Wardoyo yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Nadila Zahra Mucholis orang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari sebelum penelitian ini ditulis sampai waktu yang tak terhingga.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap Muhammad Rozaq Al Fatah calon S.M., Muhammad Fikri Mushofi, S.M., Yusuf Sidiq Prayogi, S.M., Rio Heksa Pratama, S.M., Gangsar Saputra, S.M., Aji Banyu Nasrulloh, S.M., Muhammad Aji Pamungkas, S.M. yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Angkatan 2022, Satu Nusa dan Satu Bangsa Se-Tanah Air Indonesia.

Kepada semua pihak, terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur yang tak terhingga atas segala amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang lebih dan mendapatkan limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Pada akhirnya penulis hanya Allah SWT memohon ampunan atas segala kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya bagi semua yang membaca.

Cilacap, 9 Agustus 2026
Penulis

Muhammad Zaenul Firdaus
22BH10048

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPR Syariah) di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan publikasi keuangan BPR Syariah melalui portal Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel terdiri dari 25 BPR Syariah dengan periode pengamatan 2020Q1–2025Q4 sehingga diperoleh 600 observasi bank-triwulan. Variabel independen terdiri atas BOPO, DPK, dan CAR, sedangkan ROA sebagai variabel dependen, dengan NPF, FDR, dan total aset sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Stata 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DPK dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA berdasarkan pengujian satu sisi. Secara simultan, BOPO, DPK, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai Wald chi-square sebesar 71,56 dan p-value 0,0000. NPF sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR dan total aset tidak berpengaruh signifikan. Model penelitian menghasilkan overall R-squared sebesar 60,54%. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan profitabilitas BPR Syariah perlu diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan DPK secara produktif, pemanfaatan modal secara efektif, serta pengendalian pembiayaan bermasalah.

Kata kunci: *BOPO, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, BPR Syariah, Data Panel.*

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Third-Party Funds (DPK), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) of Islamic Rural Banks (BPR Syariah) in Central Java Province during 2020–2025. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from BPR Syariah financial reports published through the Financial Services Authority (OJK) portal. The sample consisted of 25 BPR Syariah observed from 2020Q1 to 2025Q4, resulting in 600 bank-quarter observations. BOPO, DPK, and CAR were used as independent variables, ROA as the dependent variable, while NPF, FDR, and total assets were included as control variables. Panel data regression analysis was conducted using Stata 17.

The results show that BOPO has a negative and significant effect on ROA, while DPK and CAR have positive and significant effects on ROA based on the one-tailed test. Simultaneously, BOPO, DPK, and CAR significantly affect ROA, with a Wald chi-square value of 71.56 and a p-value of 0.0000. Among the control variables, NPF has a negative and significant effect on ROA, while FDR and total assets have no significant effect. The model produces an overall R-squared of 60.54%. These findings indicate that improving BPR Syariah profitability requires greater operational efficiency, productive management of Third-Party Funds, effective utilization of capital, and stronger control over problematic financing.

Keywords: *BOPO, Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, BPR Syariah, Panel Data.*

DAFTAR ISI

SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA KONSULTAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	40
C. Teknik Pengumpulan dan Penyiapan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Deskriptif	59
B. Analisis Data	61

C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Rata-Rata BOPO, DPK, CAR, dan ROA BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020–2025	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	38
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Terpilih	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3. 4 Keterangan Model Regresi Panel.....	53
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	60
Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Diagnostik.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Variance Inflation Factor	63
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Random Effect Model dengan Cluster-Robust Standard Errors.....	65
Tabel 4. 6 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	66
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi Model REM.....	67
Tabel 4. 8 Perbandingan Model Utama dan Uji Sensitivitas	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Sebelum Ln (Logaritma Natural)	88
Lampiran 2 Data Mentah Sesudah Ln (Logaritma Natural).....	112
Lampiran 3 Hasil Pengujian	136
Lampiran 4 Biodata Penulis	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem keuangan nasional yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 membedakan bank syariah menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Sebelum perubahan regulasi tersebut, Bank Perekonomian Rakyat Syariah disebut Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan nomenklatur Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau BPR Syariah, yaitu bank syariah yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung (Otoritas Jasa Keuangan, 2024; Republik Indonesia, 2008, 2023).

BPR Syariah memiliki peran penting karena beroperasi dekat dengan masyarakat daerah, terutama pelaku usaha mikro yang membutuhkan akses pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usahanya mencakup penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan atau deposito serta penyaluran dana melalui pembiayaan dengan akad yang sesuai prinsip syariah, antara lain mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna', qardh, dan ijarah (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Dengan demikian, BPR

Syariah berperan dalam mendukung intermediasi keuangan dan aktivitas ekonomi masyarakat daerah.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kemampuan BPR Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio laba sebelum pajak yang disetahunkan terhadap rata-rata total aset (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan bank mengelola aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROA yang rendah menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum optimal.

Kajian mengenai profitabilitas BPR Syariah penting dilakukan karena tingkat laba tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset atau dana yang dihimpun, tetapi juga oleh faktor fundamental bank. Widarjono (2025) menunjukkan bahwa ukuran aset, kecukupan modal, efisiensi, dan lokasi operasional berkaitan dengan profitabilitas BPR Syariah. Temuan tersebut menegaskan perlunya analisis pada tingkat bank agar perbedaan karakteristik dan kinerja masing-masing BPR Syariah dapat diperhitungkan.

Dalam konteks Provinsi Jawa Tengah, kajian profitabilitas BPR Syariah relevan karena wilayah ini memiliki jumlah lembaga yang tinggi. Tabel 26 Statistik Perbankan Syariah Januari 2025 mencatat jumlah BPR Syariah di Jawa Tengah sebanyak 26 lembaga pada 2021, 27 lembaga pada

2022, 28 lembaga pada 2023, serta 27 lembaga sepanjang 2024 hingga Januari 2025. Pada Januari 2025, jumlah tersebut setara dengan Jawa Barat (27 lembaga) dan lebih tinggi daripada Jawa Timur (26 lembaga), sehingga Jawa Tengah bersama Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah BPR Syariah terbanyak. Kondisi ini menyediakan variasi unit bank yang memadai untuk analisis data panel dan memperkuat alasan pemilihan Jawa Tengah sebagai objek penelitian (Otoritas Jasa Keuangan, 2025).

Pemilihan Provinsi Jawa Tengah juga didasarkan pada adanya persoalan empiris profitabilitas yang telah teridentifikasi pada BPR Syariah di wilayah tersebut. Lestari et al. (2025) meneliti 11 BPRS di Provinsi Jawa Tengah menggunakan 132 observasi laporan keuangan triwulanan periode 2021Q1–2023Q4 dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan bagi hasil, NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Model tersebut hanya menjelaskan 35,41 persen variasi ROA, sehingga 64,59 persen sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Penelitian tersebut juga merekomendasikan pembaruan periode pengamatan serta penambahan variabel Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio*. Oleh karena itu, penelitian ini melanjutkan kajian tersebut dengan memperluas sampel menjadi 25 BPR Syariah, memperpanjang periode menjadi 2020Q1–2025Q4, serta menguji BOPO, DPK, dan CAR. Dengan demikian, pemilihan Jawa Tengah bukan semata-mata karena banyaknya lembaga, tetapi juga karena terdapat temuan empiris regional

dan kesenjangan penelitian yang masih perlu dijelaskan secara lebih komprehensif.

Meskipun demikian, banyaknya jumlah BPR Syariah tidak secara otomatis menjamin peningkatan profitabilitas. ROA dapat dipengaruhi oleh efisiensi operasional, kemampuan menghimpun dan menyalurkan dana, kecukupan modal, kualitas pembiayaan, tingkat intermediasi, serta ukuran bank (Nurmasari, 2022; Widarjono, 2025). Penelitian ini menempatkan BOPO, DPK, dan CAR sebagai variabel utama serta menggunakan NPF, FDR, dan total aset sebagai variabel kontrol agar pengaruh ketiga variabel utama terhadap ROA dapat dianalisis secara lebih memadai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan rata-rata tahunan BOPO, DPK, CAR, dan ROA pada 25 BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025. Penyajian tahunan digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai perkembangan variabel, sedangkan pengujian regresi menggunakan data triwulanan setiap BPR Syariah dari 2020Q1 sampai dengan 2025Q4. Data bersumber dari laporan publikasi keuangan BPR Syariah pada portal OJK.

Tabel 1. 1 Perkembangan Rata-Rata BOPO, DPK, CAR, dan ROA BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020–2025

Tahun	BOPO (%)	DPK (Rp miliar)	CAR (%)	ROA (%)
2020	90,73	49,40	24,22	0,71
2021	82,58	60,17	26,02	1,05
2022	87,41	73,13	24,60	0,76
2023	87,38	84,44	25,75	0,78
2024	89,42	97,92	24,08	0,28

Tahun	BOPO (%)	DPK (Rp miliar)	CAR (%)	ROA (%)
2025	97,71	103,07	22,96	0,14

Sumber: Laporan Publikasi Keuangan Triwulanan 25 BPR Syariah

melalui portal OJK periode 2020Q1–2025Q4; data diolah, 2026.

Catatan: Tabel 1.1 menyajikan ringkasan deskriptif tahunan, sedangkan analisis regresi menggunakan unit observasi bank-triwulan dengan panel seimbang yang direncanakan sebanyak 600 observasi (25 bank $\times$ 24 triwulan); DPK disajikan dalam miliar rupiah.

Berdasarkan Tabel 1.1, secara deskriptif rata-rata DPK per BPR Syariah meningkat dari Rp49,40 miliar pada 2020 menjadi Rp103,07 miliar pada 2025, sedangkan ROA menurun dari 0,71 persen menjadi 0,14 persen. Pada periode yang sama, BOPO berfluktuasi dan meningkat dari 90,73 persen menjadi 97,71 persen, sementara CAR berfluktuasi dan menurun dari 24,22 persen menjadi 22,96 persen. Pola tersebut menunjukkan adanya perbedaan arah antara pertumbuhan dana yang dihimpun dan perkembangan profitabilitas pada tingkat agregat.

Pola agregat tersebut belum membuktikan hubungan sebab akibat antara DPK dan ROA karena perubahan profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan, efektivitas penyaluran dana, ukuran bank, dan biaya operasional. Secara teoretis, peningkatan DPK memperbesar sumber dana yang dapat disalurkan menjadi pembiayaan produktif, tetapi manfaatnya terhadap ROA bergantung pada kemampuan intermediasi dan pengendalian risiko. Azhari & Satriana (2025)

menemukan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA pada BPR Syariah di Sumatera Barat, sedangkan CAR tidak berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data panel mikro dan variabel kontrol untuk menguji hubungan tersebut secara lebih terukur.

Faktor pertama yang diduga memengaruhi ROA adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Secara teoretis, BOPO diprediksi berpengaruh negatif terhadap ROA karena semakin besar bagian pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya operasional, semakin kecil laba yang dapat dihasilkan. Sebaliknya, BOPO yang lebih rendah menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2025).

Faktor kedua yang diduga memengaruhi ROA adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dan menjadi salah satu sumber utama pembiayaan BPR Syariah. Secara teoretis, DPK diprediksi berpengaruh positif terhadap ROA karena peningkatan sumber dana dapat memperluas pembiayaan produktif dan pendapatan bank. Namun, hasil empiris dapat berbeda apabila dana tidak tersalurkan secara efektif atau biaya dana lebih besar daripada pendapatan pembiayaan (Nurmasari, 2022). Transformasi logaritma natural digunakan untuk mengurangi perbedaan skala DPK antar bank.

Faktor ketiga yang diduga memengaruhi ROA adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR menunjukkan kemampuan modal bank dalam mendukung kegiatan usaha dan menyerap risiko aset. Secara teoretis, CAR diprediksi berpengaruh positif terhadap ROA karena modal yang memadai meningkatkan ketahanan dan ruang ekspansi usaha. Namun, temuan empiris belum selalu sejalan apabila kelebihan modal tidak dimanfaatkan secara produktif (Azhari & Satriana, 2025; Widarjono, 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA belum konsisten. Nurmasari (2022) meneliti pengaruh CAR, FDR, DPK, dan BOPO terhadap profitabilitas BPR Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, DPK, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan CAR tidak berpengaruh. Perbedaan antara prediksi teoretis dan hasil empiris tersebut menjadi alasan untuk melakukan pengujian ulang pada objek dan periode yang lebih spesifik.

Zikri et al. (2023) meneliti pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas BPR Syariah di Indonesia dengan menggunakan ROA dan ROE sebagai indikator profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan internal bank relevan untuk menjelaskan variasi profitabilitas, sekaligus menegaskan pentingnya memasukkan kualitas pembiayaan dan fungsi intermediasi sebagai variabel kontrol.

Selain itu, Hanantresno et al. (2023) meneliti BPR Syariah di Jawa Tengah periode 2018–2021 dengan membahas pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan NOM terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut relevan karena menggunakan objek yang sama, tetapi berbeda dalam periode, susunan variabel, transformasi DPK, dan rancangan pengendalian heterogenitas antar bank. Perbedaan tersebut membuka ruang untuk pengujian pada periode yang lebih mutakhir.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penggunaan data panel mikro 25 BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah selama 2020Q1–2025Q4 yang mencakup periode pandemi dan pasca pandemi. Penelitian dirancang menggunakan panel seimbang sebanyak 600 observasi bank-triwulan, transformasi DPK, variabel kontrol NPF, FDR, dan total aset, serta regresi data panel yang mengakomodasi heterogenitas individual antar-BPRS melalui komponen efek individual bank. Rancangan tersebut digunakan untuk menganalisis paradoks pertumbuhan dana masyarakat yang berlangsung bersamaan dengan penurunan profitabilitas secara lebih kontekstual dan tidak hanya berdasarkan korelasi agregat.

Berdasarkan fenomena empiris, prediksi teoretis, dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025 dengan mengendalikan NPF, FDR, dan ukuran bank. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh BOPO, Dana Pihak Ketiga, dan *Capital*

Adequacy Ratio terhadap *Return on Assets* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Panel 2020–2025.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025?
2. Apakah DPK berpengaruh terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025?
4. Apakah BOPO, DPK, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA setelah mengendalikan NPF, FDR dan ukuran bank pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh BOPO terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh DPK terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh CAR terhadap ROA pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh BOPO, DPK, dan CAR secara simultan terhadap ROA setelah mengendalikan NPF, FDR dan ukuran bank pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Populasi penelitian terdiri atas 27 BPRS di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan triwulanan sejak 2020Q1–2025Q4, sebanyak 25 BPRS memenuhi kriteria sampel. Dua BPRS tidak memenuhi kriteria karena tidak memiliki rangkaian laporan lengkap sejak 2020Q1. Data penelitian terdiri atas 600 observasi bank-triwulan ($25 \text{ BPRS} \times 24 \text{ triwulan}$) dan membentuk *balanced panel*. Data sekunder bersumber dari laporan publikasi keuangan melalui portal OJK. Variabel utama terdiri atas BOPO, DPK, dan CAR sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen, sedangkan NPF, FDR, dan total aset digunakan sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan Stata 17 melalui pemilihan Common Effect Model, Fixed Effect Model, atau Random Effect Model serta pengujian heterogenitas individual antar-BPRS.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian profitabilitas BPR Syariah melalui pengujian hubungan BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA pada data panel mikro. Penggunaan variabel kontrol serta komponen efek individual bank diharapkan memberikan bukti empiris yang lebih kuat dalam menjelaskan perbedaan hasil penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen BPR Syariah

Bagi manajemen BPR Syariah, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk menilai efisiensi operasional, pemanfaatan dana pihak ketiga, dan kecukupan modal secara bersama-sama dengan kualitas pembiayaan, intermediasi, dan ukuran bank. Hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk langsung menetapkan satu variabel sebagai penyebab, tetapi sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan peningkatan kinerja.

b. Bagi Regulator

Bagi Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan, hasil penelitian diharapkan menjadi informasi pendukung untuk memantau efisiensi operasional, penghimpunan dana, permodalan, kualitas pembiayaan, dan fungsi intermediasi BPR Syariah di tingkat regional. Temuan empiris dapat digunakan sebagai bahan

identifikasi awal terhadap pola risiko atau penurunan profitabilitas yang memerlukan perhatian lebih lanjut, bukan sebagai satu-satunya dasar penilaian kesehatan bank. Informasi tersebut juga diharapkan mendukung penyusunan program pengawasan, pembinaan, penguatan tata kelola, dan peningkatan kapasitas manajemen BPR Syariah di Jawa Tengah secara lebih terarah.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi referensi mengenai penerapan regresi data panel mikro pada BPR Syariah, termasuk penggunaan transformasi DPK, variabel kontrol, dan pemilihan model panel untuk mengakomodasi heterogenitas antarbank. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembanding untuk menilai konsistensi hubungan antar variabel pada objek dan periode penelitian yang berbeda.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan replikasi dengan data bulanan, memperpanjang periode pengamatan, memperluas wilayah, memasukkan variabel makroekonomi dan tata kelola, atau menggunakan model panel dinamis untuk menguji ketahanan hasil. Periode pandemi dan pasca pandemi juga dapat dianalisis secara terpisah agar perubahan struktur kinerja bank lebih terlihat. Pengembangan tersebut diharapkan menghasilkan kajian

profitabilitas BPR Syariah yang lebih komprehensif tanpa menyimpulkan hubungan sebab akibat hanya dari korelasi agregat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Teori Intermediasi Keuangan

Teori intermediasi keuangan menjelaskan peran bank sebagai lembaga yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Allen & Santomero (1997) menjelaskan bahwa keberadaan lembaga intermediasi berkaitan dengan biaya transaksi, asimetri informasi, serta kebutuhan pengelolaan risiko. Melalui fungsi tersebut, bank menghimpun dana, menilai kelayakan penyaluran dana, mengelola risiko, dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang produktif. Pada perbankan syariah, seluruh proses tersebut harus dilaksanakan melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

Teori ini relevan dengan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) karena BPRS menjalankan fungsi intermediasi pada segmen masyarakat dan usaha berskala lokal. Dana Pihak Ketiga (DPK), terutama tabungan dan deposito atau investasi syariah, menjadi sumber dana utama yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Oleh karena itu, kemampuan menghimpun DPK merupakan tahap awal dalam pembentukan aset produktif dan pendapatan operasional BPRS.

Scholtens & van Wensveen (2003) menegaskan bahwa intermediasi keuangan tidak hanya mengurangi biaya transaksi dan

asimetri informasi, tetapi juga menciptakan nilai melalui pengelolaan risiko, transformasi aset, dan penyediaan layanan keuangan. Dalam konteks BPRS, nilai tersebut terbentuk ketika dana masyarakat dapat diubah menjadi pembiayaan yang berkualitas, menghasilkan margin atau bagi hasil, serta tetap dikelola dengan biaya dan risiko yang terkendali.

Secara lebih spesifik, Diamond (1996) menjelaskan bank sebagai *delegated monitor*, yaitu lembaga yang menerima dana dari banyak deposan dan secara terpusat melakukan seleksi, pemantauan, serta penagihan terhadap pihak yang memperoleh pembiayaan. Pendelegasian tersebut mengurangi pengulangan biaya pemantauan yang akan terjadi apabila setiap pemilik dana mengawasi penerima dana secara langsung. Diversifikasi pembiayaan juga membantu bank mengelola risiko dan menjaga keberlanjutan fungsi intermediasi.

Dalam penelitian ini, teori intermediasi keuangan digunakan sebagai teori utama karena seluruh variabel menggambarkan tahapan dan prasyarat proses intermediasi BPRS. DPK merepresentasikan input dana yang dihimpun dari masyarakat; BOPO menggambarkan efisiensi biaya dalam mengelola dan menyalurkan dana; CAR menunjukkan kemampuan modal menyerap risiko dari aset produktif; sedangkan ROA merepresentasikan hasil akhir berupa kemampuan aset menghasilkan laba. Pemetaan tersebut sejalan dengan Allen dan Santomero (1997) serta Scholtens dan van Wensveen (2003), yang

menempatkan pengelolaan biaya, informasi, risiko, dan penciptaan nilai sebagai bagian penting dari fungsi lembaga intermediasi.

Mekanisme hubungan DPK terhadap ROA dapat dijelaskan melalui jalur DPK → kapasitas penyaluran pembiayaan → pendapatan margin atau bagi hasil → laba sebelum pajak → ROA. Hubungan tersebut diperkirakan positif apabila dana tersalurkan secara produktif, kualitas aset terjaga, dan pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya dana serta biaya operasional. Sebaliknya, DPK dapat tidak meningkatkan ROA apabila penyaluran pembiayaan rendah, pembiayaan bermasalah meningkat, atau biaya dana dan BOPO terlalu tinggi. Dalam penelitian ini, FDR dan NPF tidak ditempatkan sebagai variabel independen utama, tetapi digunakan sebagai variabel kontrol untuk memperhitungkan fungsi intermediasi dan kualitas pembiayaan ketika pengaruh DPK terhadap ROA diestimasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, secara teoretis DPK diperkirakan berpengaruh positif terhadap ROA BPRS.

2. Teori Sinyal sebagai Teori Pendukung

Teori sinyal menjelaskan tindakan pihak yang memiliki informasi lebih banyak dalam menyampaikan informasi kepada pihak lain untuk mengurangi asimetri informasi. Spence (1973) memperkenalkan konsep tersebut dalam pasar tenaga kerja, sedangkan Ross (1977) mengembangkannya dalam konteks keuangan perusahaan. Informasi yang dipublikasikan dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif atau negatif oleh pihak eksternal.

Dalam industri perbankan, laporan keuangan dan rasio keuangan menjadi informasi yang digunakan deposan, regulator, pemilik, dan masyarakat untuk menilai kondisi bank. CAR yang memadai dapat dipersepsikan sebagai sinyal bahwa bank mempunyai bantalan modal untuk menyerap risiko, sedangkan ROA memberikan informasi mengenai kemampuan aset menghasilkan laba. BOPO juga dapat menjadi informasi mengenai tingkat efisiensi operasional bank.

Teori sinyal dalam penelitian ini tidak digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal bahwa CAR secara otomatis menghasilkan ROA. Teori ini hanya ditempatkan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan bagaimana informasi kecukupan modal dan kinerja keuangan dipersepsikan oleh pemangku kepentingan. CAR yang tinggi dapat memperkuat persepsi kesehatan dan kepercayaan terhadap bank, tetapi persepsi tersebut belum tentu langsung meningkatkan laba.

Hubungan kausal CAR terhadap ROA lebih tepat dijelaskan melalui kerangka kecukupan modal dan hubungan risiko–imbal hasil. Modal yang memadai memberi ruang bagi BPRS untuk menyerap kerugian, memenuhi ketentuan prudensial, dan mengembangkan aset produktif. Namun, modal yang terlalu besar dan tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset. Dengan demikian, teori sinyal melengkapi penjelasan mengenai persepsi kesehatan bank, sedangkan pengaruh CAR terhadap ROA ditentukan oleh kemampuan BPRS mengelola risiko dan mengalokasikan modal pada aset produktif.

3. Teori Efisiensi Operasional

Teori efisiensi operasional berangkat dari konsep efisiensi produktif. Farrell (1957) menjelaskan bahwa efisiensi tercapai ketika suatu unit usaha mampu menghasilkan *output* maksimum dengan sejumlah *input* tertentu atau menghasilkan *output* tertentu dengan *input* seminimal mungkin. Konsep ini menjadi dasar untuk menilai apakah penggunaan sumber daya telah mendekati kondisi terbaik atau masih mengandung pemborosan.

Leibenstein (1966) melalui konsep *X-efficiency* menjelaskan bahwa perusahaan tidak selalu beroperasi pada tingkat efisiensi maksimum. Ketidakefisienan dapat muncul akibat kelemahan manajemen, motivasi yang rendah, kurangnya tekanan persaingan, atau penggunaan sumber daya yang tidak optimal. Pada bank, kondisi

tersebut tercermin dalam tingginya biaya operasional yang tidak diikuti peningkatan pendapatan.

Berger & Mester (1997) menjelaskan bahwa tingkat efisiensi lembaga keuangan dipengaruhi oleh metode pengukuran, karakteristik bank, kondisi pasar, lingkungan regulasi, serta kemampuan manajemen mengelola biaya, pendapatan, dan risiko. Oleh karena itu, perbedaan efisiensi antar bank tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset atau modal, tetapi juga oleh kualitas proses operasional dan pengelolaan sumber daya.

Dalam penelitian ini, BOPO digunakan sebagai indikator efisiensi operasional. BOPO yang meningkat menunjukkan bahwa proporsi pendapatan operasional yang digunakan untuk menutup beban operasional semakin besar, sehingga laba sebelum pajak dan ROA cenderung menurun. Namun, efisiensi tidak berarti sekadar memangkas biaya; pengendalian biaya harus tetap menjaga kualitas analisis pembiayaan, pelayanan, pengawasan risiko, dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, secara teoretis BOPO diperkirakan berpengaruh negatif terhadap ROA.

4. Profitabilitas (Return on Assets)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau bank dalam menghasilkan laba melalui penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, sekaligus mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Hery (2018), ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, ROA mengukur seberapa efektif perusahaan atau bank menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan. Pandangan ini relevan dalam penelitian perbankan karena aset bank sebagian besar berupa aset produktif, seperti pembiayaan, penempatan dana, dan aktiva lain yang dapat menghasilkan pendapatan.

Dalam konteks perbankan, Dendawijaya (2009) menjelaskan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank

tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari sisi penggunaan aset. Pendapat ini memperkuat alasan penggunaan ROA sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena ROA tidak hanya menunjukkan laba, tetapi juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset bank.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022, *Return on Assets* (ROA) BPRS dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak yang disetahunkan dengan rata-rata total aset. Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum pajak yang disetahunkan, sedangkan rata-rata total aset dihitung berdasarkan rata-rata posisi aset dalam periode penilaian. Definisi regulatif ini menegaskan bahwa ROA mengukur kemampuan seluruh aset BPRS dalam menghasilkan laba sebelum pajak.

$$ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Aset}) \times 100\%$$

Secara empiris, Hanafia & Karim (2020) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan BPRS, sedangkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS tetapi tidak berpengaruh pada Bank Umum Syariah. Nurmasari (2022) menemukan bahwa DPK dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS, sedangkan CAR tidak berpengaruh. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan rasio internal dengan ROA dapat dipengaruhi oleh karakteristik bank, objek, periode, serta kemampuan pengelolaan aset produktif.

Dengan demikian, ROA tidak hanya mencerminkan besar kecilnya laba, tetapi juga mencerminkan efektivitas manajemen BPRS dalam mengelola aset produktif. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan BPRS dalam mengonversi aset menjadi laba. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan bahwa aset yang dimiliki belum digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

5. Efisiensi Operasional (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio untuk menilai efisiensi kegiatan operasional bank. Dendawijaya (2009) menjelaskan bahwa BOPO membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa bank menggunakan biaya yang relatif lebih kecil untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan tekanan efisiensi.

Hubungan BOPO terhadap ROA terbentuk melalui mekanisme laba. Ketika beban operasional meningkat lebih cepat daripada pendapatan operasional, bagian pendapatan yang dapat menjadi laba semakin kecil. Penurunan laba sebelum pajak kemudian menurunkan ROA. Sebaliknya, pengendalian biaya yang disertai pertumbuhan pendapatan akan memperbesar kemampuan aset menghasilkan laba.

Mekanisme tersebut sesuai dengan teori efisiensi Farrell (1957) dan konsep *X-efficiency* Leibenstein (1966). BOPO merepresentasikan

penggunaan input berupa beban operasional untuk menghasilkan output berupa pendapatan operasional. Semakin besar input yang digunakan untuk memperoleh output yang sama, semakin rendah efisiensi operasional bank.

Pada BPRS, efisiensi dipengaruhi oleh karakteristik pelayanan lokal, biaya pemantauan pembiayaan, kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan skala usaha. Oleh karena itu, BOPO yang tinggi dapat mencerminkan beban operasional yang besar, pendapatan pembiayaan yang belum optimal, atau kombinasi keduanya. Kondisi tersebut berpotensi menekan profitabilitas BPRS.

SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 merumuskan BOPO BPRS sebagai perbandingan beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional mencakup beban bagi hasil untuk pemilik dana investasi dan beban operasional lainnya yang disetahunkan, sedangkan pendapatan operasional mencakup pendapatan penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya yang disetahunkan.

$$\text{BOPO} = (\text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$$

Bukti empiris memperlihatkan bahwa arah pengaruh BOPO pada umumnya negatif. Hanafia & Karim (2020) serta Nurmasari (2022) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA atau profitabilitas BPRS. Maulana (2022) juga menemukan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT BPRS Berkah Dana

Fadhillah. Namun, Wijayanti & Nursiam (2024) menemukan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah, sehingga pengaruhnya tetap perlu diuji pada konteks BPRS Jawa Tengah.

Dengan demikian, BOPO dalam penelitian ini dipahami sebagai indikator efisiensi operasional BPRS. Secara teoretis, semakin tinggi BOPO, semakin besar pendapatan yang terserap untuk membiayai operasi dan semakin rendah laba yang dihasilkan. Oleh karena itu, BOPO diperkirakan berpengaruh negatif terhadap ROA.

6. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga atau DPK merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Menurut Dendawijaya (2009), dana dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar dan paling diandalkan oleh bank. Dana tersebut pada umumnya berasal dari simpanan masyarakat seperti tabungan, deposito, dan bentuk simpanan lain. Dalam kegiatan perbankan, dana pihak ketiga menjadi sumber utama bagi bank untuk menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana.

Kasmir (2017) menjelaskan bahwa penghimpunan dana masyarakat merupakan bagian utama dari sumber dana bank untuk membiayai kegiatan operasional dan penyaluran dana. Besarnya DPK memperluas kapasitas intermediasi, tetapi juga menimbulkan biaya

dana berupa bagi hasil atau imbalan yang harus dikelola. Oleh karena itu, manfaat DPK terhadap profitabilitas bergantung pada kemampuan bank menyalurkan dana pada aset produktif dengan pendapatan yang melebihi biaya dana dan risiko pembiayaan.

Dalam konteks perbankan syariah, Ismail (2017) menjelaskan bahwa bank syariah menghimpun dana masyarakat melalui prinsip titipan dan investasi, seperti akad wadiah dan mudharabah. Buku ini membahas konsep pokok perbankan syariah, termasuk akad wadiah, mudharabah, pembiayaan, jual beli, ijarah, kerja sama usaha, dan jasa perbankan syariah. Hal ini relevan untuk BPRS karena penghimpunan DPK pada BPRS tidak hanya dilihat dari sisi nominal dana, tetapi juga dari kesesuaian akad dengan prinsip syariah.

Secara regulatif, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa BPRS dapat menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, serta investasi berupa deposito atau tabungan berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang sesuai prinsip syariah. Regulasi ini memperkuat dasar bahwa indikator DPK dalam BPRS dapat dilihat dari tabungan dan deposito/investasi syariah (Republik Indonesia, 2008).

Indikator DPK dalam penelitian ini adalah total dana pihak ketiga yang terdiri atas tabungan dan deposito/investasi. Secara operasional, DPK dapat dinyatakan dengan rumus sederhana sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Deposito/Investasi}$$

Penelitian empiris menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh DPK terhadap ROA. Nurmasari (2022) menemukan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS pada wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Azhari & Satriana (2025) dalam penelitian BPRS Sumatera Barat periode 2015–2023 menemukan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR tidak mampu memediasi pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA. Di sisi lain, Maulana (2022) menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT BPRS Berkah Dana Fadhillah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh DPK terhadap ROA sangat dipengaruhi oleh kondisi objek penelitian, kemampuan penyaluran pembiayaan, kualitas aset, dan biaya dana.

Dengan merujuk pada Dendawijaya (2009), Kasmir (2017), dan Ismail (2017), DPK dalam penelitian ini dipahami sebagai dana masyarakat yang dihimpun BPRS melalui tabungan berdasarkan akad wadiah serta deposito atau investasi berdasarkan akad mudharabah. DPK menjadi sumber utama pelaksanaan fungsi intermediasi. Secara teoretis, DPK diperkirakan meningkatkan ROA apabila dapat disalurkan secara produktif, berkualitas, dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya dana yang ditanggung BPRS.

7. Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal bank dalam menanggung risiko atas aset yang dimilikinya. Kuncoro & Suhardjono (2002) menjelaskan bahwa kecukupan modal mencerminkan kemampuan bank mempertahankan modal yang memadai serta kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi modal.

Menurut Dendawijaya (2009), modal merupakan faktor penting bagi bank karena modal digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian. Dalam perbankan, modal berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian dari aset berisiko, terutama pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, CAR tidak hanya menunjukkan besarnya modal, tetapi juga menunjukkan kemampuan bank untuk menjaga keberlanjutan usaha dan stabilitas keuangan.

Dalam konteks BPRS, CAR juga memiliki dasar regulatif yang kuat. POJK Nomor 66/POJK.03/2016 mengatur bahwa BPRS wajib menyediakan modal minimum dengan rasio KPMM paling rendah sebesar 12% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko sejak 1 Januari 2020. Regulasi tersebut juga menjelaskan bahwa modal BPRS terdiri atas modal inti dan modal pelengkap. Oleh karena itu, CAR dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai rasio yang menunjukkan

kemampuan BPRS menyediakan modal untuk menanggung risiko atas aset yang dimilikinya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Secara teoritis, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki bantalan modal yang lebih kuat untuk menyerap risiko kerugian. Namun, CAR yang tinggi tidak selalu meningkatkan ROA apabila modal tersebut tidak dimanfaatkan secara produktif. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini CAR dipahami sebagai indikator ketahanan permodalan yang berpotensi memengaruhi ROA, tetapi pengaruhnya tetap perlu diuji secara empiris sesuai kondisi BPRS di Provinsi Jawa Tengah.

Indikator CAR dalam penelitian ini adalah rasio modal terhadap ATMR. Rumus CAR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = (\text{Modal} / \text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hanafia & Karim (2020) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, tetapi tidak berpengaruh pada Bank Umum Syariah. Sari et al. (2025) menemukan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA BPRS HIK Parahyangan. Sebaliknya, Nurmasari (2022), Azhari & Satriana (2025), serta Wijayanti & Nursiam (2024) menemukan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal belum tentu menghasilkan profitabilitas apabila modal tidak dialokasikan pada aset produktif secara efektif.

Dengan merujuk pada Kuncoro & Suhardjono (2002) serta Dendawijaya (2009), CAR dalam penelitian ini dipahami sebagai rasio kecukupan modal untuk menyerap potensi kerugian dan mendukung kegiatan usaha BPRS. Secara teoretis, CAR diperkirakan berpengaruh positif terhadap ROA karena modal yang memadai memperkuat kemampuan menanggung risiko dan memperluas aset produktif. Namun, pengaruh tersebut bergantung pada efektivitas pemanfaatan modal.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Objek/Periode	Sampel dan Metode	Arah & Signifikansi	Gap/Relevansi
1	Nurmasari (2022)	Pengaruh CAR, FDR, DPK dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia	10 BPRS di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten; 2018–2021	40 observasi; <i>purposive sampling</i> ; regresi linear berganda	DPK (+) signifikan; BOPO (–) signifikan; CAR tidak signifikan; FDR (–) signifikan	Objek BPRS lintas tiga provinsi, tetapi belum spesifik Jawa Tengah dan belum menggunakan model data panel.
2	Sari, Wardatussaniah, Nur'aeni, dan Pramayudha (2025)	Pengaruh DPK, CAR, <i>Firm Size</i> dan TAT terhadap ROA di BPRS HIK Parahyangan	BPRS HIK Parahyangan; laporan triwulanan 2019–2023	20 observasi triwulanan; kuantitatif asosiatif; regresi berganda	DPK (–) berpengaruh; CAR (–) berpengaruh; <i>firm size</i> tidak berpengaruh; TAT berpengaruh; simultan signifikan	Hanya satu BPRS sehingga generalisasi terbatas; tidak memasukkan BOPO.
3	Pauzi, Jalaludin, dan Damiri (2025)	Pengaruh DPK, CAR dan BOPO terhadap ROA Bank Panin Dubai Syariah Periode 2020–2024	Bank Panin Dubai Syariah; 2020–2024	Data sekunder laporan bank dan OJK; regresi linear berganda	DPK signifikan; BOPO sangat signifikan; CAR tidak signifikan; simultan signifikan	Variabel sama, tetapi objek Bank Umum Syariah tunggal dan bukan BPRS; tidak menangkap heterogenitas antar bank.

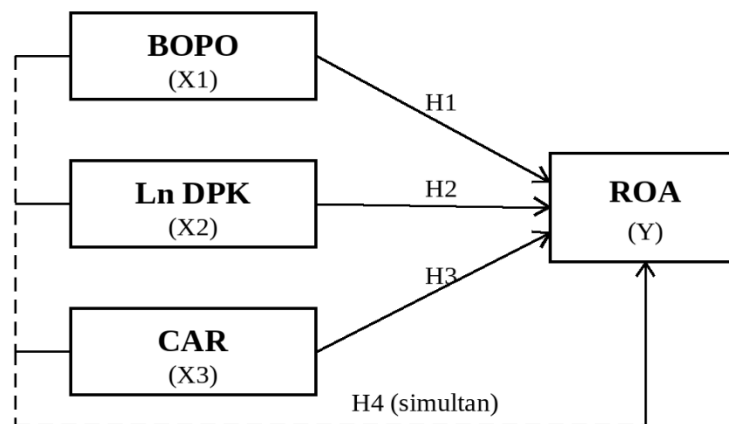
No.	Penulis dan Tahun	Judul	Objek/Periode	Sampel dan Metode	Arah & Signifikansi	Gap/Relevansi
4	Maulana (2022)	Pengaruh BOPO, CAR, Pembiayaan Murabahah, dan DPK terhadap ROA pada PT BPRS Berkah Dana Fadhillah Periode 2013–2020	PT BPRS Berkah Dana Fadhillah; Maret 2013–Desember 2020	Data laporan publikasi OJK; regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	BOPO signifikan; CAR, pembiayaan murabahah, dan DPK tidak signifikan; simultan signifikan	Hanya satu BPRS dan periode lebih lama; belum menguji kondisi BPRS Jawa Tengah 2020–2025.
5	Tawakal (2024)	Pengaruh CAR dan DPK terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021–2024	Bank Umum Syariah Indonesia; Januari 2021–Februari 2024	38 data bulanan SPS-OJK; regresi linear berganda	CAR (+) tidak signifikan; DPK (+) tidak signifikan; simultan signifikan	Menggunakan data agregat BUS dan hanya dua variabel; tidak memasukkan BOPO serta tidak menguji data panel BPRS.
6	Wijayanti & Nursiam (2024)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan di Indonesia	10 Bank Umum Syariah; 2017–2022	58 observasi; <i>purposive</i> sampling; regresi linear berganda dengan SPSS 25	CAR (–) tidak signifikan; NPF (–) signifikan; FDR dan BOPO (–) tidak signifikan	Objek BUS dan daya jelas model 19,8%; tidak mencakup DPK dan belum spesifik pada BPRS Jawa Tengah.

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Objek/Periode	Sampel dan Metode	Arah & Signifikansi	Gap/Relevansi
7	Lestari, Pamikatsih, dan Setiabudhi (2025)	<i>The Effect of Profit Sharing Financing, BOPO, NPF and FDR on the Profitability of Sharia People's Banks in Central Java Province in 2021–2023</i>	11 BPRS di Provinsi Jawa Tengah; 2021Q1–2023Q4	132 observasi triwulanan; <i>purposive</i> sampling; regresi data panel dengan EViews 12	Pembiayaan bagi hasil (+) tidak signifikan; BOPO (–) signifikan; NPF (+) tidak signifikan; FDR (–) tidak signifikan; simultan signifikan; R^2 35,41%	Objek dan metode panel sama, tetapi sampel dan periode lebih terbatas serta belum memasukkan DPK dan CAR. Penelitian ini memperluas menjadi 25 BPRS selama 2020Q1–2025Q4.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan logis antar variabel berdasarkan teori dan temuan empiris. Dalam penelitian ini, BOPO, DPK, dan CAR ditempatkan sebagai variabel independen utama yang diperkirakan memengaruhi ROA sebagai variabel dependen. BOPO merepresentasikan efisiensi operasional, DPK merepresentasikan skala dana yang mendukung kapasitas intermediasi, sedangkan CAR merepresentasikan kecukupan modal. NPF, FDR, dan total aset digunakan sebagai variabel kontrol dalam model regresi dan tidak menjadi variabel hipotesis utama.

Berdasarkan hubungan teoretis tersebut, model kerangka berpikir penelitian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan teori efisiensi operasional, BOPO menunjukkan besarnya beban operasional yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Rasio BOPO yang meningkat mencerminkan penggunaan biaya yang semakin besar relatif terhadap pendapatan, sehingga kemampuan bank membentuk laba menjadi lebih rendah.

Secara mekanis, kenaikan beban operasional yang tidak diikuti kenaikan pendapatan akan mengurangi laba sebelum pajak. Karena ROA membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset, penurunan laba tersebut akan menurunkan ROA. Sebaliknya,

pengelolaan biaya yang efisien meningkatkan bagian pendapatan yang dapat dikonversi menjadi laba.

Nurmasari (2022) menemukan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS. Hanafia & Karim (2020) juga menemukan pengaruh negatif pada Bank Umum Syariah dan BPRS, sedangkan Maulana (2022) menemukan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA satu BPRS. Meskipun Wijayanti & Nursiam (2024) menemukan hasil tidak signifikan pada Bank Umum Syariah, teori dan mayoritas bukti pada BPRS mendukung arah negatif.

Berdasarkan teori, mekanisme laba, dan bukti empiris tersebut, peningkatan BOPO diperkirakan menurunkan ROA BPRS. Dengan demikian, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1: BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.

2. Pengaruh DPK terhadap ROA

Teori intermediasi keuangan menjelaskan bahwa DPK menyediakan sumber dana bagi BPRS untuk membentuk aset produktif melalui penyaluran pembiayaan. Dalam analisis, DPK ditransformasikan menjadi DPK untuk mengurangi perbedaan skala nominal antar bank. Semakin besar DPK, semakin besar pula skala dana yang dapat mendukung kapasitas pembiayaan dan menghasilkan margin atau bagi hasil.

Pengaruh positif DPK terhadap ROA terjadi apabila tambahan dana disalurkan secara produktif, kualitas pembiayaan terjaga, dan pendapatan pembiayaan melebihi biaya dana serta biaya operasional. Jika dana menganggur, penyaluran lemah, atau pembiayaan bermasalah meningkat, kenaikan DPK tidak selalu diikuti kenaikan ROA. Dengan demikian, arah positif merupakan ekspektasi teoretis yang bergantung pada efektivitas intermediasi.

Nurmasari (2022) menemukan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BPRS. Azhari & Satriana (2025) juga menemukan DPK berpengaruh terhadap ROA BPRS di Sumatera Barat. Namun, Sari et al. (2025) menemukan arah negatif, sedangkan Maulana (2022) dan Tawakal (2024) menemukan hasil tidak signifikan. Perbedaan tersebut menegaskan perlunya pengujian pada BPRS Jawa Tengah dengan data panel.

Berdasarkan fungsi DPK sebagai sumber pembiayaan dan ekspektasi bahwa dana dikelola secara produktif, peningkatan DPK diperkirakan meningkatkan laba dan ROA. Dengan demikian, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut.

H2: DPK berpengaruh terhadap ROA pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.

3. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR menunjukkan kemampuan BPRS menyediakan modal untuk menyerap potensi kerugian dan mendukung aset tertimbang menurut

risiko. Modal yang memadai memperkuat ketahanan bank, menjaga kesinambungan usaha, dan memberi ruang untuk mengembangkan pembiayaan produktif.

Dalam kerangka risiko–imbal hasil, CAR diperkirakan meningkatkan ROA apabila modal digunakan untuk mendukung aset produktif yang menghasilkan pendapatan. CAR yang terlalu rendah membatasi ekspansi dan meningkatkan kerentanan terhadap kerugian, sedangkan CAR yang tinggi tetapi tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menimbulkan modal menganggur. Teori sinyal hanya mendukung persepsi kesehatan bank, bukan menjadi dasar kausal utama hubungan CAR dan ROA.

Hanafia & Karim (2020) menemukan CAR berpengaruh positif terhadap ROA BPRS. Namun, Nurmasari (2022), Azhari & Satriana (2025), Pauzi et al. (2025), dan Wijayanti & Nursiam (2024) menemukan CAR tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Sari et al. (2025) menemukan arah negatif. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan modal berbeda antar bank dan periode.

Berdasarkan fungsi modal dalam menyerap risiko dan mendukung pembentukan aset produktif, penelitian ini menetapkan ekspektasi arah positif. Dengan demikian, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut.

H3: CAR berpengaruh terhadap ROA pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2025.

4. Pengaruh BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA

BOPO, DPK, dan CAR mewakili tiga aspek internal yang berbeda, yaitu efisiensi operasional, skala dana untuk fungsi intermediasi, dan kecukupan modal. Pengujian simultan digunakan untuk menilai apakah ketiga variabel utama secara bersama-sama memiliki daya jelas terhadap variasi ROA setelah NPF, FDR, dan total aset dikendalikan dalam model penelitian.

Uji simultan tidak dimaksudkan untuk menggantikan penjelasan parsial masing-masing variabel. BOPO tetap diharapkan berarah negatif, sedangkan DPK dan CAR diharapkan berarah positif. Pengujian H4 dilakukan terhadap koefisien BOPO, DPK, dan CAR secara bersama-sama, sementara NPF, FDR, dan total aset tetap dipertahankan sebagai variabel kontrol.

Nurmasari (2022), Maulana (2022), Sari et al. (2025), Pauzi et al. (2025), dan Tawakal (2024) melaporkan bahwa variabel independen dalam model masing-masing berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA atau profitabilitas. Temuan tersebut mendukung pengujian bersama BOPO, DPK, dan CAR pada BPRS di Jawa Tengah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan untuk memenuhi pengujian model penelitian, hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut.

H4: BOPO, DPK, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA setelah mengendalikan NPF, FDR dan ukuran bank pada BPR Syariah di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2025

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis melalui analisis hubungan antar variabel secara objektif dengan menerapkan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka yang bersumber dari laporan keuangan dan dianalisis untuk menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada BPRS di Provinsi Jawa Tengah dengan mengendalikan NPF, FDR, dan total aset (Sugiyono, 2024).

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain untuk kepentingan administratif, pengawasan, dan statistik. Data penelitian berupa laporan publikasi keuangan triwulanan masing-masing Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020Q1 sampai dengan 2025Q4. Dokumen yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan rasio keuangan yang memuat BOPO, DPK, CAR, ROA, NPF, FDR, serta total aset.

Data diperoleh dari Laporan Publikasi Keuangan BPR Syariah pada Portal Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diakses pada Juli 2026. Alamat portal dicantumkan dalam daftar pustaka, sedangkan nama dokumen, periode laporan, tanggal akses, serta identitas BPRS dicatat dalam lembar dokumentasi data agar proses pengumpulan data dapat ditelusuri dan direplikasi.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara dokumenter terhadap BPRS yang beroperasi di Provinsi Jawa Tengah dan mempublikasikan laporan keuangan melalui OJK selama periode 2020Q1–2025Q4. Kegiatan pengumpulan, verifikasi, pengolahan, dan analisis data direncanakan mulai bulan Juli 2026 sampai dengan seluruh tahapan penelitian selesai.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Populasi penelitian adalah seluruh BPRS di Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar pada OJK dan berada dalam cakupan periode pengamatan 2020Q1–2025Q4, yaitu sebanyak 27 BPRS berdasarkan direktori OJK yang digunakan dalam penelitian.

b. Sampel

Penetapan sampel dilakukan dengan *purposive* sampling untuk membentuk data panel seimbang (*balanced panel*). Kriteria sampel meliputi: (1) BPRS berlokasi dan beroperasi di Provinsi Jawa Tengah; (2) mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara lengkap sejak 2020Q1 sampai dengan 2025Q4; (3) menyediakan data BOPO, DPK, CAR, ROA, NPF, FDR, dan total aset pada setiap periode; serta (4) data dapat diverifikasi dan tidak mengandung ketidakwajaran yang tidak dapat dijelaskan. Seluruh BPRS yang memenuhi kriteria tersebut digunakan sebagai sampel, sehingga penerapannya merupakan sampel jenuh terhadap unit yang lolos kriteria.

Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi BPRS di Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar pada OJK dan berada dalam cakupan periode penelitian	27
2	Dikurangi BPRS yang tidak memiliki rangkaian laporan lengkap sejak 2020Q1	(2)
3	Sampel akhir yang memenuhi kriteria <i>balanced panel</i>	25
4	Jumlah periode pengamatan setiap BPRS	24 triwulan
5	Total observasi yang direncanakan (25×24)	600

Sumber: Direktori dan Laporan Publikasi Keuangan OJK, data diolah 2026.

Berdasarkan prosedur tersebut, sebanyak 25 BPRS memenuhi kriteria sampel. PT BPRS Bangun Arta tidak dimasukkan karena rangkaian laporan pada portal OJK baru tersedia mulai tahun 2023, sedangkan PT BPRS Kedung Arto baru tersedia mulai tahun 2022. Dengan demikian, kedua BPRS tersebut tidak dapat membentuk rangkaian data lengkap sejak 2020Q1.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Terpilih

No	Nama BPRS	Kabupaten/Kota
1	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Kab. Semarang
2	PT BPRS Asad Alif	Kab. Kendal
3	PT BPRS Gala Mitra Abadi	Kab. Grobogan
4	PT BPRS Artha Mas Abadi	Kab. Pati
5	PT BPRS Bina Amanah Satria	Kab. Banyumas
6	PT BPRS Harta Insan Karimah	Kab. Banyumas
7	PT BPRS Artha Leksana	Kab. Banyumas
8	PT BPRS Gunung Slamet	Kab. Banyumas
9	PT BPRS Suriyah	Kab. Cilacap
10	PT BPRS Bumi Artha Sampang	Kab. Cilacap
11	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Kab. Purbalingga
12	PT BPRS Meru Nusantara Mandiri	Kab. Magelang
13	PT BPRS Ikhsanul Amal	Kab. Kebumen
14	PT BPRS Almabrur	Kab. Klaten
15	PT BPRS Dharma Kuwara	Kab. Klaten
16	PT BPRS Sukowati	Kab. Sragen
17	PT BPRS Insan Madani	Kab. Sukoharjo
18	PT BPRS Artha Surya Barokah	Kota Semarang
19	PT BPRS Bina Finansia	Kota Semarang
20	PT BPRS Mitra Harmoni	Kota Semarang
21	PT BPRS Hikmah Bahari	Kota Tegal
22	PT BPRS Dana Mulia	Kota Surakarta

No	Nama BPRS	Kabupaten/Kota
23	PT BPRS Dana Amanah	Kota Surakarta
24	PT BPRS Central Syariah Utama	Kota Surakarta
25	PT BPRS Hikmah Khazanah	Kota Surakarta

Sumber: Direktori dan Laporan Publikasi Keuangan OJK, data diolah 2026.

Nama legal, perubahan nama, penggabungan, dan status izin usaha setiap BPRS akan dicocokkan dengan direktori serta laporan publikasi OJK pada masing-masing triwulan. Matriks ketersediaan data bank-periode akan disertakan pada lampiran. Perubahan nama tidak diperlakukan sebagai unit baru apabila secara hukum merupakan entitas yang sama.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan BOPO, DPK, dan CAR sebagai variabel independen utama serta ROA sebagai variabel dependen. NPF, FDR, dan total aset digunakan sebagai variabel kontrol. Agar pengukuran konsisten pada seluruh BPRS dan periode, masing-masing variabel ditetapkan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi operasional bank dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO, semakin besar bagian pendapatan operasional yang digunakan untuk menutup beban operasional, sehingga tingkat efisiensi bank semakin rendah. Dalam

penelitian ini, BOPO digunakan sebagai variabel independen pertama (X1) dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{BOPO} = (\text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$$

Data BOPO diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulanan BPRS yang dipublikasikan oleh OJK dan mengacu pada komponen rentabilitas dalam SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun BPRS dari masyarakat berdasarkan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Karena BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, DPK dalam penelitian ini terdiri atas tabungan serta deposito/investasi. DPK menjadi sumber dana utama untuk mendukung fungsi intermediasi dan kegiatan pembiayaan BPRS.

$$\text{DPK} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Deposito/Investasi}$$

$$\text{DPK} = (\text{DPK dalam rupiah})$$

Operasionalisasi yang digunakan dalam analisis adalah DPK, yaitu logaritma natural dari total DPK dalam rupiah. Transformasi ini ditetapkan untuk mengurangi perbedaan skala antar-BPRS dan mengurangi kemencengan distribusi data. DPK digunakan dalam seluruh estimasi regresi dan pengujian hipotesis.

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan BPRS menyediakan modal untuk menanggung risiko atas aset yang dimilikinya. CAR digunakan sebagai variabel independen ketiga (X3), dinyatakan dalam persentase, dan dihitung berdasarkan modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

$$CAR = (\text{Modal} / \text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

Data CAR diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulanan BPRS pada portal OJK. Dalam konteks BPRS, rasio ini berkaitan dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 66/POJK.03/2016 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

4. *Non-Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Kontrol

NPF merupakan rasio yang menggambarkan proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Variabel ini digunakan untuk mengendalikan pengaruh kualitas pembiayaan terhadap ROA. Semakin tinggi NPF, semakin besar risiko penurunan pendapatan dan kebutuhan pembentukan cadangan. NPF tidak menjadi variabel independen utama dan tidak dirumuskan dalam hipotesis tersendiri.

$$NPF = (\text{Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$$

Data NPF diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulanan BPRS pada portal OJK. Jenis rasio NPF yang digunakan harus seragam

pada seluruh bank dan periode NPF *gross* dan NPF *net* tidak boleh dicampurkan dalam satu rangkaian data.

5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai Variabel Kontrol

FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan BPRS menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan. Variabel ini digunakan untuk mengendalikan fungsi intermediasi ketika pengaruh DPK terhadap ROA dianalisis. FDR tidak menjadi variabel independen utama dan tidak dirumuskan dalam hipotesis tersendiri.

$$\text{FDR} = (\text{Total Pembiayaan} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

Data FDR dinyatakan dalam persentase dan diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulanan BPRS yang dipublikasikan oleh OJK.

6. Ukuran Bank (Total Aset) sebagai Variabel Kontrol

Ukuran bank diproksikan dengan total aset karena aset menggambarkan skala sumber daya yang dikelola BPRS. Total aset digunakan sebagai variabel kontrol untuk memperhitungkan perbedaan ukuran antar bank yang dapat memengaruhi ROA. Dalam analisis, total aset ditransformasikan ke dalam logaritma natural.

$$\text{Aset} = (\text{Total Aset dalam rupiah})$$

Data total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan triwulanan BPRS pada portal OJK. Nilai total aset terlebih dahulu diseragamkan dalam rupiah, kemudian ditransformasikan menjadi total aset sebelum analisis regresi.

7. Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan BPRS menghasilkan laba sebelum pajak melalui pengelolaan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai variabel dependen (Y) dan diukur secara konsisten menggunakan laba sebelum pajak yang disetahunkan terhadap rata-rata total aset.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Sebelum Pajak yang Disetahunkan} / \text{Rata-rata Total Aset}) \times 100\%$$

Data ROA dinyatakan dalam persentase dan diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulanan BPRS yang dipublikasikan oleh OJK sesuai SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 (OJK, 2022).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Rumus/Indikator	Skala dan Satuan	Sumber Data	Kedudukan/Ekspektasi Arah
<i>Return on Assets</i>	Y	Laba sebelum pajak yang disetahunkan / rata-rata total aset $\times 100\%$	Rasio; persen (%)	Laporan rasio OJK	Variabel dependen
BOPO	X1	Beban operasional / pendapatan operasional $\times 100\%$	Rasio; persen (%)	Laporan rasio OJK	Negatif (–)
DPK	X2	(total tabungan + deposito/investasi dalam rupiah)	Interval; rupiah	Laporan posisi keuangan OJK	Positif (+)

Variabel	Simbol	Rumus/Indikator	Skala dan Satuan	Sumber Data	Kedudukan/Ekspektasi Arah
CAR	X3	$\text{Modal} / \text{ATMR} \times 100\%$	Rasio; persen (%)	Laporan rasio OJK	Positif (+)
NPF	Z1	$\text{Pembiayaan bermasalah} / \text{total pembiayaan} \times 100\%$	Rasio; persen (%)	Laporan rasio OJK	Variabel kontrol
FDR	Z2	$\text{Total pembiayaan} / \text{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$	Rasio; persen (%)	Laporan rasio OJK	Variabel kontrol
Total Aset	Z3	(total aset dalam rupiah)	Interval; rupiah	Laporan posisi keuangan OJK	Variabel kontrol

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2016, 2022, 2025) dan Widarjono (2025), data diolah 2026.

C. Teknik Pengumpulan dan Penyiapan Data

1. Dokumentasi Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Setiap laporan keuangan triwulanan diunduh dan dicatat berdasarkan nama BPRS, periode laporan, nama file, sumber dokumen, dan tanggal akses. Nilai BOPO, DPK, CAR, ROA, NPF, FDR, dan total aset dipindahkan ke lembar kerja terstruktur serta diperiksa kembali terhadap dokumen sumber untuk mengurangi kesalahan pencatatan.

2. Pembentukan Struktur Data Panel

Setiap BPRS diberi kode bank (`bank_id`), sedangkan setiap periode diberi kode waktu (`time_id`) dari 2020Q1 sampai dengan 2025Q4. Kombinasi `bank_id` dan `time_id` harus bersifat unik. Data

kemudian disusun sebagai *balanced* panel yang secara rencana terdiri atas 25 BPRS, 24 triwulan, dan 600 observasi.

3. Pemeriksaan dan Pembersihan Data

Pembersihan data meliputi pemeriksaan duplikasi bank-periode, kelengkapan seluruh variabel, keseragaman satuan, kesalahan pengetikan, serta konsistensi nilai dengan laporan sumber. DPK dan total aset diseragamkan dalam rupiah sebelum ditransformasikan menjadi DPK dan total aset. Nilai NPF dan FDR digunakan dalam bentuk persentase sebagaimana tercantum pada laporan OJK dan harus menggunakan definisi yang konsisten pada seluruh bank serta periode. Apabila ditemukan nilai hilang atau data yang tidak dapat diverifikasi, observasi tersebut dicatat dan alasan penanganannya dilaporkan secara transparan.

4. Penanganan Nilai Ekstrem dan Data yang Dikeluarkan

Nilai ekstrem diidentifikasi melalui statistik deskriptif, grafik distribusi, rentang antar kuartil, dan pemeriksaan kembali terhadap laporan sumber. Nilai yang terbukti berasal dari kesalahan pencatatan diperbaiki berdasarkan dokumen asli. Apabila nilai ekstrem merupakan data yang sah tetapi sangat memengaruhi hasil, *winsorization* pada persentil 1 dan 99 hanya dilakukan berdasarkan alasan yang terdokumentasi, sedangkan hasil data asli tetap disajikan sebagai uji sensitivitas. Seluruh observasi yang diperbaiki, disesuaikan, atau dikeluarkan dicantumkan dalam daftar audit data.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah, menyajikan, dan menguji data penelitian berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Stata 17. Karena data memiliki dimensi bank dan triwulan, metode utama yang digunakan adalah regresi data panel dengan komponen efek individual bank dan standard error yang disesuaikan dengan karakteristik panel. BOPO, DPK, dan CAR menjadi variabel utama, sedangkan NPF, FDR, dan total aset dimasukkan sebagai variabel kontrol (Baltagi, 2021; StataCorp, 2021; Sugiyono, 2024; Wooldridge, 2010).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik ROA, BOPO, DPK, CAR, NPF, FDR, dan total aset melalui jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, median, dan standar deviasi. Penyajian statistik deskriptif juga digunakan untuk mengidentifikasi pola distribusi, perbedaan skala, dan indikasi nilai ekstrem sebelum estimasi model panel (Baltagi, 2021; Sugiyono, 2024; Wooldridge, 2010).

2. Model Regresi Data Panel

Analisis data panel mempertimbangkan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). CEM mengasumsikan *intersep* dan *slope* yang sama untuk seluruh bank dan waktu. FEM mengendalikan karakteristik

husus bank yang tidak berubah selama periode penelitian, sedangkan REM memperlakukan perbedaan antar bank sebagai komponen acak. Pemilihan model dilakukan melalui pengujian spesifikasi panel dengan mengacu pada literatur ekonometrika data panel dan dokumentasi Stata (Baltagi, 2021; Wooldridge, 2010).

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara CEM dan FEM. Hipotesis nol menyatakan bahwa CEM lebih sesuai, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa FEM lebih sesuai. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, hipotesis nol ditolak dan FEM dipilih, apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, CEM dipertahankan (Baltagi, 2021; Chow, 1960).

b. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih antara CEM dan REM. Hipotesis nol menyatakan tidak terdapat variasi efek individual sehingga CEM memadai, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan REM lebih sesuai. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, hipotesis nol ditolak dan REM dipilih; apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, CEM dipertahankan (Breusch & Pagan, 1980; StataCorp, 2021).

c. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara FEM dan REM. Hipotesis nol menyatakan bahwa REM konsisten dan efisien, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa FEM

lebih sesuai karena efek individual berkorelasi dengan variabel independen. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, FEM dipilih; apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, REM dapat digunakan (Hausman, 1978; Wooldridge, 2010).

Urutan pengujian dilakukan dengan membandingkan CEM terhadap FEM melalui Uji Chow, CEM terhadap REM melalui Uji Lagrange Multiplier, kemudian FEM terhadap REM melalui Uji Hausman apabila kedua model tersebut masih menjadi kandidat. Keputusan akhir juga mempertimbangkan karakteristik data, tujuan pengendalian heterogenitas bank, dan hasil diagnostik model (Baltagi, 2021; StataCorp, 2021).

3. Uji Diagnostik Model Panel

Uji diagnostik disesuaikan dengan struktur data panel dan dilakukan terhadap model yang telah dipilih. Pengujian mencakup normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan ketergantungan lintas bank. Uji normalitas digunakan sebagai pemeriksaan tambahan terhadap distribusi residual dan diinterpretasikan bersama histogram residual yang dilengkapi kurva normal, sedangkan diagnostik lainnya digunakan untuk menilai gangguan yang dapat memengaruhi ketepatan standard error dan inferensi model (Baltagi, 2021; Shapiro & Wilk, 1965; StataCorp, 2021).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residual dari model regresi data panel terpilih menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui perintah `swilk` pada Stata 17 dan didukung dengan pemeriksaan histogram residual yang dilengkapi kurva normal. Hipotesis nol (H_0) menyatakan residual mengikuti distribusi normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan residual tidak mengikuti distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) apabila $p\text{-value} < 0,05$, H_0 ditolak sehingga terdapat bukti statistik bahwa residual tidak terdistribusi normal.
- 2) apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, H_0 tidak ditolak sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan residual menyimpang dari distribusi normal. Nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ tidak ditafsirkan sebagai bukti bahwa residual pasti terdistribusi normal.

Hasil uji statistik diinterpretasikan bersama histogram residual untuk melihat bentuk distribusi secara visual. Dokumentasi Stata menyatakan bahwa uji Shapiro-Wilk dapat digunakan untuk 4 sampai 2.000 observasi, sehingga jumlah observasi sebanyak 600 masih berada dalam cakupannya (Shapiro & Wilk, 1965; StataCorp, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas pada seluruh variabel penjelas, yaitu BOPO, DPK, CAR, NPF, FDR, dan total aset, diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), tolerance ($1/VIF$), dan matriks korelasi. Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas serius apabila setiap variabel memiliki $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,10$. Sebaliknya, $VIF \geq 10$ atau tolerance $\leq 0,10$ menunjukkan indikasi multikolinearitas. Korelasi absolut antar variabel $\geq 0,80$ digunakan sebagai peringatan pendukung, bukan satu-satunya dasar keputusan. Apabila indikasi ditemukan, spesifikasi model dan stabilitas koefisien dievaluasi, terutama pada hubungan DPK dengan FDR dan total aset, serta dilakukan uji sensitivitas. Seluruh hasil dilaporkan secara transparan (Ghozali, 2021; O'Brien, 2007; Wooldridge, 2010).

c. Uji Autokorelasi

Korelasi serial dalam data panel diuji menggunakan *Wooldridge test*. Hipotesis nol menyatakan tidak terdapat autokorelasi orde pertama. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, hipotesis nol ditolak sehingga terdapat indikasi autokorelasi, apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, tidak terdapat bukti yang cukup mengenai autokorelasi (Drukker, 2003; (Ghozali, 2021); Wooldridge, 2010).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas antar-panel diperiksa menggunakan likelihood-ratio (LR) test dengan membandingkan model GLS yang mengizinkan varians residual berbeda antar-BPRS dengan model yang mengasumsikan varians residual homogen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan varians residual homogen atau tidak terdapat heteroskedastisitas antar-panel, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat heteroskedastisitas antar-panel. Model dinyatakan mengalami heteroskedastisitas apabila $p\text{-value} < 0,05$ dan dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila $p\text{-value} \geq 0,05$. Apabila heteroskedastisitas ditemukan, penelitian tetap dilanjutkan dengan menggunakan robust standard errors yang dikelompokkan pada tingkat bank (Arellano, 1987; Baltagi, 2021; Cameron & Miller, 2015; Greene, 2018).

e. Uji Ketergantungan Lintas Bank

Ketergantungan lintas bank diuji menggunakan *Pesaran CD test*. Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat *cross-sectional dependence*, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat *cross-sectional dependence*. Ketergantungan lintas bank dinyatakan terdeteksi apabila $p\text{-value} < 0,05$. Sebaliknya, ketergantungan lintas bank dinyatakan tidak terdeteksi apabila $p\text{-value} \geq 0,05$. Apabila ketergantungan lintas bank ditemukan, hasil

utama tetap menggunakan *standard error* yang robust dan hasil dengan koreksi alternatif, seperti *Driscoll-Kraay standard errors*, dapat disajikan sebagai uji sensitivitas apabila memenuhi karakteristik data (Driscoll & Kraay, 1998; Pesaran, 2015).

4. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi digunakan untuk menguji hubungan statistik BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA setelah NPF, FDR, dan total aset dikendalikan. Spesifikasi dasar memasukkan komponen efek khusus bank untuk mengakomodasi heterogenitas antar-BPRS yang tidak teramati. Model penelitian dirumuskan sebagai berikut (Baltagi, 2021; Wooldridge, 2010):

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 BOPO_{it} + \beta_2 DPK_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \gamma_1 NPF_{it} + \gamma_2 FDR_{it} + \gamma_3 Aset_{it} + \mu_i + \varepsilon_{it}$$

Tabel 3. 4 Keterangan Model Regresi Panel

Notasi	Keterangan
ROA_{it}	<i>Return on Assets</i> BPRS i pada periode t
α	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	Koefisien regresi variabel independen utama
$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3$	Koefisien regresi variabel kontrol
$BOPO_{it}$	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional BPRS i pada periode t
DPK_{it}	Logaritma natural Dana Pihak Ketiga BPRS i pada periode t
CAR_{it}	<i>Capital Adequacy Ratio</i> BPRS i pada periode t

Notasi	Keterangan
NPF_{it}	<i>Non-Performing Financing</i> BPRS i pada periode t sebagai variabel kontrol
FDR_{it}	<i>Financing to Deposit Ratio</i> BPRS i pada periode t sebagai variabel kontrol
$Aset_{it}$	Logaritma natural total aset BPRS i pada periode t sebagai variabel kontrol
μ_i	Komponen efek individual bank yang tidak teramati; pada REM diperlakukan sebagai komponen acak
ε_{it}	Komponen galat
i	Indeks individu: 25 BPRS di Provinsi Jawa Tengah
t	Indeks waktu: 2020Q1 sampai dengan 2025Q4

Estimasi akhir mengikuti model panel yang dipilih melalui Uji Chow, Uji Lagrange Multiplier, dan Uji Hausman. Apabila Random Effect Model (REM) terpilih, komponen μ_i diperlakukan sebagai efek individual bank yang bersifat acak dan estimasi dilakukan dengan standard error yang dikelompokkan pada tingkat bank (clustered by bank). NPF, FDR, dan total aset selalu dipertahankan dalam spesifikasi utama sebagai variabel kontrol. Penggunaan cluster-robust standard errors dimaksudkan agar inferensi lebih tahan terhadap heteroskedastisitas dan korelasi residual di dalam bank sepanjang waktu. Karena jumlah klaster bank sebanyak 25 relatif terbatas, kestabilan hasil diperiksa kembali melalui uji sensitivitas (Arellano, 1987; Cameron & Miller, 2015; StataCorp, 2021).

BOPO dan ROA sama-sama dibentuk dari komponen pendapatan, beban, dan laba sehingga hubungan negatif keduanya dapat

mengandung keterkaitan mekanis. Oleh karena itu, koefisien tidak ditafsirkan sebagai bukti kausalitas manajerial, melainkan sebagai pengaruh statistik atau asosiasi setelah NPF, FDR, total aset, dan heterogenitas individual bank diperhitungkan. Kesimpulan penelitian akan menghindari klaim kausal yang melampaui desain observasional (Wooldridge, 2010).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel utama BOPO, DPK, dan CAR terhadap ROA setelah NPF, FDR, dan total aset dikendalikan. Pengujian dilakukan satu sisi (*one-tailed*) pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ berdasarkan p-value dari *standard error robust/clustered*. Hipotesis statistik yang digunakan adalah H1: $H_0: \beta_1 \geq 0$ dan $H_a: \beta_1 < 0$; H2: $H_0: \beta_2 \leq 0$ dan $H_a: \beta_2 > 0$; serta H3: $H_0: \beta_3 \leq 0$ dan $H_a: \beta_3 > 0$. Keluaran estimasi Stata pada umumnya menampilkan p-value dua sisi. Untuk memperoleh p-value satu sisi, p-value dua sisi dibagi dua apabila tanda koefisien sesuai dengan arah hipotesis alternatif; apabila tanda koefisien berlawanan, p-value satu sisi dihitung sebesar $1 - (\text{p-value dua sisi}/2)$. Oleh karena itu, pembagian p-value dua sisi secara langsung hanya dilakukan ketika arah koefisien sesuai dengan hipotesis alternatif (StataCorp, 2021); Ghazali, 2021; Wooldridge, 2010).

- 1) BOPO dinyatakan berpengaruh negatif terhadap ROA sesuai arah hipotesis apabila koefisien BOPO (β_1) bernilai negatif dan p-value satu sisi $< 0,05$. BOPO dinyatakan tidak berpengaruh negatif secara statistik terhadap ROA apabila p-value satu sisi $\geq 0,05$. Apabila koefisien BOPO bernilai positif dan p-value dua sisi $< 0,05$, BOPO dinyatakan berpengaruh positif secara statistik terhadap ROA, tetapi H1 tidak didukung karena arah pengaruh berlawanan dengan hipotesis.
- 2) DPK dinyatakan berpengaruh positif terhadap ROA sesuai arah hipotesis apabila koefisien DPK (β_2) bernilai positif dan p-value satu sisi $< 0,05$. DPK dinyatakan tidak berpengaruh positif secara statistik terhadap ROA apabila p-value satu sisi $\geq 0,05$. Apabila koefisien DPK bernilai negatif dan p-value dua sisi $< 0,05$, DPK dinyatakan berpengaruh negatif secara statistik terhadap ROA, tetapi H2 tidak didukung karena arah pengaruh berlawanan dengan hipotesis.
- 3) CAR dinyatakan berpengaruh positif terhadap ROA sesuai arah hipotesis apabila koefisien CAR (β_3) bernilai positif dan p-value satu sisi $< 0,05$. CAR dinyatakan tidak berpengaruh positif secara statistik terhadap ROA apabila p-value satu sisi $\geq 0,05$. Apabila koefisien CAR bernilai negatif dan p-value dua sisi $< 0,05$, CAR dinyatakan berpengaruh negatif secara

statistik terhadap ROA, tetapi H3 tidak didukung karena arah pengaruh berlawanan dengan hipotesis.

b. Uji Simultan

Uji simultan untuk H4 digunakan untuk menilai apakah koefisien BOPO, DPK, dan CAR secara bersama-sama berbeda dari nol, sedangkan NPF, FDR, dan total aset tetap dipertahankan sebagai variabel kontrol. Hipotesis statistiknya adalah $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$. Pada model *fixed effect* digunakan uji F atau *robust Wald test*, sedangkan pada *random effect* digunakan *Wald chi-square*. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, H_0 ditolak dan H4 didukung (Baltagi, 2021; Ghozali, 2021; StataCorp, 2021).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dinyatakan dengan R^2 . Pada data panel, nilai R^2 dilaporkan sesuai estimator, yaitu within, between, dan overall R^2 . Within R^2 menunjukkan kemampuan model menjelaskan variasi ROA di dalam BPRS dari waktu ke waktu, between R^2 menggambarkan kemampuan model menjelaskan perbedaan rata-rata ROA antar-BPRS, sedangkan overall R^2 menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi ROA secara keseluruhan. Pada Random Effect Model, ketiga ukuran tersebut dilaporkan secara bersama-sama untuk memberikan gambaran kemampuan penjelasan model dari masing-masing dimensi variasi. Nilai R^2 tidak digunakan sebagai satu-satunya

dasar penilaian kualitas model (Baltagi, 2021; StataCorp, 2021; Wooldridge, 2010).

6. Uji Sensitivitas

Uji sensitivitas dilakukan untuk menilai kestabilan arah dan signifikansi koefisien di bawah spesifikasi alternatif yang masih relevan dengan karakteristik data. Pertama, ketika ketergantungan lintas bank terdeteksi, hasil model utama dibandingkan dengan estimasi Fixed Effect Model menggunakan Driscoll-Kraay standard errors sebagai alternative-estimator robustness check. Pembanding ini diperlakukan sebagai analisis sensitivitas, bukan sebagai pengganti model utama yang dipilih melalui uji spesifikasi panel. Kedua, kestabilan hasil diuji dengan mengestimasi kembali Random Effect Model dengan cluster-robust standard errors setelah observasi tahun 2020 dikeluarkan, sehingga dapat dilihat apakah kesimpulan utama tetap bertahan pada periode 2021–2025. Hasil model utama dan hasil sensitivitas disajikan secara terpisah agar keputusan analisis dapat ditelusuri secara transparan (Driscoll & Kraay, 1998; Wooldridge, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur data dan karakteristik setiap variabel penelitian sebelum dilakukan pengujian regresi data panel. Penyajian meliputi jumlah observasi, nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Interpretasi dilakukan terhadap 25 Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah selama 24 triwulan, yaitu 2020Q1 sampai dengan 2025Q4.

1. Cakupan dan Struktur Data

Data penelitian terdiri atas 600 observasi yang berasal dari 25 BPRS dan 24 periode triwulanan. Setiap BPRS memiliki jumlah periode pengamatan yang sama, sehingga struktur data merupakan panel seimbang kuat (strongly balanced panel). Unit analisis penelitian adalah bank-triwulan, sehingga satu observasi menggambarkan kondisi satu BPRS pada satu triwulan tertentu.

Tidak terdapat missing value pada variabel numerik yang digunakan dalam analisis dan kombinasi identitas bank, tahun, serta kuartal tidak menunjukkan duplikasi. Dengan demikian, seluruh 600 observasi dapat digunakan dalam estimasi panel.

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Rata-rata	Median	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
ROA (%)	600	0,6209	0,7654	2,2018	-16,6236	7,1972
BOPO (%)	600	89,2042	82,9050	36,8030	0,0000	473,1600
DPK	600	24,7215	24,5136	0,8475	22,7629	26,5541
CAR (%)	600	24,6043	22,9550	9,3222	-14,1100	67,2300
NPF (%)	600	7,6362	5,3050	7,7209	0,0000	53,1100
FDR (%)	600	105,4447	97,5700	31,3368	0,0000	313,9200
Aset	600	19,6876	18,3824	3,0687	16,2276	26,9473

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

ROA memiliki rata-rata sebesar 0,6209 persen dan median 0,7654 persen, dengan nilai minimum -16,6236 persen dan maksimum 7,1972 persen. Rentang yang lebar menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas yang cukup besar antar-BPRS dan antarperiode.

BOPO memiliki rata-rata 89,2042 persen dan median 82,9050 persen. Standar deviasi sebesar 36,8030 serta nilai maksimum 473,1600 menunjukkan adanya observasi dengan tekanan biaya operasional yang sangat tinggi dibandingkan pendapatan operasional.

DPK memiliki rata-rata 24,7215 dan median 24,5136. Penggunaan logaritma natural memperkecil perbedaan skala nominal dana antarbank, sehingga variasi DPK yang sangat besar dalam rupiah dapat dianalisis dalam skala yang lebih proporsional.

CAR memiliki rata-rata 24,6043 persen, NPF 7,6362 persen, dan FDR 105,4447 persen. Nilai minimum CAR yang negatif serta nilai maksimum NPF dan FDR yang tinggi memperlihatkan adanya heterogenitas kondisi permodalan, kualitas pembiayaan, dan intermediasi di antara BPRS dalam sampel.

Aset memiliki rata-rata 19,6876 dengan rentang 16,2276 sampai 26,9473. Transformasi logaritma natural pada total aset digunakan agar perbedaan ukuran bank dapat dimasukkan sebagai variabel kontrol tanpa dominasi skala nominal.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pemilihan model regresi panel, uji diagnostik, estimasi model terpilih dengan standard error robust, uji hipotesis, koefisien determinasi, dan uji sensitivitas. Seluruh keputusan model didasarkan pada output Stata 17 setelah DPK dan total aset ditransformasikan ke dalam logaritma natural.

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Lagrange Multiplier, dan Uji Hausman. Uji Chow membandingkan Common Effect Model dengan Fixed Effect Model, Uji Lagrange Multiplier membandingkan Common Effect Model dengan Random Effect Model, sedangkan Uji Hausman membandingkan Fixed Effect Model dengan Random Effect Model.

Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Statistik Uji	p-value	Keputusan	Implikasi
Uji Chow	$F(24,569) = 2,84$	0,0000	H0 ditolak	FEM lebih sesuai daripada CEM
Uji LM	$\text{chibar}^2(01) = 23,14$	0,0000	H0 ditolak	REM lebih sesuai daripada CEM
Uji Hausman	$\chi^2(6) = 9,85$	0,1313	H0 tidak ditolak	REM dipilih dibanding FEM

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

Uji Chow menghasilkan p-value 0,0000 sehingga model efek tetap lebih sesuai daripada common effect. Uji Lagrange Multiplier juga menghasilkan p-value 0,0000, sehingga random effect lebih sesuai daripada common effect. Tahap penentu antara FEM dan REM adalah Uji Hausman yang menghasilkan $\chi^2(6)$ sebesar 9,85 dengan p-value 0,1313. Karena p-value lebih besar daripada 0,05, H0 tidak ditolak dan Random Effect Model (REM) dipilih sebagai model utama.

2. Uji Diagnostik Model Panel

Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Diagnostik

Pengujian	Statistik Uji	P-value	Kesimpulan
Normalitas residual	Shapiro-Wilk $W = 0,70919$	0,0000	Residual tidak normal
Multikolinearitas	Mean VIF = 1,48	$VIF < 10$	Tidak ada multikolinearitas serius
Heteroskedastisitas	LR $\chi^2(24) = 592,91$	0,0000	Terdapat heteroskedastisitas antar-panel
Autokorelasi	$F(1,24) = 54,159$	0,0000	Terdapat autokorelasi orde pertama

Pengujian	Statistik Uji	P-value	Kesimpulan
Ketergantungan lintas bank	Pesaran CD = 18,935	0,0000	Terdapat cross-sectional dependence

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

a. Uji Normalitas

Uji Shapiro-Wilk terhadap residual REM menghasilkan W sebesar 0,70919 dengan p-value 0,0000, sehingga H_0 ditolak dan residual tidak mengikuti distribusi normal. Ketidaknormalan residual dicatat sebagai karakteristik data. Dengan 600 observasi dan penggunaan standard error robust pada estimasi utama, analisis tetap dilanjutkan dengan penekanan pada inferensi yang robust.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Variance Inflation Factor

Variabel	VIF	Tolerance (1/VIF)
BOPO	1,87	0,533886
NPF	1,78	0,562202
DPK	1,69	0,592258
Aset	1,36	0,734013
CAR	1,12	0,889198
FDR	1,06	0,939241
Rata-rata VIF	1,48	-

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

Seluruh variabel memiliki VIF jauh di bawah 10 dan tolerance di atas 0,10. VIF tertinggi terdapat pada BOPO sebesar 1,87, sedangkan rata-rata VIF hanya 1,48. Dengan demikian, tidak terdapat indikasi multikolinearitas serius pada variabel penjelas.

c. Uji Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Ketergantungan Lintas Bank

Likelihood-ratio test yang membandingkan varians homogen dan heterogen antar-panel menghasilkan LR $\chi^2(24)$ sebesar 592,91 dengan p-value 0,0000, sehingga terdapat heteroskedastisitas antar-BPRS. Uji Wooldridge menghasilkan F(1,24) sebesar 54,159 dengan p-value 0,0000, sehingga terdapat autokorelasi orde pertama.

Pesaran CD test menghasilkan statistik 18,935 dengan p-value 0,0000 dan rata-rata nilai absolut korelasi residual lintas bank sebesar 0,377. Hasil tersebut menunjukkan adanya cross-sectional dependence, yaitu residual antar-BPRS tidak sepenuhnya independen. Karena heteroskedastisitas dan korelasi residual di dalam bank terdeteksi, estimasi utama menggunakan REM dengan standard error yang dikelompokkan pada tingkat BPRS. Karena ketergantungan lintas bank juga terdeteksi, FE dengan Driscoll-Kraay standard errors digunakan sebagai alternative robustness check.

3. Hasil Estimasi Random Effect Model dengan Cluster-Robust Standard Errors

Model utama diestimasi menggunakan Random Effect Model dengan standard error yang dikelompokkan pada tingkat BPRS. Model menggunakan 600 observasi dan 25 klaster bank. Wald $\chi^2(6)$ sebesar

457,12 dengan p-value 0,0000 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model secara bersama-sama memiliki daya jelas statistik.

Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Random Effect Model dengan Cluster-Robust Standard Errors

Variabel	Koefisien	Std. Error	z	p-value (dua sisi)	Keterangan
BOPO	-0,0235	0,0047	-5,05	0,0000	Negatif; signifikan dua sisi
DPK	0,4108	0,1438	2,86	0,0043	Positif; signifikan dua sisi
CAR	0,0431	0,0235	1,83	0,0667	Positif; signifikan satu sisi
NPF	-0,0902	0,0258	-3,49	0,0005	Negatif; signifikan dua sisi
FDR	-0,0019	0,0024	-0,76	0,4447	Tidak signifikan
Aset	0,0037	0,0203	0,18	0,8541	Tidak signifikan
Konstanta	-7,6870	4,0239	-1,91	0,0561	Tidak signifikan pada 5% dua sisi

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026. Catatan: p-value pada tabel adalah p-value dua sisi sebagaimana ditampilkan Stata; keputusan H1-H3 menggunakan uji satu sisi sesuai Bab III.

Persamaan estimasi utama dapat dituliskan sebagai: $ROA_{it} = -7,6870 - 0,0235 BOPO_{it} + 0,4108 DPK_{it} + 0,0431 CAR_{it} - 0,0902 NPF_{it} - 0,0019 FDR_{it} + 0,0037 Aset_{it} + u_i + \varepsilon_{it}$.

Koefisien BOPO sebesar -0,0235 berarti kenaikan BOPO satu poin persentase berkaitan dengan penurunan ROA sekitar 0,0235 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien DPK sebesar 0,4108 pada model semi-log menunjukkan bahwa kenaikan DPK sekitar 1 persen berkaitan dengan kenaikan ROA sekitar 0,0041 poin persentase, ceteris paribus.

Koefisien CAR sebesar 0,0431 menunjukkan bahwa kenaikan CAR satu poin persentase berkaitan dengan kenaikan ROA sekitar 0,0431 poin persentase. NPF sebagai variabel kontrol berkoefisien -0,0902 dan signifikan, sedangkan FDR dan Aset tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap ROA dalam model utama.

4. Uji Hipotesis

Pengujian H1, H2, dan H3 menggunakan uji satu sisi (one-tailed) sesuai arah hipotesis yang telah ditetapkan pada Bab III. Karena arah koefisien BOPO, DPK, dan CAR sesuai dengan hipotesis alternatif, p-value satu sisi diperoleh dengan membagi p-value dua sisi menjadi dua. Uji H4 menggunakan Wald test terhadap koefisien BOPO, DPK, dan CAR secara bersama-sama.

Tabel 4. 6 Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien/Arah	p-value satu sisi	Kriteria	Keputusan
H1: BOPO → ROA	-0,0235 (negatif)	<0,0001	$p < 0,05$	H1 didukung
H2: DPK → ROA	0,4108 (positif)	0,0022	$p < 0,05$	H2 didukung
H3: CAR → ROA	0,0431 (positif)	0,0334	$p < 0,05$	H3 didukung
H4: BOPO, DPK, CAR simultan	Wald $\chi^2(3) = 71,56$	0,0000	$p < 0,05$	H4 didukung

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

H1 didukung karena koefisien BOPO bernilai negatif dan p-value satu sisi lebih kecil daripada 0,05. H2 juga didukung karena DPK berkoefisien positif dengan p-value satu sisi sekitar 0,0022.

CAR memiliki p-value dua sisi 0,0667, tetapi karena hipotesis H3 sejak awal bersifat terarah positif, p-value satu sisi menjadi sekitar 0,0334. Dengan demikian, H3 didukung pada taraf signifikansi 5 persen berdasarkan prosedur one-tailed yang telah ditetapkan sebelum interpretasi hasil.

Uji simultan terhadap BOPO, DPK, dan CAR menghasilkan Wald $\chi^2(3)$ sebesar 71,56 dengan p-value 0,0000. H0 ditolak, sehingga ketiga variabel utama secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA setelah NPF, FDR, dan Aset dipertahankan sebagai variabel kontrol.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi Model REM

Jenis R ²	Nilai	Interpretasi
Within R ²	0,4821 atau 48,21%	Variasi ROA di dalam BPRS dari waktu ke waktu yang dijelaskan model
Between R ²	0,8848 atau 88,48%	Perbedaan rata-rata ROA antar-BPRS yang dijelaskan model
Overall R ²	0,6054 atau 60,54%	Variasi ROA secara keseluruhan yang dijelaskan model

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026.

Model REM menghasilkan within R² sebesar 48,21 persen, between R² sebesar 88,48 persen, dan overall R² sebesar 60,54 persen. Overall R²

menunjukkan bahwa secara keseluruhan sekitar 60,54 persen variasi ROA tercermin oleh kombinasi BOPO, DPK, CAR, NPF, FDR, Aset, dan struktur efek acak model, sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam spesifikasi.

Nilai within R^2 menunjukkan kemampuan model menjelaskan perubahan ROA pada BPRS yang sama dari waktu ke waktu, sedangkan between R^2 menggambarkan kemampuan model menjelaskan perbedaan rata-rata ROA antar-BPRS. Ketiga ukuran R^2 dilaporkan karena model yang digunakan adalah Random Effect Model.

6. Uji Sensitivitas

Uji sensitivitas dilakukan untuk menilai kestabilan arah dan inferensi koefisien di bawah spesifikasi alternatif. Pertama, FE dengan Driscoll-Kraay standard errors digunakan sebagai alternative robustness check karena cross-sectional dependence terdeteksi. Kedua, model REM cluster-robust diestimasi kembali setelah observasi tahun 2020 dikeluarkan.

Tabel 4. 8 Perbandingan Model Utama dan Uji Sensitivitas

Variabel	REM Cluster- Robust β (p dua sisi)	FE Driscoll- Kraay β (p dua sisi)	REM tanpa 2020 β (p dua sisi)
BOPO	-0,0235 (0,0000)	-0,0219 (0,001)	-0,0221 (0,001)
DPK	0,4108 (0,0043)	0,4606 (0,060)	0,5027 (0,019)
CAR	0,0431 (0,0667)	0,0491 (0,028)	0,0512 (0,072)

Variabel	REM Cluster- Robust β (p dua sisi)	FE Driscoll- Kraay β (p dua sisi)	REM tanpa 2020 β (p dua sisi)
NPF	-0,0902 (0,0005)	-0,0836 (0,003)	-0,0972 (0,001)
FDR	-0,0019 (0,4447)	-0,0029 (0,275)	-0,0023 (0,389)
Aset	0,0037 (0,8541)	-0,0005 (0,987)	0,0168 (0,406)

Sumber: Output Stata 17, data diolah, 2026. Catatan: FE Driscoll-Kraay merupakan estimator alternatif untuk robustness check, bukan model utama REM.

Arah koefisien BOPO, DPK, CAR, NPF, dan FDR tetap sama pada ketiga spesifikasi. Untuk ketiga hipotesis utama, hasil one-tailed juga tetap berada di bawah 0,05: pada FE Driscoll-Kraay p-value satu sisi BOPO sekitar 0,0005, DPK 0,0300, dan CAR 0,0140; sedangkan pada REM tanpa 2020 masing-masing sekitar 0,0005, 0,0095, dan 0,0360.

Dengan demikian, arah dan keputusan hipotesis H1-H3 relatif stabil berdasarkan pengujian satu sisi yang telah ditetapkan dalam Bab III. Meskipun demikian, p-value dua sisi DPK pada FE Driscoll-Kraay sebesar 0,060 dan p-value dua sisi CAR pada model utama serta REM tanpa 2020 berada sedikit di atas 0,05. Hal ini perlu dilaporkan secara transparan sebagai informasi mengenai kekuatan bukti apabila digunakan kriteria dua sisi.

C. Pembahasan

Pembahasan menghubungkan hasil empiris dengan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan pada Bab II. Karena penelitian menggunakan data observasional, istilah pengaruh pada bagian ini merujuk pada hubungan statistik setelah variabel kontrol dan struktur efek acak BPRS diperhitungkan, bukan bukti kausalitas eksperimental.

1. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Koefisien -0,0235 menunjukkan bahwa kenaikan BOPO satu poin persentase berkaitan dengan penurunan ROA sekitar 0,0235 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah dan signifikansi ini tetap konsisten pada FE Driscoll-Kraay maupun REM tanpa tahun 2020, sehingga H1 memperoleh dukungan yang kuat.

Temuan ini sejalan dengan teori efisiensi operasional. BOPO menggambarkan besarnya beban operasional yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Ketika biaya operasional meningkat lebih cepat daripada pendapatan, bagian pendapatan yang dapat menjadi laba semakin kecil sehingga ROA menurun. Penjelasan tersebut sesuai dengan konsep efisiensi produktif Farrell (1957) dan X-efficiency Leibenstein (1966).

Hasil penelitian mendukung temuan Nurmasari (2022), Hanafia dan Karim (2020), Maulana (2022), serta Lestari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa BOPO berhubungan negatif atau signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Temuan ini berbeda dengan Wijayanti dan Nursiam (2024) yang menemukan BOPO tidak signifikan pada Bank Umum Syariah. Perbedaan objek, skala usaha, struktur biaya, dan karakteristik nasabah dapat menjelaskan perbedaan hasil.

Implikasinya, peningkatan profitabilitas BPRS di Jawa Tengah sangat berkaitan dengan kemampuan mengendalikan biaya operasional tanpa menurunkan kualitas pelayanan, analisis pembiayaan, pengawasan risiko, dan kepatuhan syariah. Perbaikan efisiensi perlu diarahkan pada produktivitas proses, pengendalian biaya, dan optimalisasi pendapatan aset produktif.

2. Pengaruh DPK terhadap ROA

DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Koefisien 0,4108 pada bentuk semi-log menunjukkan bahwa kenaikan DPK sekitar 1 persen berkaitan dengan peningkatan ROA sekitar 0,0041 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil model utama memiliki p-value dua sisi 0,0043 dan p-value satu sisi sekitar 0,0022.

Temuan ini mendukung teori intermediasi keuangan. DPK merupakan sumber dana masyarakat yang dapat diubah menjadi aset

produktif melalui pembiayaan. Ketika dana dapat disalurkan secara produktif, menghasilkan margin atau bagi hasil, serta dikelola dengan risiko dan biaya yang terkendali, peningkatan DPK dapat meningkatkan laba dan ROA.

Hasil ini sejalan dengan Nurmasari (2022) yang menemukan DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS serta Azhari dan Satriana (2025) yang menemukan pengaruh DPK terhadap ROA BPRS Sumatera Barat. Temuan ini berbeda dengan Sari et al. (2025) yang menemukan arah negatif serta Maulana (2022) dan Tawakal (2024) yang menemukan DPK tidak signifikan. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan cakupan sampel, periode, biaya dana, efektivitas penyaluran, dan kualitas aset produktif.

Pada FE Driscoll-Kraay, p-value dua sisi DPK meningkat menjadi 0,060, tetapi karena hipotesis H2 sejak awal bersifat satu arah positif, p-value satu sisinya sekitar 0,030 dan tetap di bawah 0,05. Pada REM tanpa tahun 2020, p-value dua sisi sebesar 0,019. Dengan demikian, arah positif dan keputusan H2 tetap konsisten di bawah rancangan one-tailed, meskipun kekuatan bukti dua sisi lebih lemah pada estimator Driscoll-Kraay.

3. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR berkoefisien positif sebesar 0,0431. P-value dua sisi pada model utama sebesar 0,0667, tetapi karena H3 sejak awal dirumuskan

sebagai hipotesis terarah positif, p-value satu sisi menjadi sekitar 0,0334. Dengan demikian, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada taraf 5 persen berdasarkan prosedur one-tailed yang telah ditetapkan pada Bab III.

Secara teoritis, modal yang memadai berfungsi sebagai bantalan untuk menyerap kerugian sekaligus memberi ruang bagi bank untuk mengembangkan aset produktif. Apabila modal digunakan secara efektif untuk mendukung pembiayaan yang sehat, peningkatan CAR dapat berkaitan dengan peningkatan profitabilitas. Namun, CAR yang tinggi tidak otomatis meningkatkan ROA apabila modal tidak dimanfaatkan secara produktif.

Temuan positif ini sejalan dengan Hanafia dan Karim (2020) yang menemukan pengaruh positif CAR terhadap ROA pada BPRS. Hasil tersebut berbeda dengan Nurmasari (2022), Azhari dan Satriana (2025), Pauzi et al. (2025), serta Wijayanti dan Nursiam (2024) yang melaporkan CAR tidak signifikan, dan berbeda arah dengan Sari et al. (2025) yang menemukan pengaruh negatif.

Uji sensitivitas memperkuat arah positif CAR. FE Driscoll-Kraay menghasilkan p-value dua sisi 0,028, sedangkan REM tanpa tahun 2020 menghasilkan p-value dua sisi 0,072 atau p-value satu sisi sekitar 0,036. Dengan kriteria one-tailed yang telah ditetapkan, H3 tetap didukung pada kedua spesifikasi tersebut. Namun, karena p-

value dua sisi pada model utama dan model tanpa 2020 berada dekat batas 0,05, hasil CAR tetap perlu disampaikan secara hati-hati sebagai bukti yang lebih kuat untuk hipotesis terarah daripada untuk pengujian dua sisi.

4. Pengaruh BOPO, DPK, dan CAR secara Simultan terhadap ROA

Uji simultan terhadap tiga variabel utama menghasilkan Wald $\chi^2(3)$ sebesar 71,56 dengan p-value 0,0000. Dengan demikian, BOPO, DPK, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA setelah NPF, FDR, dan Aset dikendalikan, sehingga H4 didukung.

Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas BPRS tidak hanya berkaitan dengan satu aspek internal, tetapi merupakan hasil keterkaitan antara efisiensi operasional, kemampuan menghimpun dana, kecukupan modal, kualitas pembiayaan, fungsi intermediasi, dan ukuran bank. Signifikansi simultan tidak berarti seluruh variabel kontrol harus signifikan secara parsial.

Temuan simultan konsisten dengan Nurmasari (2022), Maulana (2022), Sari et al. (2025), Pauzi et al. (2025), dan Tawakal (2024), yang melaporkan bahwa kombinasi variabel dalam model masing-masing secara bersama-sama berkaitan dengan profitabilitas. Overall R^2 sebesar 60,54 persen menunjukkan daya jelas model yang cukup terhadap variasi ROA keseluruhan, meskipun perbandingan dengan

penelitian terdahulu perlu dilakukan secara hati-hati karena spesifikasi model dan sampel berbeda.

5. Peran Variabel Kontrol dan Interpretasi Menyeluruh

NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien -0,0902 dan p-value dua sisi 0,0005. Kenaikan NPF satu poin persentase berkaitan dengan penurunan ROA sekitar 0,0902 poin persentase, *ceteris paribus*. Hasil ini menegaskan pentingnya kualitas pembiayaan dalam menjaga profitabilitas BPRS.

FDR memiliki koefisien -0,0019 dengan p-value 0,4447 sehingga tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi pembiayaan terhadap dana pihak ketiga saja belum cukup menjelaskan profitabilitas; kualitas penyaluran, margin, biaya dana, dan risiko pembiayaan tetap menentukan hasil akhir intermediasi.

Aset memiliki koefisien 0,0037 dengan p-value 0,8541 dan tidak signifikan. Dengan demikian, ukuran BPRS setelah ditransformasikan ke logaritma natural belum menunjukkan hubungan yang sistematis dengan ROA dalam model ini. Temuan tersebut berbeda dengan Widarjono (2025) yang menunjukkan bahwa ukuran aset berkaitan dengan profitabilitas BPRS, yang dapat disebabkan oleh perbedaan wilayah, periode, dan spesifikasi model.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO, DPK, dan CAR memiliki arah sesuai hipotesis dan didukung oleh uji

satu sisi, sementara NPF menjadi variabel kontrol yang konsisten negatif dan signifikan. Uji sensitivitas menunjukkan bahwa arah koefisien utama tetap stabil ketika digunakan estimator FE Driscoll-Kraay dan ketika tahun 2020 dikeluarkan. Oleh karena itu, strategi peningkatan profitabilitas perlu menggabungkan efisiensi operasional, penghimpunan dan penyaluran dana yang produktif, pemanfaatan modal yang efektif, serta pengendalian pembiayaan bermasalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap 600 observasi yang terdiri atas 25 Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020Q1–2025Q4, model akhir yang digunakan adalah Random Effect Model (REM) dengan cluster-robust standard errors pada tingkat BPRS. Pemilihan REM didasarkan pada hasil Uji Hausman dengan p-value 0,1313. Pengujian H1, H2, dan H3 dilakukan secara satu sisi (one-tailed) pada taraf signifikansi 5 persen sesuai arah hipotesis yang telah ditetapkan pada Bab III, sedangkan H4 diuji dengan Wald chi-square. Berdasarkan hasil tersebut, kesimpulan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Koefisien BOPO sebesar -0,0235 menunjukkan bahwa kenaikan BOPO sebesar satu poin persentase berkaitan dengan penurunan ROA sekitar 0,0235 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. P-value dua sisi sebesar 0,0000 juga menunjukkan signifikansi pada pengujian satu sisi. Dengan demikian, H1 didukung. Hasil ini menegaskan bahwa semakin besar proporsi pendapatan operasional yang terserap untuk menutup biaya operasional, semakin rendah profitabilitas BPRS.

2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Koefisien DPK sebesar 0,4108 menunjukkan hubungan positif antara skala dana pihak ketiga dan ROA. Karena DPK digunakan dalam bentuk logaritma natural, kenaikan DPK sekitar 1 persen berkaitan dengan kenaikan ROA sekitar 0,0041 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. P-value dua sisi sebesar 0,0043 menghasilkan p-value satu sisi sekitar 0,0022, sehingga H2 didukung. Temuan ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana masyarakat dapat berkaitan dengan peningkatan profitabilitas apabila dana tersebut dikelola dan disalurkan secara produktif.

3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA berdasarkan pengujian satu sisi.

Koefisien CAR sebesar 0,0431 menunjukkan bahwa kenaikan CAR sebesar satu poin persentase berkaitan dengan kenaikan ROA sekitar 0,0431 poin persentase, dengan asumsi variabel lain tetap. P-value dua sisi sebesar 0,0667 menjadi sekitar 0,0334 pada pengujian satu sisi karena arah koefisien positif sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, H3 didukung pada taraf signifikansi 5 persen. Dukungan terhadap H3 perlu dibaca sesuai rancangan one-tailed pada Bab III; apabila menggunakan p-value dua sisi saja, bukti statistik CAR berada di atas batas 5 persen.

4. BOPO, DPK, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA setelah variabel kontrol dipertahankan dalam model.

Uji simultan menghasilkan Wald chi-square sebesar 71,56 dengan p-value 0,0000, sehingga H4 didukung. Pada model REM, within R-squared sebesar 48,21 persen, between R-squared sebesar 88,48 persen, dan overall R-squared sebesar 60,54 persen. Di antara variabel kontrol, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien -0,0902 dan p-value dua sisi 0,0005, sedangkan FDR dan Aset tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan tetap menjadi faktor penting ketika pengaruh variabel utama terhadap ROA diestimasi.

Secara keseluruhan, arah koefisien BOPO, DPK, dan CAR sesuai dengan hipotesis penelitian dan keputusan H1-H3 tetap konsisten pada uji sensitivitas yang digunakan. FE dengan Driscoll-Kraay standard errors sebagai alternative robustness check mempertahankan arah koefisien, sedangkan estimasi REM tanpa tahun 2020 juga menghasilkan arah dan keputusan hipotesis satu sisi yang sama. Oleh karena itu, hasil utama menunjukkan bahwa efisiensi operasional, kemampuan menghimpun dana, kecukupan modal, dan kualitas pembiayaan berkaitan dengan profitabilitas BPRS di Provinsi Jawa Tengah, dengan tetap memperhatikan bahwa desain penelitian bersifat observasional sehingga hasil tidak ditafsirkan sebagai bukti kausalitas mutlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan karakteristik analisis data panel yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Manajemen BPRS

Manajemen BPRS perlu memprioritaskan efisiensi operasional karena BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Peningkatan efisiensi dapat diarahkan pada pengendalian biaya operasional, peningkatan produktivitas, pemanfaatan teknologi, evaluasi proses kerja, serta optimalisasi pendapatan dari aset produktif. Pengendalian biaya tetap perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak menurunkan kualitas pelayanan, analisis pembiayaan, pengawasan risiko, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pertumbuhan DPK perlu diimbangi dengan kemampuan menyalurkan dana secara produktif, selektif, dan berkualitas. Penghimpunan dana yang meningkat tidak cukup hanya dinilai dari besarnya nominal dana, tetapi perlu diikuti pengelolaan biaya dana, likuiditas, kualitas portofolio pembiayaan, dan tingkat margin yang memadai. Karena NPF terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, peningkatan DPK juga perlu disertai penguatan analisis calon nasabah, pemantauan pembiayaan, restrukturisasi, penagihan, dan pencadangan yang sesuai.

Kecukupan modal perlu dikelola tidak hanya untuk memenuhi ketentuan prudensial, tetapi juga untuk mendukung pembentukan aset

produktif yang sehat. Hasil penelitian menunjukkan CAR berhubungan positif dengan ROA berdasarkan pengujian satu sisi, sehingga manajemen perlu memastikan bahwa modal yang tersedia dimanfaatkan secara efektif sesuai profil risiko dan peluang pembiayaan. Pada saat yang sama, hasil FDR dan Aset yang tidak signifikan menunjukkan bahwa besarnya penyaluran pembiayaan atau skala bank saja belum cukup menjamin peningkatan profitabilitas tanpa kualitas pengelolaan yang memadai.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan diharapkan memperkuat pemantauan terhadap efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, pemanfaatan DPK, dan efektivitas penggunaan modal BPRS di Jawa Tengah. Pengawasan dapat diarahkan pada penguatan tata kelola, manajemen risiko pembiayaan, kualitas pelaporan, transformasi digital, dan kapasitas sumber daya manusia. Temuan adanya heteroskedastisitas, autokorelasi, dan ketergantungan lintas bank juga menunjukkan pentingnya memperhatikan guncangan bersama yang dapat memengaruhi beberapa BPRS pada periode yang sama, sehingga pemantauan regional sebaiknya tidak hanya berfokus pada kondisi masing-masing bank secara terpisah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah dan memperpanjang periode pengamatan agar jumlah bank dan dimensi

waktu lebih besar. Frekuensi data yang lebih rinci serta penambahan variabel seperti Net Operating Margin, komposisi pembiayaan, biaya dana, inflasi, tingkat suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi, tata kelola, dan tingkat digitalisasi dapat digunakan untuk memperoleh penjelasan profitabilitas yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat memasukkan efek waktu secara eksplisit, memisahkan periode pandemi dan pascapandemi, atau menggunakan model panel dinamis apabila sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian selanjutnya juga perlu memastikan konsistensi antara definisi operasional, penamaan variabel, dan pengolahan data sejak tahap awal, khususnya ketika DPK dan total aset ditransformasikan ke dalam logaritma natural. Mengingat penelitian ini menemukan heteroskedastisitas, autokorelasi, dan ketergantungan lintas bank, hasil dapat dibandingkan dengan metode standard error atau estimator alternatif yang sesuai dengan struktur panel. Uji sensitivitas sebaiknya ditetapkan berdasarkan alasan metodologis dan dilaporkan secara terpisah dari model utama agar kestabilan hasil dapat dievaluasi secara transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, F., & Santomero, A. M. (1997). The theory of financial intermediation. *Journal of Banking & Finance*, 21(11–12), 1461–1485. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00032-0](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00032-0)
- Arellano, M. (1987). Computing robust standard errors for within-groups estimators. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 49(4), 431–434. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0084.1987.mp49004006.x>
- Azhari, A., & Satriana, D. (2025). Pengaruh DPK, CAR Terhadap ROA Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada BPRS Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6691–6700. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1688>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Berger, A. N., & Mester, L. J. (1997). Inside the black box: What explains differences in the efficiencies of financial institutions? *Journal of Banking & Finance*, 21(7), 895–947. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00010-1](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00010-1)
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1980). The Lagrange Multiplier Test and its Applications to Model Specification in Econometrics. *The Review of Economic Studies*, 47(1), 239. <https://doi.org/10.2307/2297111>
- Cameron, A. C., & Miller, D. L. (2015). A Practitioner's Guide to Cluster-Robust Inference. *Journal of Human Resources*, 50(2), 317–372. <https://doi.org/10.3368/jhr.50.2.317>
- Chow, G. C. (1960). Tests of Equality Between Sets of Coefficients in Two Linear Regressions. *Econometrica*, 28(3), 591. <https://doi.org/10.2307/1910133>
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen perbankan. Ghalia Indonesia.
- Diamond, D. W. (1996). Financial intermediation as delegated monitoring: A simple example. Federal Reserve Bank of Richmond Economic Quarterly, 82(3), 51–66. https://www.richmondfed.org/publications/research/economic_quarterly/1996/summer/diamond
- Driscoll, J. C., & Kraay, A. C. (1998). Consistent Covariance Matrix Estimation with Spatially Dependent Panel Data. *Review of Economics and Statistics*, 80(4), 549–560. <https://doi.org/10.1162/003465398557825>

- Drukker, D. M. (2003). Testing for Serial Correlation in Linear Panel-data Models. *The Stata Journal: Promoting Communications on Statistics and Stata*, 3(2), 168–177. <https://doi.org/10.1177/1536867X0300300206>
- Farrell, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (General)*, 120(3), 253. <https://doi.org/10.2307/2343100>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. H. (2018). *Econometric analysis* (8th ed.). Pearson.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Hanantresno, F. D., Triyono, & Zulfikar. (2023). Pengaruh kondisi keuangan terhadap kinerja perusahaan masa depan dengan moderasi ukuran perusahaan pada BPR Syariah. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2885–2899.
- Hausman, J. A. (1978). Specification Tests in Econometrics. *Econometrica*, 46(6), 1251. <https://doi.org/10.2307/1913827>
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Ismail. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Kasmir. (2017). *Manajemen perbankan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen perbankan: Teori dan aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Leibenstein, H. (1966). Allocative efficiency vs. “X-efficiency.” *The American Economic Review*, 56(3), 392–415.
- Lestari, E. P., Pamikatsih, M., & Setiabudhi, H. (2025). The Effect Of Profit Sharing Financing, Bopo, Npf And Fdr On The Profitability Of Sharia People’s Financing Banks In Central Java Province In 2021-2023. *ADILLA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 8(2), 34–52. <https://doi.org/10.52166/adilla.v8i2.7819>

- Maulana, A. (2022). *Pengaruh BOPO, CAR, pembiayaan murabahah, dan DPK terhadap ROA pada PT BPRS Berkah Dana Fadhillah periode 2013–2020* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/60483/>
- Nurmasari, D. D. (2022). Pengaruh CAR, FDR, DPK dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.15151>
- O'Brien, R. M. (2007). A Caution Regarding Rules of Thumb for Variance Inflation Factors. *Quality & Quantity*, 41(5), 673–690. <https://doi.org/10.1007/s11135-006-9018-6>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Laporan publikasi keuangan perbankan. Retrieved July 21, 2026, from <https://www.ojk.go.id/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Kewajiban-Penyediaan-Modal-Minimum-dan-Pemenuhan-Modal-Inti-Minimum-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah/SAL%20-%20POJK%20KPM%20BPRS%20.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penilaian-Tingkat-Kesehatan-BPR-dan-BPRS/SEOJK%2011%20-%202003%20-%202022.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Persewaan Rakyat dan Bank Persewaan Rakyat Syariah*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Persewaan-Rakyat-dan-Bank-Persewaan-Rakyat-Syariah-POJK-7-Tahun-2024/POJK%207%20TAHUN%202024%20Bank%20Persewaan%20Rakyat%20dan%20Bank%20Persewaan%20Rakyat%20Syariah.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik perbankan syariah Januari 2025*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2025.aspx>
- Pauzi, I., Jalaludin, J., & Damiri, A. (2025). Pengaruh DPK, CAR, dan BOPO terhadap ROA Bank Panin Dubai Syariah periode 2020–2024. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 9(2), 136–158.

- Pesaran, M. H. (2015). Testing Weak Cross-Sectional Dependence in Large Panels. *Econometric Reviews*, 34(6–10), 1089–1117. <https://doi.org/10.1080/07474938.2014.956623>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39655/uu-no-21-tahun-2008>
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sari, W., Wardatussaniah, S., Nur'aeni, N., & Pramayuda, A. (2025). Pengaruh DPK, CAR, Firm Size dan TAT terhadap ROA di BPRS HIK Parahyangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 7(1), 95–103. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i1.1247>
- Scholtens, B., & van Wensveen, D. (2003). The Theory of Financial Intermediation: An Essay On What It Does (Not) Explain. *SUERF – The European Money and Finance Forum, Vienna*.
- Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). An analysis of variance test for normality (complete samples). *Biometrika*, 52(3–4), 591–611. <https://doi.org/10.1093/biomet/52.3-4.591>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- StataCorp. (2021). *Stata 17 Base Reference Manual*. 1–6.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tawakal, N. (2024). Pengaruh CAR dan DPK terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 720–730.
- Widarjono, A. (2025). Determinant of sharia rural bank profitability: Do size and location matter? *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 15(2), 139–154. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v15i2.139-154>
- Wijayanti, V., & Nursiam, N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7798–7811. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10223>

Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric analysis of cross section and panel data* (2nd ed.). MIT Press.

Zikri, S. A., Tamara, D. A. D., Mai, M. U., & Nurdin, A. A. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 286–301. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3756>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Sebelum Ln (Logaritma Natural)

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	1	83,50	24936787000	24,72	4,70	117,77	39818536	0,13
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	2	85,17	23747843000	27,57	4,02	109,81	36364212	0,03
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	3	86,60	22233071000	28,26	4,17	91,77	35781398	0,32
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	4	90,65	23055689000	27,86	2,47	82,79	37205889	0,65
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	1	89,56	24354723000	28,98	2,91	102,13	37319833	0,22
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	2	85,72	22750729000	29,91	2,56	113,22	35966668	0,47
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	3	83,54	23948482000	30,77	2,65	104,50	38053691	0,83
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	4	82,89	25232777000	29,80	1,84	111,39	40174959	1,17
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	1	84,36	23755624000	30,17	2,82	123,00	42896300	0,13
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	2	81,90	23844651000	28,15	3,18	136,47	44952944	0,52
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	3	79,80	29783194000	26,93	2,50	131,00	54241926	0,87
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	4	77,39	34811231000	23,72	2,29	134,74	62317431	1,34
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	1	75,82	37185337000	23,08	2,35	140,71	68130056	0,38
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	2	75,44	39135562000	23,57	2,92	133,24	69249359	0,94
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	3	74,73	42094331000	19,49	2,91	141,80	74336336	1,44
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	4	85,24	45597488000	19,51	2,88	128,15	80260446	1,96
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	1	83,12	49101293000	18,46	4,13	129,13	82613796	0,55
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	2	87,08	46791744000	18,16	7,44	137,66	83826359	0,84
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	3	84,31	47873703000	17,54	5,56	141,00	88430472	1,45
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	4	83,64	48634122300	18,16	4,82	149,00	88329159550	2,11
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	1	84,52	50741141496	19,19	4,34	143,00	86921448300	0,49
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	2	82,80	50178694245	20,39	4,58	134,65	88558823649	1,10

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	3	84,03	51084578791	20,73	4,04	136,00	90037565257	1,48
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	4	84,89	51084578791	20,21	4,04	122,00	97352646380	1,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	1	0,00	16620509000	0,00	0,00	0,00	29543203	0,57
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	2	83,87	16323675000	23,30	5,15	97,84	29093087	0,99
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	3	84,53	19251225000	20,63	2,32	90,56	32984255	1,06
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	4	83,47	21075368000	22,24	1,95	90,10	35750850	1,42
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	1	82,39	21989962000	22,24	2,39	89,40	39518419	0,56
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	2	83,36	22087624000	20,67	2,12	87,01	43606572	0,77
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	3	81,18	21977598000	21,03	2,17	90,12	44472159	1,16
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	4	81,16	25240217000	21,03	1,61	96,21	47954019	1,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	1	81,92	25792790000	19,24	2,60	98,29	53876674	0,43
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	2	90,96	23835713000	20,41	6,81	99,39	56307227	-0,21
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	3	87,40	27254063000	21,47	4,34	99,15	57215973	0,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	4	83,23	29615075000	21,31	3,06	101,29	61713531	1,33
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	1	86,26	29179966000	21,51	3,50	100,56	64875405	0,09
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	2	79,12	28240677000	20,19	8,75	101,43	67547499	0,42
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	3	83,57	33426217000	19,98	7,85	93,49	72745029	0,51
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	4	84,53	34556277000	20,06	4,56	161,34	72735113	1,03
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	1	86,35	36354120000	20,99	8,98	161,27	73673815	0,23
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	2	87,12	35626053000	19,00	8,60	168,41	75768332	0,35
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	3	89,14	38140215000	19,54	6,31	152,92	73862289	0,37
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	4	85,68	51710623069	20,70	4,56	130,76	81712470676	0,77
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	1	85,83	46179021426	20,60	4,77	139,53	82920652364	0,20
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	2	83,51	51410195065	20,46	6,30	132,62	87579211997	0,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	3	90,58	57084967301	20,12	6,04	127,38	90768484950	0,26
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	4	85,37	57084967301	20,34	6,04	131,08	99273441550	0,26

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	1	0,00	22111799000	0,00	0,00	0,00	33364517	1,45
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	2	70,20	22299314000	28,73	4,59	98,13	32544895	2,44
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	3	65,03	25947827000	20,20	3,78	98,93	38190041	2,99
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	4	64,00	25608776000	17,39	2,76	93,29	43774671	3,90
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	1	40,12	25195479000	22,96	2,58	91,49	50252690	1,27
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	2	40,87	24035727000	24,02	2,94	91,21	54765741	2,03
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	3	40,43	25464859000	21,12	2,95	91,20	63200793	2,81
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	4	39,89	27951083000	15,36	2,77	90,60	75189507	3,52
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	1	41,50	26462588000	17,67	2,55	90,70	83570426	1,11
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	2	42,96	31037710000	16,22	3,79	103,34	96288182	1,48
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	3	43,26	32928728000	15,65	3,78	101,47	100296748	1,74
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	4	43,26	37013775000	16,03	2,73	99,25	107559978	2,92
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	1	84,32	36138406000	19,43	3,85	105,00	103300709	0,48
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	2	73,99	37368600000	19,62	3,64	107,41	102699610	0,85
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	3	89,50	43143174000	11,55	5,04	96,74	112513458	-0,40
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	4	92,28	44005117000	13,96	4,26	210,78	111546558	1,05
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	1	84,32	42496503000	15,44	4,23	221,58	103840128	0,38
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	2	73,99	45197530000	16,01	4,10	201,69	101995219	0,05
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	3	96,05	43329120000	16,12	6,54	204,98	97377302	0,42
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	4	94,19	46824155298	17,81	4,48	186,64	96765376484	1,06
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	1	93,21	45288440577	18,98	5,42	194,16	97144282844	0,23
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	2	185,74	43554311304	3,39	30,19	195,38	88091665690	-7,14
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	3	152,50	43524278289	4,67	31,32	183,32	80698208206	-7,14
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	4	156,90	43524278289	-1,61	31,32	175,32	75366514644	-7,14
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	1	78,25	26395558000	29,24	6,79	92,34	37017921	0,74
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	2	78,61	22496538000	30,59	5,99	134,08	35311023	1,55

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	3	78,94	23078066000	28,89	5,72	132,40	37206342	2,17
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	4	78,92	25411494000	29,98	4,44	82,19	39902627	3,02
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	1	82,35	26888391000	30,18	4,93	100,33	40572835	0,25
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	2	79,46	26439185000	30,58	4,82	104,99	42390182	1,43
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	3	78,21	28910531000	30,93	4,60	97,57	44711887	2,27
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	4	78,70	33509133000	21,42	4,17	82,96	45602536	3,09
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	1	74,95	35168813000	20,44	3,97	84,40	47967233	0,92
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	2	78,18	34376492000	20,10	4,86	86,17	47134806	1,61
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	3	76,40	36549159000	21,00	5,07	85,07	48657284	2,85
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	4	77,43	39551393000	19,51	2,12	88,62	52556919	3,43
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	1	78,18	38159285000	18,51	2,13	84,14	51651919	1,23
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	2	75,39	36683240000	18,19	3,73	88,90	51746747	2,12
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	3	82,51	41468884000	18,96	3,06	110,84	55714841	2,47
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	4	79,57	46366826000	19,67	2,98	95,67	61417889	3,60
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	1	89,31	44788480000	17,74	3,08	109,72	58067247	0,48
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	2	86,10	41130873000	18,97	3,70	124,15	57479542	1,31
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	3	80,79	45132499000	20,48	2,96	110,36	60666205	2,61
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	4	80,06	52771395221	21,09	1,98	93,76	68036838739	3,58
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	1	93,32	50906315358	20,02	3,06	105,29	63487722160	0,31
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	2	87,80	48756487292	21,50	2,68	112,41	62848084909	1,10
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	3	81,72	57773147125	22,14	3,66	96,54	71065499396	2,34
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	4	78,48	57773147125	23,42	3,66	91,43	79532151126	2,34
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	1	79,13	42247179000	27,16	4,55	95,69	58357583	0,74
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	2	61,78	39349373000	31,03	5,68	101,95	56228251	0,82
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	3	85,04	43759976000	32,05	5,36	62,39	60705532	1,57
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	4	84,02	47100411000	33,22	4,57	89,63	66540175	2,08

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	1	77,02	45883972000	34,83	4,96	94,92	63614244	0,82
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	2	78,85	44111990000	33,31	5,79	89,01	63216212	1,56
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	3	79,36	44486857000	32,65	8,29	90,32	63626548	2,27
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	4	82,03	50916190000	32,68	6,90	87,18	70274449	2,40
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	1	86,83	52890790000	29,92	6,56	87,93	70362580	0,42
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	2	85,22	49734195000	32,39	8,92	96,66	66864079	1,02
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	3	86,02	52551942000	28,24	7,33	96,70	68467733	1,45
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	4	80,33	61534466000	27,09	7,69	79,46	78201340	2,53
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	1	80,77	58653637000	26,60	18,72	80,39	74263925	0,44
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	2	81,97	60031698000	24,55	16,76	91,52	77222115	0,88
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	3	79,64	64365378000	23,66	9,42	99,24	88470328	1,58
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	4	78,66	67006969000	24,91	44,85	100,22	91410043	2,55
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	1	84,30	64389556000	22,47	5,41	113,59	93744614	0,50
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	2	78,72	64828505000	21,58	5,93	120,38	99247939	1,31
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	3	76,86	73075326000	20,17	7,09	113,38	105778072	1,71
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	4	78,62	74813824805	22,70	9,39	97,87	107592769272	2,60
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	1	86,03	73639416371	22,77	10,24	97,57	102953679147	0,38
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	2	83,91	71141552769	23,81	11,01	104,94	99102740562	1,04
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	3	81,01	76445561232	22,66	8,92	104,80	104384637984	1,81
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	4	80,51	76445561232	22,95	8,92	97,74	111145026307	1,81
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	1	157,58	8314992000	12,40	10,93	102,09	13404764	-1,12
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	2	183,19	8385634000	13,40	19,13	113,93	12456357	-3,09
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	3	159,36	8624692000	14,38	10,80	76,00	12049904	-3,58
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	4	141,22	9424362000	14,15	9,12	74,24	12462928	-3,33
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	1	138,13	11581275000	12,24	12,91	71,35	13505255	-0,88
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	2	135,37	10177767000	27,18	12,49	71,27	12759537	-1,62

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	3	145,22	9418521000	25,17	12,19	72,10	12043702	-2,99
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	4	148,16	9901174000	22,15	12,22	75,28	12199032	-4,06
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	1	473,16	9369385000	11,31	23,81	82,38	11984666	-4,95
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	2	267,29	8982282000	9,08	52,58	89,38	11157782	-6,95
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	3	313,88	8661681000	1,81	53,11	86,70	11616368	-
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	4	292,65	10756906000	13,69	43,86	72,83	15317058	-
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	1	240,78	10062726000	24,41	24,05	46,86	23005531	-1,10
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	2	215,84	7688098000	67,23	14,82	62,37	21081553	-2,73
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	3	186,41	8794077000	58,35	10,55	75,84	25371491	-3,11
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	4	176,55	10234030000	49,85	9,72	72,27	31123403	-3,55
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	1	89,51	15157061000	49,21	8,34	73,65	35341915	0,20
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	2	93,75	16499976000	44,68	8,42	73,95	41872524	0,22
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	3	110,87	16649651000	41,56	6,10	81,76	44510900	-0,65
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	4	128,44	26605439609	32,33	0,79	85,23	54676923255	-2,05
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	1	78,90	19637603340	38,26	0,63	84,01	47342876560	0,49
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	2	94,68	17368092287	37,99	3,53	85,43	47708681309	0,22
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	3	86,87	18720837902	35,12	2,53	73,81	54765419578	0,81
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	4	90,17	18720837902	38,05	2,53	160,78	58435501258	0,81
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	1	77,13	35688290000	31,30	6,25	66,77	44484269	0,92
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	2	80,72	30121380000	32,64	6,04	85,39	37697117	1,67
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	3	75,19	35413942000	29,04	5,34	78,07	42904615	2,23
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	4	77,02	39324164000	31,37	4,67	70,35	48095587	2,56
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	1	78,71	36869561000	31,60	3,99	75,07	44962501	0,55
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	2	77,19	33830566000	32,55	5,34	81,61	42121825	1,47
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	3	77,93	36076502000	31,24	6,95	81,91	44660676	1,91

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	4	78,17	42235998000	29,73	3,39	76,89	52604205	2,36
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	1	66,54	38850549000	31,49	5,69	81,34	49154207	0,78
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	2	73,57	36928271000	30,07	5,45	93,01	47764771	1,35
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	3	70,69	43649182000	27,32	5,23	95,87	54163016	1,99
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	4	69,71	46325722000	27,12	4,41	87,56	57633881	2,69
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	1	70,62	43890642000	19,95	6,58	90,97	56296115	0,59
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	2	70,97	42753736000	17,24	8,01	95,51	54985684	1,26
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	3	69,80	45599657000	25,23	6,37	94,06	63426496	1,86
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	4	71,28	51397957000	27,47	6,35	87,90	69587296	2,49
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	1	75,74	43767254000	24,55	11,47	91,38	65630996	0,27
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	2	77,19	43164589000	25,72	14,49	96,29	64027904	0,86
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	3	80,30	47555844000	21,53	11,85	94,03	70982144	1,32
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	4	83,80	53604303508	23,79	11,00	98,65	75384757545	1,80
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	1	79,60	46556124265	22,21	10,00	94,48	66063641839	0,76
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	2	82,50	51472713324	21,99	10,00	103,59	70205921757	1,21
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	3	83,89	55616247171	19,61	15,00	107,29	79081076981	1,51
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	4	88,11	55616247171	20,39	15,00	82,16	84207619769	1,51
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	1	83,23	145972841000	16,17	8,19	91,46	199147476	0,55
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	2	84,82	138312452000	18,30	7,61	89,30	188784624	0,50
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	3	82,81	142567089000	17,90	5,31	87,57	192434568	0,72
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	4	82,09	153519910000	17,61	3,90	85,63	205821956	1,28
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	1	82,30	164438812000	15,90	3,85	89,99	213170445	0,47
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	2	75,13	157466872000	15,40	3,88	90,84	218570519	1,02
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	3	69,64	163514984000	15,76	3,94	92,71	230610282	1,72
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	4	68,03	180218105000	15,97	3,10	86,21	247760226	2,46
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	1	66,70	182564577000	15,11	3,02	94,29	251304159	0,74

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	2	65,11	208214296000	14,56	3,65	88,60	280744908	1,42
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	3	64,76	216384065000	14,95	4,20	95,94	285451811	2,03
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	4	65,37	222589632000	16,30	4,29	90,75	299220991	2,88
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	1	66,32	236220753000	14,39	6,58	91,33	313516903	0,69
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	2	65,80	241068110000	15,50	3,70	90,43	329387554	1,23
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	3	65,92	247770061000	15,08	19,07	89,05	352407009	0,54
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	4	69,19	221897360000	15,94	16,60	91,78	349680533	2,77
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	1	87,69	223457184000	15,88	15,60	109,32	336067618	0,56
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	2	83,22	217095230000	17,24	15,58	95,29	332643299	1,32
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	3	82,92	229870511000	17,34	17,48	120,31	336681694	1,07
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	4	82,57	238392274920	16,79	11,37	121,68	354452123619	2,38
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	1	93,90	234529850291	15,81	17,15	118,89	327675295438	0,23
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	2	102,43	238369441093	17,30	19,23	115,11	328048722316	-0,06
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	3	99,40	243383748620	17,55	19,36	112,23	326018118510	0,13
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	4	98,04	243383748620	16,47	19,36	107,64	344409655522	0,13
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	1	88,41	28750133000	30,89	11,65	96,84	38045332	0,49
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	2	87,80	30567512000	34,41	15,70	90,09	38989603	0,19
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	3	84,88	33119279000	30,51	9,36	100,18	44109083	0,89
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	4	84,08	33861045000	34,63	8,18	93,50	45463890	1,75
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	1	83,00	30507536000	32,17	7,71	111,35	43007345	0,71
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	2	77,60	31139893000	31,99	7,49	110,12	43847769	1,25
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	3	81,67	32985028000	31,52	7,01	87,44	48213637	1,41
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	4	85,36	40570363000	29,88	6,04	90,69	56570456	1,63
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	1	86,68	42771382000	29,47	5,55	90,35	57880634	0,34
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	2	84,18	43022529000	25,51	5,21	101,03	59260789	0,96
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	3	79,08	42433057000	24,31	5,39	86,59	63212717	1,66

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	4	80,62	50390967000	23,14	5,71	96,82	70731536	1,72
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	1	77,59	44435103000	22,53	7,28	119,83	65262145	0,77
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	2	81,86	80799014000	18,15	7,68	82,23	99431878	0,61
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	3	86,88	78628858000	18,41	5,91	95,33	95315937	0,81
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	4	87,95	84739381000	19,56	6,23	80,22	100516194	1,43
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	1	94,45	78996657000	23,63	11,46	77,84	93343327	0,19
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	2	94,76	79497905000	22,13	9,91	82,64	96664199	0,35
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	3	91,67	79070160000	22,53	10,30	90,22	96342662	0,82
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	4	89,14	86034159555	22,25	7,68	98,09	108568113298	1,38
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	1	91,64	87444795578	20,19	11,13	93,99	104664527370	0,26
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	2	88,78	83205523028	20,66	12,84	99,68	102510989378	0,78
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	3	89,50	83678865899	20,55	13,40	100,08	105099414547	1,15
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	4	88,43	83678865899	20,81	13,40	91,76	112136778470	1,15
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	1	82,85	86106128000	16,00	10,60	92,28	98822410	0,59
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	2	85,10	87981991000	15,00	9,00	89,35	100235518	1,03
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	3	86,41	92097328000	22,00	9,05	87,91	104795032	1,21
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	4	85,24	94488728000	25,00	8,20	86,17	107427672	1,58
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	1	79,01	96965208000	28,80	7,07	84,47	109742199	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	2	82,30	97377574000	22,22	7,47	89,14	110692249	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	3	84,45	98672057000	24,31	7,62	85,50	114142659	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	4	86,09	104158048000	23,85	7,07	81,00	121969171	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	1	81,15	110827140000	22,68	6,67	80,00	127077983	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	2	81,90	111865111000	21,10	5,65	93,48	129808596	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	3	83,68	112793802000	20,91	5,49	89,10	133944218	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	4	85,69	115751307000	20,64	4,81	99,53	139239626	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	1	109,41	118683673000	20,60	8,63	93,57	141351046	-1,28

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	2	106,14	122426114000	17,43	7,80	93,29	144411837	-0,42
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	3	95,74	124133380000	18,24	8,08	105,25	148344547	0,43
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	4	91,74	127912432000	17,39	7,24	97,92	151450252	1,08
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	1	117,72	128545847000	17,78	8,07	96,81	149894415	-0,58
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	2	117,05	134696257000	16,59	8,73	95,04	153021604	-1,11
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	3	98,24	140451330000	19,08	10,26	96,70	159982802	0,13
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	4	92,54	143954668329	19,36	9,73	98,99	167990701694	0,91
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	1	78,06	142239769107	19,65	12,32	96,38	161305579483	0,61
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	2	82,73	145931617160	20,51	12,66	97,28	164038199659	0,70
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	3	84,67	147798552244	23,97	13,71	93,01	166449774039	1,47
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	4	87,89	147798552244	21,21	13,71	86,21	168012696258	1,47
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	1	74,49	113112080000	18,18	6,48	87,63	163650118	0,71
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	2	71,89	117197700000	14,72	6,51	84,36	161075096	1,27
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	3	73,63	124943333000	15,44	7,18	80,60	167483008	1,91
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	4	71,69	136155788000	16,91	5,75	82,23	185464803	2,40
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	1	72,84	141890010000	16,41	7,15	83,94	188565725	0,48
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	2	75,18	145366758000	17,50	5,08	85,68	191730399	1,05
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	3	71,28	153435284000	19,36	5,63	86,92	199800877	1,86
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	4	71,35	159956339000	19,24	4,37	88,22	210963974	2,62
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	1	66,76	160194299000	19,02	4,40	91,06	211690901	0,92
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	2	65,47	168572359000	18,92	4,79	91,10	229181951	1,47
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	3	68,01	187513834000	18,37	4,08	86,08	258269484	1,85
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	4	65,51	189046219000	18,70	3,96	87,98	264771152	2,64
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	1	64,84	177760024000	16,42	4,49	97,18	269187626	0,96
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	2	65,26	190439330000	16,63	6,99	89,58	309249193	1,34
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	3	68,88	206185089000	13,10	5,82	86,05	339047205	1,58

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	4	82,69	217979131000	14,99	6,10	81,16	336709467	2,41
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	1	86,99	210651377000	16,75	7,20	91,18	316369317	-0,21
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	2	68,24	224469008000	16,26	7,74	91,53	318901336	0,49
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	3	99,15	237078521000	15,40	7,90	91,31	326225763	0,45
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	4	80,94	250535670641	15,35	6,75	93,38	333646337022	2,66
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	1	91,32	240345198349	16,39	12,35	96,80	318635056677	0,38
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	2	116,29	254514253947	18,18	13,48	91,04	316710643843	-0,69
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	3	93,18	259176866667	18,59	15,54	90,43	326255078032	0,94
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	4	113,82	259176866667	14,36	15,54	84,30	332567739777	0,94
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	1	85,69	10636204000	18,77	8,08	77,59	13846094	0,30
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	2	94,36	15468551000	16,02	14,95	61,96	18570677	0,34
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	3	86,84	16423869000	16,33	5,08	87,09	19689433	0,99
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	4	72,27	17549770000	33,13	5,27	82,85	21845291	1,54
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	1	91,14	18222329000	31,78	4,35	94,67	23065364	0,56
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	2	74,86	23234612000	28,79	3,83	81,67	28269000	1,13
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	3	85,13	25569107000	28,54	3,08	76,07	32033562	1,59
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	4	83,54	27696749000	27,50	3,51	75,45	34924991	1,84
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	1	75,42	30451874000	28,59	7,80	70,11	37889565	0,50
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	2	76,19	33187078000	25,11	6,77	69,37	41368767	0,98
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	3	74,96	34652794000	25,23	6,07	76,62	42904821	1,63
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	4	77,78	34785704000	38,44	4,18	75,40	46864649	2,14
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	1	71,27	30951172000	38,40	7,77	81,67	41660677	0,73
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	2	79,27	40025763000	35,17	6,50	74,81	50838067	1,05
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	3	78,24	39244239000	34,85	6,06	81,82	50596582	1,67
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	4	76,29	38426583000	33,88	6,07	87,16	53994104	2,35
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	1	80,82	40765274000	33,97	4,83	98,56	53272912	0,54

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	2	79,89	41384324000	35,73	6,55	90,07	55372732	1,04
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	3	80,14	53887937000	29,56	6,28	64,07	66566169	1,31
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	4	79,16	57789077251	29,04	5,40	65,82	70459992697	1,82
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	1	78,73	54693909680	29,48	15,98	72,67	65700440944	0,38
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	2	79,57	62023719035	24,80	12,24	68,20	72927424601	0,89
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	3	77,50	63193340367	24,72	11,39	70,95	75557296008	1,50
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	4	78,01	63193340367	24,34	11,39	76,97	77505499168	1,50
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	1	78,54	17108370000	32,10	7,85	77,36	22123088	0,57
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	2	83,80	16557534000	34,74	10,61	97,60	21412096	0,18
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	3	87,01	17223980000	33,62	8,27	101,60	22556422	-0,01
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	4	92,58	17361448000	44,20	5,05	107,78	24442205	0,65
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	1	95,52	16777993000	40,27	2,12	118,71	23843457	0,30
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	2	91,53	17579644000	41,22	8,79	112,91	24455314	0,23
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	3	106,57	17579644000	35,57	8,79	125,09	24840944	-1,26
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	4	109,45	18287146000	36,57	6,61	117,53	25782265	-0,67
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	1	111,91	18425737000	35,16	10,67	119,33	24773552	0,07
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	2	109,24	18734637000	36,35	12,81	113,05	25683322	0,17
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	3	90,39	18698724000	39,20	10,33	111,68	24913746	0,31
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	4	92,36	20594154000	40,37	5,09	104,63	26592080	0,73
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	1	89,25	18908557000	42,50	17,77	118,80	24811023	0,11
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	2	93,42	19334285000	43,78	16,26	115,45	25938620	0,02
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	3	101,79	18875094000	38,37	18,84	115,74	26697429	-0,40
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	4	106,18	20932677000	32,57	15,41	111,95	29350830	-0,53
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	1	117,51	18707053000	36,20	15,94	120,21	26068792	-0,12
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	2	114,58	19407132000	41,39	24,72	112,22	26496799	-0,28
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	3	111,47	20286117000	44,12	25,91	109,14	27016796	-0,49

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	4	103,93	23442232519	41,50	18,63	95,51	31101241925	0,31
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	1	110,49	23994489775	37,81	22,10	97,66	30076877099	-0,24
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	2	104,56	23985766961	36,24	28,43	95,11	29824587975	-0,25
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	3	100,52	22229221771	49,90	32,10	106,77	29533469999	-0,10
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	4	103,52	22229221771	48,45	32,10	105,99	31048055243	-0,10
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	1	102,59	20678080000	28,41	17,90	53,62	24249706	-1,51
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	2	102,11	19729458000	23,63	8,90	58,77	27162325	-1,41
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	3	105,00	27436998000	20,00	4,98	82,98	35307268	0,35
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	4	96,86	66190627000	17,69	1,70	37,55	75294991	0,50
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	1	88,25	71948360000	18,21	1,52	37,45	82736208	0,65
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	2	77,40	79277156000	15,40	0,95	42,86	91854652	1,25
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	3	78,80	101800982000	13,65	1,39	34,08	116273889	1,52
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	4	64,45	114509813000	18,36	1,32	40,90	133949975	1,70
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	1	60,40	114430170000	28,87	1,01	48,90	133730274	0,46
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	2	67,03	128261782000	25,35	0,46	54,18	149692801	1,06
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	3	65,26	132686914000	25,08	1,55	57,14	155127447	1,69
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	4	63,71	131574339000	23,86	0,39	61,23	154683555	2,33
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	1	62,76	107158653000	33,29	1,60	74,13	129411723	0,66
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	2	76,85	114229047000	32,70	3,45	74,13	134798838	1,26
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	3	62,71	126702785000	26,50	1,89	71,97	151451859	1,83
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	4	75,77	200895387000	29,01	2,74	55,84	229115156	1,79
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	1	67,22	209816775000	37,73	3,94	60,38	236883653	0,85
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	2	65,87	237667624000	36,60	2,63	57,33	267737840	1,61
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	3	64,69	234765323000	37,57	2,04	63,90	266770282	2,62
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	4	64,35	221617616737	28,74	2,18	70,34	260816047037	3,70
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	1	67,46	193558389757	31,35	3,20	84,14	232060863893	1,00

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	2	69,13	193373637044	32,23	5,27	84,30	233652914010	1,79
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	3	70,00	196943174411	31,25	2,59	79,00	236977877144	2,53
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	4	74,40	196943174411	29,05	2,59	71,58	277367835813	2,53
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	1	66,49	25779331000	22,05	11,45	104,67	44727059	0,72
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	2	85,59	26778461000	20,63	13,32	102,56	43087568	-0,88
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	3	95,25	26530839000	18,73	11,17	103,35	43502682	-0,84
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	4	89,55	30898434000	19,06	5,57	96,95	46892491	0,56
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	1	94,23	33336264000	18,92	5,61	88,57	49810757	0,24
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	2	91,73	33818971000	17,59	5,01	97,25	50489177	0,65
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	3	92,41	34330182000	16,36	5,54	93,39	57931178	0,71
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	4	85,48	39206927000	15,20	4,43	83,18	66595864	0,77
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	1	88,01	37686303000	14,50	4,95	91,83	68823080	0,04
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	2	88,58	40116449000	22,40	5,13	81,80	77707022	0,28
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	3	84,29	37875057000	20,63	4,54	85,76	75780641	0,65
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	4	75,49	38436547000	18,78	2,65	92,25	78855681	1,14
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	1	71,59	40203389000	25,53	1,04	151,93	80271750	0,31
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	2	72,09	45542517000	31,74	1,30	133,27	81692996	0,78
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	3	74,46	47675023000	31,94	0,66	130,44	83778863	1,03
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	4	76,84	53428992000	27,20	3,75	77,90	94522576	1,38
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	1	81,24	55456799000	28,46	2,76	127,40	94131443	0,01
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	2	81,09	55234297000	26,55	4,13	137,62	96199876	0,27
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	3	85,30	59232233000	26,34	6,66	126,71	98902587	0,41
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	4	78,10	64162779857	24,84	2,66	124,70	101978042511	1,28
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	1	93,22	61045833119	24,93	3,73	140,53	103255003121	0,16
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	2	93,74	63170044649	23,47	3,51	137,03	101449183736	0,36
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	3	94,82	69165633987	23,62	4,66	129,31	108112939617	0,42

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	4	83,82	69165633987	23,40	4,66	130,25	117618396168	0,42
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	1	77,64	141467674000	27,99	6,28	107,68	212642145	0,85
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	2	80,99	137904255000	28,87	6,43	110,88	201562421	1,34
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	3	80,86	139170534000	36,73	6,30	103,07	213346641	1,89
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	4	81,10	148637583000	37,96	4,90	100,88	234877224	2,30
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	1	78,71	150516439000	34,34	4,47	104,26	236984062	0,69
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	2	77,29	155531979000	34,12	3,68	104,29	240296509	1,46
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	3	77,68	160770687000	33,95	4,16	105,75	251006700	2,09
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	4	78,38	180675484000	33,43	3,60	97,35	259901293	2,70
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	1	75,58	188872526000	28,74	3,80	101,48	271120340	0,76
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	2	74,35	193177384000	31,16	3,53	116,02	281639571	1,58
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	3	73,77	212471224000	30,85	3,87	110,38	322788518	2,45
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	4	76,94	220596756000	31,43	2,11	112,64	326209315	2,90
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	1	77,80	223691627000	28,45	0,26	119,68	334731313	0,86
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	2	78,06	232812000000	26,40	4,67	120,65	359570611	1,55
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	3	79,60	243210054000	24,09	4,38	115,73	391663305	2,02
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	4	80,15	253804850000	25,64	2,13	313,92	393366375	2,64
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	1	84,47	260368682000	23,29	1,34	117,70	399561880	0,57
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	2	81,28	272188108000	23,53	3,13	114,47	420889441	1,37
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	3	79,96	290092230000	23,49	3,55	115,44	429564838	2,08
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	4	79,98	304864226627	24,05	0,17	111,45	440878241806	2,71
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	1	79,78	311291994831	20,93	5,07	125,75	451279748993	0,68
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	2	79,78	323941126751	21,72	4,08	119,85	461742848354	1,35
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	3	79,33	340631662046	22,29	4,67	114,63	481400924793	1,96
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	4	79,62	340631662046	22,28	4,67	117,15	504723642539	1,96
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	1	83,04	34568725000	38,49	10,98	95,70	50492727	0,03

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	2	79,36	36090358000	41,30	10,75	94,69	54143742	0,11
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	3	85,98	39352391000	39,43	8,12	91,39	58466602	0,14
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	4	78,14	39324164000	33,73	7,74	84,24	61501097	1,84
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	1	77,11	37530483000	37,49	7,18	97,87	56730963	0,01
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	2	77,03	43198328000	36,54	6,46	86,76	63462423	0,27
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	3	73,19	43577390000	36,15	10,42	87,03	62744161	0,50
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	4	85,71	42684694000	36,21	10,52	76,82	63551146	0,73
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	1	85,56	40095743000	38,45	10,75	82,80	57961607	0,02
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	2	84,46	36211089000	37,97	9,32	73,87	54455832	0,17
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	3	87,39	34581809000	50,87	9,98	71,18	52675800	0,49
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	4	91,54	33111314000	53,10	8,22	91,09	96460351	0,56
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	1	100,45	28905683000	52,88	17,55	93,63	45138026	-0,51
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	2	135,36	29355677000	50,73	17,62	91,37	45934535	-2,33
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	3	142,93	29794764000	47,61	13,94	100,20	46225442	-2,31
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	4	143,20	30264589000	46,31	14,14	134,75	50189995	-2,22
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	1	117,00	31961569000	46,53	14,12	126,45	48103495	-0,54
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	2	109,58	40598606000	42,20	16,32	88,65	56549482	-0,41
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	3	110,55	36228861000	42,36	17,77	111,61	51954266	-0,89
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	4	115,37	39139221921	37,09	20,99	111,52	55676980658	-1,34
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	1	134,88	37788201950	36,19	20,07	122,07	54039079054	-0,78
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	2	128,83	38673670693	32,70	22,91	120,28	56686303427	-1,25
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	3	121,73	40602479589	30,65	21,95	118,55	58520056923	-1,45
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	4	119,81	40602479589	27,57	21,95	106,64	64866266439	-1,45
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	1	79,90	117164369000	21,96	5,63	81,21	145862602	0,82
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	2	70,78	116816216000	23,07	5,30	82,23	136987701	1,30
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	3	69,04	108538356000	22,79	3,32	87,18	133927853	1,62

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	4	75,09	119553198000	29,14	2,00	83,55	145947123	2,02
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	1	73,65	123414082000	28,09	1,61	84,96	151141224	0,68
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	2	70,73	131608681000	27,25	1,54	84,95	159491238	1,35
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	3	66,61	130155955000	27,65	1,14	89,16	160406631	2,23
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	4	69,33	156741038000	23,32	0,26	80,85	190560409	2,14
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	1	69,87	156537664000	23,71	0,71	95,00	192283472	0,36
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	2	71,66	166994259000	24,88	1,12	89,67	204875371	1,33
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	3	71,05	181854785000	25,32	1,36	87,87	225817715	2,12
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	4	71,02	176786569000	25,49	0,34	90,09	220990874	2,47
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	1	68,18	172170676000	26,43	4,27	99,70	219410660	0,96
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	2	61,90	188106527000	23,67	3,54	95,21	236556725	1,56
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	3	60,90	201154340000	23,39	3,48	90,28	257193719	2,48
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	4	78,42	222756969000	23,66	1,73	89,46	268372784	2,46
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	1	78,42	231674143000	21,43	1,84	93,40	284094978	0,84
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	2	67,25	239804899000	22,03	2,65	93,08	293696900	1,63
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	3	71,76	256919152000	21,44	2,49	93,36	303300864	2,11
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	4	79,03	265783270633	21,35	1,77	94,62	313916645423	2,37
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	1	72,87	262801137641	19,93	2,17	99,58	318547518158	0,50
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	2	71,89	235867355713	20,95	3,58	107,41	299657977494	1,42
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	3	76,29	252169378900	21,35	5,64	99,56	313807515112	1,34
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	4	71,89	252169378900	21,89	5,64	98,05	334143242614	1,34
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	1	119,00	22801229000	18,00	14,82	110,00	28487846	0,97
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	2	113,00	25240021000	19,22	20,62	78,06	31217522	0,59
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	3	157,54	26520030000	19,06	16,28	88,05	32378325	-0,91
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	4	114,30	27554694000	24,78	9,62	88,62	33739606	0,08
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	1	121,10	24344483000	26,96	7,18	107,86	31109935	0,33

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	2	90,56	24396720000	32,40	4,44	109,65	33516144	0,76
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	3	111,98	25764485000	31,49	3,97	101,06	36778376	0,38
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	4	97,00	26074173000	32,43	3,05	107,42	37320427	1,12
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	1	96,91	28687165000	34,43	4,11	98,22	40812729	0,20
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	2	97,07	29929895000	32,51	3,51	100,23	42139345	0,52
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	3	96,27	30262762000	31,40	6,95	104,40	40812729	0,30
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	4	88,53	33043030000	32,65	3,42	108,71	46590338	1,63
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	1	87,24	30813461000	32,31	4,82	126,98	46348130	0,35
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	2	90,13	29633419000	29,50	4,10	131,33	47148110	0,49
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	3	78,04	35080337000	26,38	3,70	93,39	56358286	1,09
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	4	80,35	37452752000	24,19	2,25	121,90	60047546	1,82
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	1	116,08	34599811000	24,42	4,43	137,62	55823501	0,12
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	2	106,95	32273995000	24,16	5,96	147,65	56042941	0,43
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	3	110,07	35910341000	21,93	3,51	138,80	55856753	0,42
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	4	0,31	38666753986	0,00	0,00	0,00	62533740689	1,31
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	1	119,17	33451558262	22,58	6,78	153,93	52258824576	-0,21
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	2	102,61	36439896273	23,80	4,08	133,47	58597257016	0,09
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	3	133,68	39089516435	18,91	11,81	126,10	58943089041	-1,20
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	4	107,63	39089516435	19,67	11,81	138,26	59410675528	-1,20
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	1	89,87	17813057000	46,13	6,11	103,93	37107007	0,23
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	2	93,00	18446158000	46,20	5,78	103,08	38192764	0,27
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	3	98,27	18527523000	46,31	5,11	99,86	39465914	-0,17
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	4	100,28	18378397000	42,57	5,71	102,09	40149818	-0,05
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	1	101,87	21058612000	40,54	5,18	94,75	39465914	0,06
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	2	100,39	20935461000	45,29	6,05	103,12	42496854	0,24
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	3	108,39	20736463000	40,89	5,94	101,99	44774645	-0,53

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	4	108,39	19736373000	38,29	6,73	105,18	44266003	0,10
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	1	98,63	18022118000	39,88	6,93	102,69	45370821	0,15
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	2	97,97	19903280000	40,17	5,51	108,11	45856311	0,40
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	3	90,00	20253643000	40,00	6,00	101,00	49884013	0,55
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	4	92,12	25218464000	37,15	6,39	94,51	53808748	1,33
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	1	97,16	23502900000	42,00	8,79	103,90	52312211	0,26
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	2	97,16	26880738000	39,64	12,16	100,76	56410485	0,48
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	3	93,16	24268437000	42,48	15,04	106,82	56618380	1,03
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	4	93,95	30186395000	34,70	13,02	104,74	64895768	1,95
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	1	92,80	28829274000	35,84	13,07	196,89	63847943	0,30
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	2	94,41	28995186000	35,10	13,35	203,46	66156845	0,45
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	3	94,92	35329471000	34,59	14,40	166,34	71102226	0,35
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	4	91,91	35411816951	37,17	13,05	167,84	70334049303	1,54
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	1	97,27	29890712799	35,08	14,67	194,78	67613471196	0,10
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	2	98,18	30274727722	35,05	14,64	190,81	65717083637	0,13
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	3	102,75	32993999473	33,21	21,02	177,02	68052231198	-0,27
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	4	109,37	32993999473	30,82	21,02	156,82	70742062119	-0,27
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	1	55,17	63077728000	20,98	0,91	94,94	146081519	2,42
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	2	51,60	60238672000	23,31	0,87	92,14	152120128	3,87
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	3	49,59	59794005000	20,18	1,74	96,35	157296699	5,55
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	4	48,73	72008229000	24,63	1,17	94,21	164749737	7,20
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	1	45,91	69834046000	28,47	1,31	99,14	173425414	1,92
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	2	45,81	78045178000	24,75	0,93	93,87	178429016	3,10
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	3	53,88	82808610000	24,43	1,10	96,37	183868112	4,05
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	4	59,15	86497418000	24,90	0,41	95,15	184030256	4,70
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	1	65,77	92210457000	24,52	0,28	89,92	196901296	0,78

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	2	69,26	90606765000	26,03	0,35	93,41	198265728	1,78
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	3	65,94	89984330000	25,75	0,48	94,78	203218618	2,51
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	4	61,13	93035121000	25,74	0,47	181,92	208874096	3,49
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	1	66,74	94169991000	27,68	0,30	193,16	220223062	0,26
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	2	84,67	107619552000	22,63	2,40	176,04	225719963	1,10
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	3	81,40	108434442000	18,41	9,86	88,21	229827352	2,16
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	4	104,84	109319366000	19,86	8,36	185,55	240988873	-0,76
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	1	114,45	106415087000	23,84	5,86	187,19	230347368	-0,62
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	2	104,29	100730226000	20,00	5,91	183,01	215918718	-0,38
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	3	95,19	100823606000	21,97	5,18	178,48	206870243	0,66
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	4	94,57	98992959807	27,84	7,69	94,18	214738259656	0,94
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	1	95,65	99814921374	29,78	14,00	99,83	198499030300	0,16
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	2	94,97	109074851893	29,49	11,81	149,25	194685554055	0,39
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	3	96,00	110571611033	20,81	12,26	146,52	186284932660	0,50
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	4	94,82	110571611033	20,81	12,26	135,15	195401076884	0,50
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	1	74,34	41644026000	19,07	5,61	100,29	54250920	0,86
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	2	73,09	42443355000	20,16	4,91	105,58	54050378	1,68
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	3	73,11	41728060000	19,93	4,92	108,82	57152557	2,12
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	4	79,57	41054708000	25,98	6,37	109,58	59271119	2,58
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	1	72,89	37015122000	27,42	5,74	123,73	58278774	0,52
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	2	86,12	38864317000	15,54	5,86	126,50	59177711	0,04
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	3	84,28	36356643000	19,41	5,99	140,40	57222530	0,60
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	4	90,73	42608187000	17,99	6,28	118,11	67113908	0,75
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	1	83,16	42867551000	17,86	9,80	116,07	67049815	0,26
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	2	86,66	38399608000	19,55	17,06	118,96	60515284	0,34
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	3	92,06	41701494000	19,66	17,12	110,88	60996155	0,19

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	4	96,35	40373216000	19,95	16,70	117,42	59426161	0,29
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	1	102,20	35322167000	19,63	24,93	138,61	53055705	-0,10
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	2	157,75	33068534000	16,90	30,24	138,85	53746313	-2,21
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	3	130,30	34618771000	15,89	39,07	126,92	51206265	-2,47
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	4	128,81	35459156000	18,86	35,42	113,97	51447864	-1,89
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	1	110,77	32654897000	18,82	28,57	121,10	46709356	-1,47
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	2	138,74	33106585000	-2,63	31,89	114,99	38779155	- 16,57
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	3	125,66	33838629000	-2,62	25,96	108,19	38699310	- 16,62
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	4	136,97	34540081815	-1,11	23,87	93,57	38932763093	- 16,52
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	1	120,51	32996132497	-1,52	22,59	106,42	36941853454	-0,24
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	2	356,38	32375101231	- 14,11	40,47	93,09	33794988309	-9,18
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	3	165,12	31007531108	- 10,93	37,37	90,34	33305937660	-6,60
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	4	159,61	31007531108	25,36	37,37	97,43	43913192797	-6,60
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	1	86,21	15318857000	21,53	15,97	212,68	40192865	0,12
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	2	106,15	19237454000	19,60	12,35	168,15	37851440	-0,88
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	3	67,02	23848446000	18,35	4,79	143,72	50799012	0,23
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	4	88,47	24320393000	16,37	3,11	155,03	53927470	0,58
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	1	82,57	26566728000	19,68	3,26	176,91	61099778	0,52
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	2	68,12	32278520000	16,58	2,83	165,15	76715305	0,92
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	3	72,30	35792746000	16,58	1,99	160,89	83326939	1,39
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	4	70,72	49411812000	16,12	1,86	111,27	90012092	2,01
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	1	69,46	52914509000	19,57	1,57	108,62	89188535	0,63
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	2	66,41	66672239000	15,52	2,31	91,80	96886289	1,34

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	3	64,69	68006520000	15,68	2,18	96,74	102044474	1,98
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	4	63,38	78295946000	16,77	1,54	87,75	120788977	2,34
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	1	61,95	74918671000	18,95	3,10	92,60	116978660	0,68
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	2	61,26	85888294000	17,48	3,13	81,93	127676178	1,26
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	3	61,61	88768472000	18,80	2,40	94,62	139536995	1,86
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	4	61,87	105512396000	17,85	1,18	74,87	156378642	2,31
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	1	82,29	102387801000	19,16	1,51	101,99	154823255	0,65
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	2	83,97	111732783000	18,65	1,57	101,78	170430763	1,17
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	3	77,23	115410715000	19,53	2,21	107,66	186792870	1,72
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	4	77,78	117809365415	15,59	1,96	118,01	208624919566	2,11
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	1	76,31	129755532148	15,32	2,17	117,32	216010930074	0,63
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	2	79,75	135907044360	16,30	1,96	112,86	220628302541	1,06
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	3	81,05	141520935572	16,34	1,89	109,92	222838972021	1,46
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	4	82,34	141520935572	16,32	1,89	108,86	230220243329	1,46
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	1	105,15	8864302000	11,01	44,64	189,51	19831787	-3,27
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	2	325,97	7885937000	4,17	48,26	196,30	17936177	-8,34
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	3	361,32	7770260000	12,89	23,21	196,19	20600463	-8,32
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	4	234,89	20107290000	27,10	8,54	133,15	33800178	-4,50
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	1	150,27	23285472000	28,53	4,28	130,09	38283835	0,06
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	2	90,45	25215552000	23,92	3,52	133,45	40179581	0,59
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	3	80,30	35546121000	22,67	2,18	125,29	53996918	0,56
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	4	90,16	33656051000	19,91	2,83	122,78	58165420	0,65
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	1	80,36	33944695000	13,51	2,49	155,39	64325123	0,55
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	2	77,88	37022364000	13,15	3,90	152,50	70309738	0,95
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	3	73,63	37285337000	23,84	3,04	141,66	73975500	1,18
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	4	72,12	40615996000	22,20	1,78	138,08	79077566	1,55

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	1	72,99	45801010000	20,76	1,74	162,98	84850587	0,39
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	2	74,34	50101379000	19,45	1,71	154,81	86067733	0,70
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	3	68,56	45844533000	22,69	2,12	170,42	92465187	1,20
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	4	70,70	48517793000	22,58	1,73	166,42	95673005	1,41
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	1	57,74	47461125000	26,09	1,17	167,98	89190922	0,30
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	2	81,09	57138611000	23,67	1,82	146,28	96373926	0,71
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	3	87,47	51694845000	23,37	3,42	157,07	93727018	0,72
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	4	87,41	62348856796	23,11	1,72	140,62	106306106486	1,05
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	1	85,60	58661909836	25,97	3,20	137,61	95268108095	0,31
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	2	88,47	48542665693	27,62	3,02	147,93	87751439394	0,50
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	3	92,17	43776645456	27,60	3,17	166,55	87077038268	0,48
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	4	127,83	43776645456	19,09	3,17	147,34	92257280324	0,48
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	1	57,92	97188498000	18,28	1,31	92,56	185081853	1,07
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	2	62,93	92361034000	15,04	2,22	91,96	175794734	1,85
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	3	68,56	99796972000	17,91	2,19	92,77	183203124	2,82
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	4	69,10	107714442000	17,42	0,85	91,62	196813525	4,03
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	1	68,58	108055905000	17,57	0,89	94,51	200444862	1,06
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	2	63,85	120579251000	16,72	0,31	92,08	213083508	2,18
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	3	65,26	128027156000	16,76	0,10	89,81	215257489	3,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	4	70,08	133976814000	16,74	0,00	93,02	218117982	4,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	1	59,55	133790289000	17,38	0,55	96,39	215370363	0,98
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	2	60,87	138157597000	16,80	0,24	93,66	224340776	1,99
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	3	58,68	150487394000	17,84	0,00	91,61	232218819	2,96
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	4	80,00	152939040000	18,87	0,00	95,07	236000952	4,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	1	19,15	164249239000	20,32	0,00	104,01	243276471	1,02
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	2	74,76	168670746000	18,66	0,00	110,71	249562405	1,98

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	DPK	CAR	NPF	FDR	Total Aset	ROA
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	3	74,95	176616612000	19,21	0,04	119,01	263584865	2,78
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	4	76,08	170175776000	18,98	0,00	126,40	263926114	3,46
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	1	87,83	173362839000	18,90	1,33	122,05	265109341	0,46
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	2	88,94	163762229000	18,03	1,70	130,73	257047137	0,80
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	3	88,15	172711402000	26,96	3,37	127,61	283528277	1,10
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	4	87,02	162600032990	27,40	0,92	137,01	276732274694	1,89
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	1	93,52	149575847379	29,14	3,40	145,29	255512139816	0,22
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	2	97,46	149540710229	29,05	3,84	136,99	250475908854	0,15
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	3	93,35	147380257659	28,65	3,59	145,62	252975153719	0,23
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	4	95,93	147380257659	30,24	3,59	144,01	254232521799	0,23

Lampiran 2 Data Mentah Sesudah Ln (Logaritma Natural)

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	1	83,50	23,93960994	24,72	4,70	117,77	17,49984309	0,13
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	2	85,17	23,89075754	27,57	4,02	109,81	17,40909566	0,03
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	3	86,60	23,8248467	28,26	4,17	91,77	17,39293871	0,32
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2020	4	90,65	23,86117839	27,86	2,47	82,79	17,43197761	0,65
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	1	89,56	23,91599163	28,98	2,91	102,13	17,43503546	0,22
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	2	85,72	23,84786303	29,91	2,56	113,22	17,39810318	0,47
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	3	83,54	23,89917078	30,77	2,65	104,50	17,45450864	0,83
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2021	4	82,89	23,95140966	29,80	1,84	111,39	17,50875445	1,17
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	1	84,36	23,89108514	30,17	2,82	123,00	17,57429613	0,13
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	2	81,90	23,89482575	28,15	3,18	136,47	17,62112681	0,52
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	3	79,80	24,11721011	26,93	2,50	131,00	17,80896471	0,87
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2022	4	77,39	24,2732059	23,72	2,29	134,74	17,94775174	1,34
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	1	75,82	24,33918035	23,08	2,35	140,71	18,03692902	0,38
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	2	75,44	24,3902974	23,57	2,92	133,24	18,05322445	0,94
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	3	74,73	24,46317891	19,49	2,91	141,80	18,12411043	1,44
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2023	4	85,24	24,54311846	19,51	2,88	128,15	18,20078748	1,96
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	1	83,12	24,61715121	18,46	4,13	129,13	18,22968725	0,55
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	2	87,08	24,56897261	18,16	7,44	137,66	18,24425806	0,84
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	3	84,31	24,59183219	17,54	5,56	141,00	18,29772717	1,45
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2024	4	83,64	24,60759123	18,16	4,82	149,00	25,20433612	2,11
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	1	84,52	24,65000289	19,19	4,34	143,00	25,18827065	0,49
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	2	82,80	24,63885636	20,39	4,58	134,65	25,20693284	1,10
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	3	84,03	24,6567485	20,73	4,04	136,00	25,22349281	1,48
bprs artha amanat ummat	kab semarang	1	2025	4	84,89	24,6567485	20,21	4,04	122,00	25,30160575	1,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	1	0,00	23,53390325	0,00	0,00	0,00	17,20136426	0,57

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	2	83,87	23,51588234	23,30	5,15	97,84	17,18601114	0,99
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	3	84,53	23,68084053	20,63	2,32	90,56	17,31154088	1,06
bprs asad alif	kab kendal	2	2020	4	83,47	23,7713708	22,24	1,95	90,10	17,3920846	1,42
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	1	82,39	23,81385191	22,24	2,39	89,40	17,49227742	0,56
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	2	83,36	23,81828329	20,67	2,12	87,01	17,59071843	0,77
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	3	81,18	23,8132895	21,03	2,17	90,12	17,61037391	1,16
bprs asad alif	kab kendal	2	2021	4	81,16	23,95170447	21,03	1,61	96,21	17,68575317	1,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	1	81,92	23,97336083	19,24	2,60	98,29	17,80220818	0,43
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	2	90,96	23,89445084	20,41	6,81	99,39	17,84633345	-0,21
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	3	87,40	24,02846845	21,47	4,34	99,15	17,86234367	0,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2022	4	83,23	24,11154936	21,31	3,06	101,29	17,93801377	1,33
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	1	86,26	24,09674821	21,51	3,50	100,56	17,98797914	0,09
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	2	79,12	24,06402922	20,19	8,75	101,43	18,0283416	0,42
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	3	83,57	24,23260637	19,98	7,85	93,49	18,10247113	0,51
bprs asad alif	kab kendal	2	2023	4	84,53	24,26585505	20,06	4,56	161,34	18,10233481	1,03
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	1	86,35	24,31657338	20,99	8,98	161,27	18,115158	0,23
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	2	87,12	24,29634303	19,00	8,60	168,41	18,14319098	0,35
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	3	89,14	24,36453507	19,54	6,31	152,92	18,11771296	0,37
bprs asad alif	kab kendal	2	2024	4	85,68	24,66892907	20,70	4,56	130,76	25,12647247	0,77
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	1	85,83	24,55579145	20,60	4,77	139,53	25,14114999	0,20
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	2	83,51	24,66310234	20,46	6,30	132,62	25,1958095	0,48
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	3	90,58	24,76780665	20,12	6,04	127,38	25,23157798	0,26
bprs asad alif	kab kendal	2	2025	4	85,37	24,76780665	20,34	6,04	131,08	25,32114392	0,26
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	1	0,00	23,81937719	0,00	0,00	0,00	17,32300353	1,45
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	2	70,20	23,82782175	28,73	4,59	98,13	17,29813108	2,44
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	3	65,03	23,97935371	20,20	3,78	98,93	17,45808533	2,99

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2020	4	64,00	23,96620094	17,39	2,76	93,29	17,59456592	3,90
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	1	40,12	23,94993041	22,96	2,58	91,49	17,73257464	1,27
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	2	40,87	23,90280719	24,02	2,94	91,21	17,81857539	2,03
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	3	40,43	23,96056526	21,12	2,95	91,20	17,96182741	2,81
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2021	4	39,89	24,05372178	15,36	2,77	90,60	18,13552224	3,52
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	1	41,50	23,9989978	17,67	2,55	90,70	18,24120026	1,11
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	2	42,96	24,15846875	16,22	3,79	103,34	18,38285615	1,48
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	3	43,26	24,21761131	15,65	3,78	101,47	18,42364383	1,74
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2022	4	43,26	24,33455598	16,03	2,73	99,25	18,49355918	2,92
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	1	84,32	24,31062201	19,43	3,85	105,00	18,4531548	0,48
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	2	73,99	24,34409662	19,62	3,64	107,41	18,44731888	0,85
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	3	89,50	24,48779005	11,55	5,04	96,74	18,5385834	-0,40
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2023	4	92,28	24,50757176	13,96	4,26	210,78	18,52995262	1,05
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	1	84,32	24,47268763	15,44	4,23	221,58	18,45836304	0,38
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	2	73,99	24,53430828	16,01	4,10	201,69	18,4404365	0,05
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	3	96,05	24,49209076	16,12	6,54	204,98	18,3941037	0,42
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2024	4	94,19	24,56966505	17,81	4,48	186,64	25,29555509	1,06
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	1	93,21	24,53631766	18,98	5,42	194,16	25,29946316	0,23
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	2	185,74	24,49727453	3,39	30,19	195,38	25,20164376	-7,14
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	3	152,50	24,49658474	4,67	31,32	183,32	25,11398221	-7,14
bprs gala mitra abadi	kab grobogan	3	2025	4	156,90	24,49658474	-1,61	31,32	175,32	25,04562891	-7,14
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	1	78,25	23,99646158	29,24	6,79	92,34	17,4269127	0,74
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	2	78,61	23,83662727	30,59	5,99	134,08	17,37970574	1,55
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	3	78,94	23,86214848	28,89	5,72	132,40	17,43198979	2,17
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2020	4	78,92	23,95846743	29,98	4,44	82,19	17,50195272	3,02
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	1	82,35	24,01496047	30,18	4,93	100,33	17,51860931	0,25

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	2	79,46	23,99811303	30,58	4,82	104,99	17,56242734	1,43
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	3	78,21	24,08747176	30,93	4,60	97,57	17,61574995	2,27
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2021	4	78,70	24,23508387	21,42	4,17	82,96	17,63547389	3,09
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	1	74,95	24,28342553	20,44	3,97	84,40	17,68602869	0,92
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	2	78,18	24,2606388	20,10	4,86	86,17	17,66852227	1,61
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	3	76,40	24,32192401	21,00	5,07	85,07	17,70031208	2,85
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2022	4	77,43	24,40086675	19,51	2,12	88,62	17,77740731	3,43
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	1	78,18	24,36503495	18,51	2,13	84,14	17,76003791	1,23
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	2	75,39	24,32558581	18,19	3,73	88,90	17,76187213	2,12
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	3	82,51	24,4482092	18,96	3,06	110,84	17,83575711	2,47
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2023	4	79,57	24,55985008	19,67	2,98	95,67	17,9332117	3,60
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	1	89,31	24,5252168	17,74	3,08	109,72	17,87711233	0,48
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	2	86,10	24,44002484	18,97	3,70	124,15	17,86693965	1,31
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	3	80,79	24,53286842	20,48	2,96	110,36	17,92089735	2,61
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2024	4	80,06	24,68923512	21,09	1,98	93,76	24,94331514	3,58
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	1	93,32	24,65325283	20,02	3,06	105,29	24,87411237	0,31
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	2	87,80	24,6101041	21,50	2,68	112,41	24,8639863	1,10
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	3	81,72	24,77978992	22,14	3,66	96,54	24,98686782	2,34
bprs artha mas abadi	kab pati	4	2025	4	78,48	24,77978992	23,42	3,66	91,43	25,09942719	2,34
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	1	79,13	24,46680342	27,16	4,55	95,69	17,88209987	0,74
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	2	61,78	24,39574588	31,03	5,68	101,95	17,84492988	0,82
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	3	85,04	24,50198545	32,05	5,36	62,39	17,92154539	1,57
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2020	4	84,02	24,57554756	33,22	4,57	89,63	18,01331646	2,08
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	1	77,02	24,5493817	34,83	4,96	94,92	17,96834797	0,82
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	2	78,85	24,50999746	33,31	5,79	89,01	17,96207135	1,56
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	3	79,36	24,51845963	32,65	8,29	90,32	17,96854136	2,27

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2021	4	82,03	24,65344678	32,68	6,90	87,18	18,06791883	2,40
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	1	86,83	24,69149506	29,92	6,56	87,93	18,06917215	0,42
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	2	85,22	24,62995856	32,39	8,92	96,66	18,01817245	1,02
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	3	86,02	24,68506789	28,24	7,33	96,70	18,04187314	1,45
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2022	4	80,33	24,84286328	27,09	7,69	79,46	18,17479734	2,53
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	1	80,77	24,79491542	26,60	18,72	80,39	18,12313586	0,44
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	2	81,97	24,81813856	24,55	16,76	91,52	18,16219644	0,88
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	3	79,64	24,88784172	23,66	9,42	99,24	18,29817778	1,58
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2023	4	78,66	24,92806247	24,91	44,85	100,22	18,33086591	2,55
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	1	84,30	24,88821728	22,47	5,41	113,59	18,35608477	0,50
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	2	78,72	24,89501124	21,58	5,93	120,38	18,41313171	1,31
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	3	76,86	25,01475661	20,17	7,09	113,38	18,4768538	1,71
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2024	4	78,62	25,03826853	22,70	9,39	97,87	25,40161928	2,60
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	1	86,03	25,02244627	22,77	10,24	97,57	25,35754501	0,38
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	2	83,91	24,98793743	23,81	11,01	104,94	25,31942293	1,04
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	3	81,01	25,05984471	22,66	8,92	104,80	25,37134836	1,81
bprs bina amanah satria	kab banyumas	5	2025	4	80,51	25,05984471	22,95	8,92	97,74	25,43410173	1,81
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	1	157,58	22,84132599	12,40	10,93	102,09	16,41112072	-1,12
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	2	183,19	22,84978584	13,40	19,13	113,93	16,33774165	-3,09
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	3	159,36	22,87789509	14,38	10,80	76,00	16,30456725	-3,58
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2020	4	141,22	22,96656388	14,15	9,12	74,24	16,33826904	-3,33
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	1	138,13	23,17265541	12,24	12,91	71,35	16,41858943	-0,88
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	2	135,37	23,04347147	27,18	12,49	71,27	16,36178955	-1,62
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	3	145,22	22,96594391	25,17	12,19	72,10	16,30405243	-2,99
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2021	4	148,16	23,01591917	22,15	12,22	75,28	16,31686716	-4,06
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	1	473,16	22,9607133	11,31	23,81	82,38	16,29913856	-4,95

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	2	267,29	22,91851981	9,08	52,58	89,38	16,22764775	-6,95
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	3	313,88	22,88217465	1,81	53,11	86,70	16,2679257	- 15,50
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2022	4	292,65	23,0988138	13,69	43,86	72,83	16,54447767	- 12,71
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	1	240,78	23,03210394	24,41	24,05	46,86	16,95124522	-1,10
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	2	215,84	22,76293926	67,23	14,82	62,37	16,86390895	-2,73
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	3	186,41	22,89734426	58,35	10,55	75,84	17,0491367	-3,11
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2023	4	176,55	23,04898428	49,85	9,72	72,27	17,2534706	-3,55
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	1	89,51	23,44173233	49,21	8,34	73,65	17,38058021	0,20
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	2	93,75	23,52662476	44,68	8,42	73,95	17,55014042	0,22
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	3	110,87	23,53565509	41,56	6,10	81,76	17,61124466	-0,65
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2024	4	128,44	24,00438153	32,33	0,79	85,23	24,72470758	-2,05
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	1	78,90	23,7007121	38,26	0,63	84,01	24,5806822	0,49
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	2	94,68	23,57790058	37,99	3,53	85,43	24,58837922	0,22
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	3	86,87	23,65290307	35,12	2,53	73,81	24,7263248	0,81
bprs hik jateng	kab banyumas	6	2025	4	90,17	23,65290307	38,05	2,53	160,78	24,79118944	0,81
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	1	77,13	24,29808846	31,30	6,25	66,77	17,61064618	0,92
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	2	80,72	24,12850106	32,64	6,04	85,39	17,44509418	1,67
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	3	75,19	24,29037142	29,04	5,34	78,07	17,57448995	2,23
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2020	4	77,02	24,39510503	31,37	4,67	70,35	17,68870098	2,56
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	1	78,71	24,33065214	31,60	3,99	75,07	17,62133939	0,55
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	2	77,19	24,24463055	32,55	5,34	81,61	17,55607657	1,47
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	3	77,93	24,30890758	31,24	6,95	81,91	17,61460394	1,91
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2021	4	78,17	24,46653873	29,73	3,39	76,89	17,77830662	2,36
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	1	66,54	24,38298804	31,49	5,69	81,34	17,710473	0,78
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	2	73,57	24,33224325	30,07	5,45	93,01	17,68179892	1,35

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	3	70,69	24,49945038	27,32	5,23	95,87	17,80750887	1,99
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2022	4	69,71	24,55896319	27,12	4,41	87,56	17,86962116	2,69
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	1	70,62	24,50496697	19,95	6,58	90,97	17,84613609	0,59
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	2	70,97	24,47872242	17,24	8,01	95,51	17,82258342	1,26
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	3	69,80	24,54316603	25,23	6,37	94,06	17,96539225	1,86
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2023	4	71,28	24,66286426	27,47	6,35	87,90	18,05809258	2,49
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	1	75,74	24,50215175	24,55	11,47	91,38	17,99955864	0,27
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	2	77,19	24,4882863	25,72	14,49	96,29	17,97482955	0,86
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	3	80,30	24,58517052	21,53	11,85	94,03	18,07793891	1,32
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2024	4	83,80	24,70489519	23,79	11,00	98,65	25,04587094	1,80
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	1	79,60	24,5639244	22,21	10,00	94,48	24,91388438	0,76
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	2	82,50	24,66431767	21,99	10,00	103,59	24,9746985	1,21
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	3	83,89	24,74174121	19,61	15,00	107,29	25,09373945	1,51
bprs arta leksana	kab banyumas	7	2025	4	88,11	24,74174121	20,39	15,00	82,16	25,15655125	1,51
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	1	83,23	25,70668642	16,17	8,19	91,46	19,10955619	0,55
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	2	84,82	25,65278111	18,30	7,61	89,30	19,05611737	0,50
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	3	82,81	25,68307853	17,90	5,31	87,57	19,07526675	0,72
bprs suriyah	kab cilacap	8	2020	4	82,09	25,7570961	17,61	3,90	85,63	19,14252206	1,28
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	1	82,30	25,82580437	15,90	3,85	89,99	19,17760261	0,47
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	2	75,13	25,78248094	15,40	3,88	90,84	19,20261926	1,02
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	3	69,64	25,82017047	15,76	3,94	92,71	19,25623975	1,72
bprs suriyah	kab cilacap	8	2021	4	68,03	25,91743365	15,97	3,10	86,21	19,32797201	2,46
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	1	66,70	25,93036979	15,11	3,02	94,29	19,34217455	0,74
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	2	65,11	26,06183366	14,56	3,65	88,60	19,45295701	1,42
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	3	64,76	26,10032074	14,95	4,20	95,94	19,46958378	2,03
bprs suriyah	kab cilacap	8	2022	4	65,37	26,1285957	16,30	4,29	90,75	19,51669296	2,88

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	1	66,32	26,1880326	14,39	6,58	91,33	19,56336383	0,69
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	2	65,80	26,20834534	15,50	3,70	90,43	19,61274559	1,23
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	3	65,92	26,23576698	15,08	19,07	89,05	19,68029734	0,54
bprs suriyah	kab cilacap	8	2023	4	69,19	26,12548077	15,94	16,60	91,78	19,67253053	2,77
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	1	87,69	26,13248566	15,88	15,60	109,32	19,63282294	0,56
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	2	83,22	26,10360194	17,24	15,58	95,29	19,6225813	1,32
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	3	82,92	26,16078199	17,34	17,48	120,31	19,63464851	1,07
bprs suriyah	kab cilacap	8	2024	4	82,57	26,19718337	16,79	11,37	121,68	26,59383912	2,38
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	1	93,90	26,18084871	15,81	17,15	118,89	26,515289	0,23
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	2	102,43	26,19708758	17,30	19,23	115,11	26,51642798	-0,06
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	3	99,40	26,21790525	17,55	19,36	112,23	26,5102188	0,13
bprs suriyah	kab cilacap	8	2025	4	98,04	26,21790525	16,47	19,36	107,64	26,56509764	0,13
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	1	88,41	24,08190823	30,89	11,65	96,84	17,45428895	0,49
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	2	87,80	24,14320358	34,41	15,70	90,09	17,47880558	0,19
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	3	84,88	24,2233814	30,51	9,36	100,18	17,60217628	0,89
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2020	4	84,08	24,24553108	34,63	8,18	93,50	17,63242894	1,75
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	1	83,00	24,14123957	32,17	7,71	111,35	17,57688147	0,71
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	2	77,60	24,16175557	31,99	7,49	110,12	17,5962344	1,25
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	3	81,67	24,2193196	31,52	7,01	87,44	17,69115246	1,41
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2021	4	85,36	24,42630366	29,88	6,04	90,69	17,85099743	1,63
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	1	86,68	24,47913507	29,47	5,55	90,35	17,87389341	0,34
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	2	84,18	24,48498975	25,51	5,21	101,03	17,89745841	0,96
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	3	79,08	24,47119354	24,31	5,39	86,59	17,96201606	1,66
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2022	4	80,62	24,64307777	23,14	5,71	96,82	18,07440209	1,72
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	1	77,59	24,5172956	22,53	7,28	119,83	17,99392272	0,77
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	2	81,86	25,1152306	18,15	7,68	82,23	18,41498332	0,61

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	3	86,88	25,08800462	18,41	5,91	95,33	18,37270758	0,81
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2023	4	87,95	25,16284628	19,56	6,23	80,22	18,42582941	1,43
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	1	94,45	25,09267137	23,63	11,46	77,84	18,35179494	0,19
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	2	94,76	25,09899651	22,13	9,91	82,64	18,38675366	0,35
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	3	91,67	25,0936014	22,53	10,30	90,22	18,38342179	0,82
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2024	4	89,14	25,17801026	22,25	7,68	98,09	25,41064359	1,38
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	1	91,64	25,19427352	20,19	11,13	93,99	25,37402609	0,26
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	2	88,78	25,14457957	20,66	12,84	99,68	25,35323584	0,78
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	3	89,50	25,15025228	20,55	13,40	100,08	25,37817254	1,15
bprs bumi artha sampang	kab cilacap	9	2025	4	88,43	25,15025228	20,81	13,40	91,76	25,4429852	1,15
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	1	82,85	25,17884642	16,00	10,60	92,28	18,40883496	0,59
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	2	85,10	25,20039798	15,00	9,00	89,35	18,42303315	1,03
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	3	86,41	25,24611177	22,00	9,05	87,91	18,46751692	1,21
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2020	4	85,24	25,27174638	25,00	8,20	86,17	18,49232836	1,58
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	1	79,01	25,29761807	28,80	7,07	84,47	18,51364453	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	2	82,30	25,30186177	22,22	7,47	89,14	18,52226438	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	3	84,45	25,31506763	24,31	7,62	85,50	18,55295962	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2021	4	86,09	25,36917527	23,85	7,07	81,00	18,61927887	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	1	81,15	25,43123753	22,68	6,67	80,00	18,6603115	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	2	81,90	25,44055962	21,10	5,65	93,48	18,68157159	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	3	83,68	25,44882723	20,91	5,49	89,10	18,71293399	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2022	4	85,69	25,47470982	20,64	4,81	99,53	18,75170693	0,00
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	1	109,41	25,49972758	20,60	8,63	93,57	18,76675704	-1,28
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	2	106,14	25,53077353	17,43	7,80	93,29	18,78817975	-0,42
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	3	95,74	25,54462247	18,24	8,08	105,25	18,81504815	0,43
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2023	4	91,74	25,57461174	17,39	7,24	97,92	18,83576776	1,08

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	1	117,72	25,57955146	17,78	8,07	96,81	18,8254417	-0,58
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	2	117,05	25,62628813	16,59	8,73	95,04	18,84608967	-1,11
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	3	98,24	25,66812686	19,08	10,26	96,70	18,89057688	0,13
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2024	4	92,54	25,69276428	19,36	9,73	98,99	25,84717447	0,91
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	1	78,06	25,68077999	19,65	12,32	96,38	25,80656641	0,61
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	2	82,73	25,70640397	20,51	12,66	97,28	25,82336516	0,70
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	3	84,67	25,71911605	23,97	13,71	93,01	25,83795944	1,47
bprs gunung slamet	kab cilacap	10	2025	4	87,89	25,71911605	21,21	13,71	86,21	25,84730539	1,47
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	1	74,49	25,45164502	18,18	6,48	87,63	18,91324128	0,71
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	2	71,89	25,48712809	14,72	6,51	84,36	18,89738125	1,27
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	3	73,63	25,55112614	15,44	7,18	80,60	18,93639246	1,91
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2020	4	71,69	25,63706557	16,91	5,75	82,23	19,03837568	2,40
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	1	72,84	25,67831802	16,41	7,15	83,94	19,05495718	0,48
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	2	75,18	25,70252575	17,50	5,08	85,68	19,07160077	1,05
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	3	71,28	25,75654471	19,36	5,63	86,92	19,11283181	1,86
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2021	4	71,35	25,79816673	19,24	4,37	88,22	19,16719794	2,62
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	1	66,76	25,79965328	19,02	4,40	91,06	19,17063775	0,92
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	2	65,47	25,85063092	18,92	4,79	91,10	19,25002679	1,47
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	3	68,01	25,95711846	18,37	4,08	86,08	19,36951411	1,85
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2022	4	65,51	25,96525737	18,70	3,96	87,98	19,39437643	2,64
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	1	64,84	25,9037003	16,42	4,49	97,18	19,41091919	0,96
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	2	65,26	25,9725995	16,63	6,99	89,58	19,54965796	1,34
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	3	68,88	26,05204009	13,10	5,82	86,05	19,6416499	1,58
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2023	4	82,69	26,10766517	14,99	6,10	81,16	19,634731	2,41
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	1	86,99	26,07347036	16,75	7,20	91,18	19,57242081	-0,21
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	2	68,24	26,13700349	16,26	7,74	91,53	19,58039232	0,49

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	3	99,15	26,19165724	15,40	7,90	91,31	19,60310022	0,45
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2024	4	80,94	26,24686715	15,35	6,75	93,38	26,5333474	2,66
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	1	91,32	26,20534205	16,39	12,35	96,80	26,48731226	0,38
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	2	116,29	26,26262268	18,18	13,48	91,04	26,4812544	-0,69
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	3	93,18	26,28077655	18,59	15,54	90,43	26,51094536	0,94
bprs buwana mitra perwira	kab purbalingga	11	2025	4	113,82	26,28077655	14,36	15,54	84,30	26,5301094	0,94
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	1	85,69	23,08752949	18,77	8,08	77,59	16,44351373	0,30
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	2	94,36	23,46207483	16,02	14,95	61,96	16,73709439	0,34
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	3	86,84	23,52200154	16,33	5,08	87,09	16,79559265	0,99
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2020	4	72,27	23,58830668	33,13	5,27	82,85	16,89949594	1,54
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	1	91,14	23,62591355	31,78	4,35	94,67	16,95384266	0,56
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	2	74,86	23,8689089	28,79	3,83	81,67	17,15727636	1,13
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	3	85,13	23,9646507	28,54	3,08	76,07	17,28229472	1,59
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2021	4	83,54	24,04458088	27,50	3,51	75,45	17,36871321	1,84
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	1	75,42	24,13941337	28,59	7,80	70,11	17,4501863	0,50
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	2	76,19	24,22542642	25,11	6,77	69,37	17,53803673	0,98
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2022	3	74,96	24,26864419	25,23	6,07	76,62	17,57449476	1,63
bprs meru nusantara	kab magelang	12	2022	4	77,78	24,27247233	38,44	4,18	75,40	17,6627742	2,14

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
mandiri											
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	1	71,27	24,1556767	38,40	7,77	81,67	17,54506824	0,73
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	2	79,27	24,41278916	35,17	6,50	74,81	17,74415598	1,05
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	3	78,24	24,39307049	34,85	6,06	81,82	17,73939458	1,67
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2023	4	76,29	24,37201532	33,88	6,07	87,16	17,80438541	2,35
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	1	80,82	24,43109643	33,97	4,83	98,56	17,79093854	0,54
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	2	79,89	24,446168	35,73	6,55	90,07	17,82959783	1,04
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	3	80,14	24,71017249	29,56	6,28	64,07	18,01370703	1,31
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2024	4	79,16	24,78006562	29,04	5,40	65,82	24,97831091	1,82
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	1	78,73	24,7250182	29,48	15,98	72,67	24,90837147	0,38
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	2	79,57	24,85078271	24,80	12,24	68,20	25,0127306	0,89
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	3	77,50	24,86946476	24,72	11,39	70,95	25,04815709	1,50
bprs meru nusantara mandiri	kab magelang	12	2025	4	78,01	24,86946476	24,34	11,39	76,97	25,07361473	1,50
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	1	78,54	23,56283365	32,10	7,85	77,36	16,91213233	0,57
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	2	83,80	23,53010706	34,74	10,61	97,60	16,87946655	0,18
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	3	87,01	23,56956844	33,62	8,27	101,60	16,93153037	-0,01
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2020	4	92,58	23,57751795	44,20	5,05	107,78	17,01182191	0,65

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	1	95,52	23,54333392	40,27	2,12	118,71	16,9870204	0,30
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	2	91,53	23,59000748	41,22	8,79	112,91	17,01235809	0,23
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	3	106,57	23,59000748	35,57	8,79	125,09	17,02800382	-1,26
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2021	4	109,45	23,62946425	36,57	6,61	117,53	17,06519741	-0,67
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	1	111,91	23,63701427	35,16	10,67	119,33	17,02528719	0,07
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	2	109,24	23,65363989	36,35	12,81	113,05	17,06135239	0,17
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	3	90,39	23,65172112	39,20	10,33	111,68	17,03093026	0,31
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2022	4	92,36	23,74827309	40,37	5,09	104,63	17,09612399	0,73
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	1	89,25	23,66288041	42,50	17,77	118,80	17,02679859	0,11
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	2	93,42	23,68514578	43,78	16,26	115,45	17,07124354	0,02
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	3	101,79	23,66110911	38,37	18,84	115,74	17,10007783	-0,40
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2023	4	106,18	23,76457727	32,57	15,41	111,95	17,19483138	-0,53
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	1	117,51	23,65216646	36,20	15,94	120,21	17,07624945	-0,12
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	2	114,58	23,68890646	41,39	24,72	112,22	17,09253449	-0,28
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	3	111,47	23,7332026	44,12	25,91	109,14	17,1119693	-0,49
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2024	4	103,93	23,87780504	41,50	18,63	95,51	24,16051359	0,31
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	1	110,49	23,90109005	37,81	22,10	97,66	24,12702251	-0,24
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	2	104,56	23,90072645	36,24	28,43	95,11	24,11859899	-0,25
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	3	100,52	23,82467356	49,90	32,10	106,77	24,10879003	-0,10
bprs ikhsanul amal	kab kebumen	13	2025	4	103,52	23,82467356	48,45	32,10	105,99	24,15880201	-0,10
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	1	102,59	23,75234004	28,41	17,90	53,62	17,00391505	-1,51
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	2	102,11	23,70537869	23,63	8,90	58,77	17,11734146	-1,41
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	3	105,00	24,03515823	20,00	4,98	82,98	17,37959939	0,35
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2020	4	96,86	24,9158047	17,69	1,70	37,55	18,13692417	0,50
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	1	88,25	24,99921448	18,21	1,52	37,45	18,23116789	0,65
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	2	77,40	25,09621585	15,40	0,95	42,86	18,33571802	1,25

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	3	78,80	25,34628559	13,65	1,39	34,08	18,57145908	1,52
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2021	4	64,45	25,46392636	18,36	1,32	40,90	18,71297697	1,70
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	1	60,40	25,4632306	28,87	1,01	48,90	18,71133545	0,46
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	2	67,03	25,57733918	25,35	0,46	54,18	18,82409576	1,06
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	3	65,26	25,61125816	25,08	1,55	57,14	18,85975758	1,69
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2022	4	63,71	25,60283784	23,86	0,39	61,23	18,85689201	2,33
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	1	62,76	25,39757631	33,29	1,60	74,13	18,67850953	0,66
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	2	76,85	25,46147145	32,70	3,45	74,13	18,71929414	1,26
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	3	62,71	25,56510991	26,50	1,89	71,97	18,83577837	1,83
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2023	4	75,77	26,02605015	29,01	2,74	55,84	19,2497353	1,79
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	1	67,22	26,06950049	37,73	3,94	60,38	19,28307966	0,85
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	2	65,87	26,194139	36,60	2,63	57,33	19,40551885	1,61
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	3	64,69	26,18185223	37,57	2,04	63,90	19,40189848	2,62
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2024	4	64,35	26,12421929	28,74	2,18	70,34	26,2870812	3,70
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	1	67,46	25,98884506	31,35	3,20	84,14	26,17026552	1,00
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	2	69,13	25,9878901	32,23	5,27	84,30	26,17710258	1,79
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	3	70,00	26,00618107	31,25	2,59	79,00	26,19123263	2,53
bprs al mabrur klaten	kab klaten	14	2025	4	74,40	26,00618107	29,05	2,59	71,58	26,34861039	2,53
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	1	66,49	23,97283888	22,05	11,45	104,67	17,61608922	0,72
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	2	85,59	24,01086371	20,63	13,32	102,56	17,57874507	-0,88
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	3	95,25	24,00157363	18,73	11,17	103,35	17,58833315	-0,84
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2020	4	89,55	24,15397134	19,06	5,57	96,95	17,66336811	0,56
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	1	94,23	24,22991165	18,92	5,61	88,57	17,72374152	0,24
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	2	91,73	24,24428775	17,59	5,01	97,25	17,73726955	0,65
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	3	92,41	24,25929075	16,36	5,54	93,39	17,87476628	0,71
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2021	4	85,48	24,39211928	15,20	4,43	83,18	18,01415303	0,77

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	1	88,01	24,35256255	14,50	4,95	91,83	18,04704971	0,04
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	2	88,58	24,41505229	22,40	5,13	81,80	18,16845618	0,28
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	3	84,29	24,35755861	20,63	4,54	85,76	18,14335342	0,65
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2022	4	75,49	24,37227459	18,78	2,65	92,25	18,18312992	1,14
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	1	71,59	24,41721713	25,53	1,04	151,93	18,20092831	0,31
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	2	72,09	24,54191217	31,74	1,30	133,27	18,21847883	0,78
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	3	74,46	24,58767347	31,94	0,66	130,44	18,2436913	1,03
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2023	4	76,84	24,70161936	27,20	3,75	77,90	18,36434926	1,38
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	1	81,24	24,73887016	28,46	2,76	127,40	18,36020269	0,01
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	2	81,09	24,73484992	26,55	4,13	137,62	18,38193863	0,27
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	3	85,30	24,80473171	26,34	6,66	126,71	18,40964595	0,41
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2024	4	78,10	24,88468913	24,84	2,66	124,70	25,34802336	1,28
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	1	93,22	24,83489078	24,93	3,73	140,53	25,36046752	0,16
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	2	93,74	24,86909605	23,47	3,51	137,03	25,34282386	0,36
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	3	94,82	24,95976996	23,62	4,66	129,31	25,40644225	0,42
bprs dharma kuwera	kab klaten	15	2025	4	83,82	24,95976996	23,40	4,66	130,25	25,49071129	0,42
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	1	77,64	25,67533708	27,99	6,28	107,68	19,17512124	0,85
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	2	80,99	25,64982548	28,87	6,43	110,88	19,12160967	1,34
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	3	80,86	25,65896588	36,73	6,30	103,07	19,17842882	1,89
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2020	4	81,10	25,72477685	37,96	4,90	100,88	19,27457348	2,30
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	1	78,71	25,73733814	34,34	4,47	104,26	19,28350345	0,69
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	2	77,29	25,7701172	34,12	3,68	104,29	19,29738417	1,46
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	3	77,68	25,80324488	33,95	4,16	105,75	19,34099019	2,09
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2021	4	78,38	25,91996835	33,43	3,60	97,35	19,37581247	2,70
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	1	75,58	25,96433816	28,74	3,80	101,48	19,41807334	0,76
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	2	74,35	25,98687469	31,16	3,53	116,02	19,45613869	1,58

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	3	73,77	26,0820724	30,85	3,87	110,38	19,59250792	2,45
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2022	4	76,94	26,11960224	31,43	2,11	112,64	19,6030498	2,90
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	1	77,80	26,13353428	28,45	0,26	119,68	19,62883872	0,86
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	2	78,06	26,1734971	26,40	4,67	120,65	19,70042113	1,55
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	3	79,60	26,21719133	24,09	4,38	115,73	19,78591311	2,02
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2023	4	80,15	26,2598315	25,64	2,13	313,92	19,79025199	2,64
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	1	84,47	26,28536447	23,29	1,34	117,70	19,8058792	0,57
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	2	81,28	26,32975924	23,53	3,13	114,47	19,85788075	1,37
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	3	79,96	26,39346474	23,49	3,55	115,44	19,87828325	2,08
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2024	4	79,98	26,44313236	24,05	0,17	111,45	26,81203458	2,71
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	1	79,78	26,4639972	20,93	5,07	125,75	26,83535327	0,68
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	2	79,78	26,50382763	21,72	4,08	119,85	26,85827397	1,35
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	3	79,33	26,55406756	22,29	4,67	114,63	26,89996628	1,96
bprs sukowati sragen	kab sragen	16	2025	4	79,62	26,55406756	22,28	4,67	117,15	26,94727687	1,96
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	1	83,04	24,26621521	38,49	10,98	95,70	17,73733986	0,03
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	2	79,36	24,30929158	41,30	10,75	94,69	17,80715296	0,11
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	3	85,98	24,39582257	39,43	8,12	91,39	17,88396624	0,14
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2020	4	78,14	24,39510503	33,73	7,74	84,24	17,93456557	1,84
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	1	77,11	24,34841932	37,49	7,18	97,87	17,8538307	0,01
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	2	77,03	24,48906763	36,54	6,46	86,76	17,96595852	0,27
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	3	73,19	24,49780427	36,15	10,42	87,03	17,95457608	0,50
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2021	4	85,71	24,47710624	36,21	10,52	76,82	17,96735559	0,73
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	1	85,56	24,41453601	38,45	10,75	82,80	17,8752914	0,02
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	2	84,46	24,31263123	37,97	9,32	73,87	17,81290051	0,17
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	3	87,39	24,26659363	50,87	9,98	71,18	17,77966671	0,49
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2022	4	91,54	24,22314087	53,10	8,22	91,09	18,38464261	0,56

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	1	100,45	24,08730406	52,88	17,55	93,63	17,6252356	-0,51
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	2	135,36	24,10275179	50,73	17,62	91,37	17,64272779	-2,33
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	3	142,93	24,11759851	47,61	13,94	100,20	17,6490409	-2,31
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2023	4	143,20	24,13324419	46,31	14,14	134,75	17,73132626	-2,22
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	1	117,00	24,18780005	46,53	14,12	126,45	17,68886539	-0,54
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	2	109,58	24,42699957	42,20	16,32	88,65	17,8506266	-0,41
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	3	110,55	24,3131219	42,36	17,77	111,61	17,76587439	-0,89
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2024	4	115,37	24,39039092	37,09	20,99	111,52	24,74283262	-1,34
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	1	134,88	24,35526277	36,19	20,07	122,07	24,71297331	-0,78
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	2	128,83	24,37842486	32,70	22,91	120,28	24,76079846	-1,25
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	3	121,73	24,42709498	30,65	21,95	118,55	24,79263539	-1,45
bprs insan madani	kab sukoharjo	17	2025	4	119,81	24,42709498	27,57	21,95	106,64	24,89559355	-1,45
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	1	79,90	25,48684365	21,96	5,63	81,21	18,79817565	0,82
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	2	70,78	25,48386773	23,07	5,30	82,23	18,73540171	1,30
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	3	69,04	25,41036946	22,79	3,32	87,18	18,7128118	1,62
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2020	4	75,09	25,50702728	29,14	2,00	83,55	18,79875494	2,02
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	1	73,65	25,53881106	28,09	1,61	84,96	18,83372522	0,68
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	2	70,73	25,60309882	27,25	1,54	84,95	18,88749954	1,35
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	3	66,61	25,59199922	27,65	1,14	89,16	18,89322259	2,23
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2021	4	69,33	25,77786084	23,32	0,26	80,85	19,06547981	2,14
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	1	69,87	25,77656248	23,71	0,71	95,00	19,07448126	0,36
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	2	71,66	25,84122527	24,88	1,12	89,67	19,13791241	1,33
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	3	71,05	25,92647432	25,32	1,36	87,87	19,23523866	2,12
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2022	4	71,02	25,89820902	25,49	0,34	90,09	19,21363196	2,47
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	1	68,18	25,87175212	26,43	4,27	99,70	19,20645569	0,96
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	2	61,90	25,96027427	23,67	3,54	95,21	19,28169859	1,56

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	3	60,90	26,02733831	23,39	3,48	90,28	19,36534013	2,48
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2023	4	78,42	26,12934719	23,66	1,73	89,46	19,40788756	2,46
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	1	78,42	26,16859767	21,43	1,84	93,40	19,46481917	0,84
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	2	67,25	26,20309151	22,03	2,65	93,08	19,49805884	1,63
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	3	71,76	26,27202729	21,44	2,49	93,36	19,53023582	2,11
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2024	4	79,03	26,30594704	21,35	1,77	94,62	26,47239333	2,37
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	1	72,87	26,29466345	19,93	2,17	99,58	26,48703749	0,50
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	2	71,89	26,18653543	20,95	3,58	107,41	26,42590759	1,42
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	3	76,29	26,25336684	21,35	5,64	99,56	26,47204563	1,34
bprs artha surya barokah	kota semarang	18	2025	4	71,89	26,25336684	21,89	5,64	98,05	26,53483561	1,34
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	1	119,00	23,85008027	18,00	14,82	110,00	17,1649881	0,97
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	2	113,00	23,95169671	19,22	20,62	78,06	17,2564901	0,59
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	3	157,54	24,00116613	19,06	16,28	88,05	17,29299978	-0,91
bprs bina finansia	kota semarang	19	2020	4	114,30	24,03943874	24,78	9,62	88,62	17,33418296	0,08
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	1	121,10	23,91557109	26,96	7,18	107,86	17,25303778	0,33
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	2	90,56	23,91771453	32,40	4,44	109,65	17,32753779	0,76
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	3	111,98	23,97226283	31,49	3,97	101,06	17,42042062	0,38
bprs bina finansia	kota semarang	19	2021	4	97,00	23,98421112	32,43	3,05	107,42	17,43505138	1,12
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	1	96,91	24,07971565	34,43	4,11	98,22	17,52450458	0,20
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	2	97,07	24,12212365	32,51	3,51	100,23	17,55649242	0,52
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	3	96,27	24,13318382	31,40	6,95	104,40	17,52450458	0,30
bprs bina finansia	kota semarang	19	2022	4	88,53	24,22107649	32,65	3,42	108,71	17,65690374	1,63
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	1	87,24	24,15121748	32,31	4,82	126,98	17,6516915	0,35
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	2	90,13	24,11216858	29,50	4,10	131,33	17,66880448	0,49
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	3	78,04	24,28090661	26,38	3,70	93,39	17,84723983	1,09
bprs bina finansia	kota semarang	19	2023	4	80,35	24,34634603	24,19	2,25	121,90	17,91064724	1,82

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	1	116,08	24,26711406	24,42	4,43	137,62	17,8377055	0,12
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	2	106,95	24,19752763	24,16	5,96	147,65	17,84162876	0,43
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	3	110,07	24,30429114	21,93	3,51	138,80	17,83830099	0,42
bprs bina finansia	kota semarang	19	2024	4	0,31	24,378246	0,00	0,00	0,00	24,8589721	1,31
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	1	119,17	24,23336421	22,58	6,78	153,93	24,6794746	-0,21
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	2	102,61	24,31893006	23,80	4,08	133,47	24,79395372	0,09
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	3	133,68	24,38912015	18,91	11,81	126,10	24,79983822	-1,20
bprs bina finansia	kota semarang	19	2025	4	107,63	24,38912015	19,67	11,81	138,26	24,80773977	-1,20
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	1	89,87	23,60319756	46,13	6,11	103,93	17,42931638	0,23
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	2	93,00	23,63812195	46,20	5,78	103,08	17,45815663	0,27
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	3	98,27	23,64252319	46,31	5,11	99,86	17,49094792	-0,17
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2020	4	100,28	23,63444174	42,57	5,71	102,09	17,50812847	-0,05
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	1	101,87	23,77057543	40,54	5,18	94,75	17,49094792	0,06
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	2	100,39	23,76471026	45,29	6,05	103,12	17,56494061	0,24
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	3	108,39	23,75515949	40,89	5,94	101,99	17,61715258	-0,53
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2021	4	108,39	23,70572912	38,29	6,73	105,18	17,60572751	0,10
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	1	98,63	23,61486562	39,88	6,93	102,69	17,63037975	0,15
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	2	97,97	23,71415038	40,17	5,51	108,11	17,64102339	0,40
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	3	90,00	23,73160052	40,00	6,00	101,00	17,72521113	0,55
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2022	4	92,12	23,95084226	37,15	6,39	94,51	17,80094661	1,33
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	1	97,16	23,88038965	42,00	8,79	103,90	17,77274038	0,26
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	2	97,16	24,01467581	39,64	12,16	100,76	17,8481656	0,48
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	3	93,16	23,91244245	42,48	15,04	106,82	17,85184423	1,03
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2023	4	93,95	24,13065716	34,70	13,02	104,74	17,98829297	1,95
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	1	92,80	24,08465717	35,84	13,07	196,89	17,97201492	0,30
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	2	94,41	24,09039565	35,10	13,35	203,46	18,00753892	0,45

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	3	94,92	24,28798333	34,59	14,40	166,34	18,0796292	0,35
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2024	4	91,91	24,29031141	37,17	13,05	167,84	24,97652186	1,54
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	1	97,27	24,12081366	35,08	14,67	194,78	24,93707308	0,10
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	2	98,18	24,13357913	35,05	14,64	190,81	24,90862475	0,13
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	3	102,75	24,21959155	33,21	21,02	177,02	24,94354135	-0,27
bprs mitra harmoni	kota semarang	20	2025	4	109,37	24,21959155	30,82	21,02	156,82	24,98230617	-0,27
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	1	55,17	24,86763358	20,98	0,91	94,94	18,79967537	2,42
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	2	51,60	24,82158038	23,31	0,87	92,14	18,84018108	3,87
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	3	49,59	24,81417124	20,18	1,74	96,35	18,87364438	5,55
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2020	4	48,73	25,00004624	24,63	1,17	94,21	18,91993813	7,20
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	1	45,91	24,96938749	28,47	1,31	99,14	18,97125817	1,92
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	2	45,81	25,0805537	24,75	0,93	93,87	18,99970141	3,10
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	3	53,88	25,13979788	24,43	1,10	96,37	19,02972928	4,05
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2021	4	59,15	25,1833804	24,90	0,41	95,15	19,03061074	4,70
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	1	65,77	25,24733938	24,52	0,28	89,92	19,09821313	0,78
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	2	69,26	25,22979472	26,03	0,35	93,41	19,10511875	1,78
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	3	65,94	25,22290138	25,75	0,48	94,78	19,12979289	2,51
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2022	4	61,13	25,2562429	25,74	0,47	181,92	19,15724222	3,49
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	1	66,74	25,2683674	27,68	0,30	193,16	19,21015151	0,26
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	2	84,67	25,40186818	22,63	2,40	176,04	19,23480569	1,10
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	3	81,40	25,40941161	18,41	9,86	88,21	19,25283894	2,16
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2023	4	104,84	25,4175394	19,86	8,36	185,55	19,30026132	-0,76
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	1	114,45	25,3906132	23,84	5,86	187,19	19,25509902	-0,62
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	2	104,29	25,33571175	20,00	5,91	183,01	19,19041259	-0,38
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	3	95,19	25,33663835	21,97	5,18	178,48	19,14760231	0,66
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2024	4	94,57	25,31831457	27,84	7,69	94,18	26,09268573	0,94

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	1	95,65	25,32658352	29,78	14,00	99,83	26,01405005	0,16
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	2	94,97	25,4153002	29,49	11,81	149,25	25,99465155	0,39
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	3	96,00	25,42892921	20,81	12,26	146,52	25,95054323	0,50
bprs hikmah bahari	kota tegal	21	2025	4	94,82	25,42892921	20,81	12,26	135,15	25,99832009	0,50
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	1	74,34	24,45242376	19,07	5,61	100,29	17,80913051	0,86
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	2	73,09	24,4714362	20,16	4,91	105,58	17,8054271	1,68
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	3	73,11	24,45443964	19,93	4,92	108,82	17,86123469	2,12
bprs dana mulia	kota solo	22	2020	4	79,57	24,43817136	25,98	6,37	109,58	17,89763271	2,58
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	1	72,89	24,33459237	27,42	5,74	123,73	17,8807485	0,52
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	2	86,12	24,38334237	15,54	5,86	126,50	17,89605553	0,04
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	3	84,28	24,31664278	19,41	5,99	140,40	17,86245826	0,60
bprs dana mulia	kota solo	22	2021	4	90,73	24,47531225	17,99	6,28	118,11	18,02190185	0,75
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	1	83,16	24,48138099	17,86	9,80	116,07	18,02094641	0,26
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	2	86,66	24,37131309	19,55	17,06	118,96	17,91840652	0,34
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	3	92,06	24,45380279	19,66	17,12	110,88	17,92632139	0,19
bprs dana mulia	kota solo	22	2022	4	96,35	24,42143243	19,95	16,70	117,42	17,90024511	0,29
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	1	102,20	24,28777656	19,63	24,93	138,61	17,78685296	-0,10
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	2	157,75	24,22184803	16,90	30,24	138,85	17,79978563	-2,21
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	3	130,30	24,26766189	15,89	39,07	126,92	17,75137245	-2,47
bprs dana mulia	kota solo	22	2023	4	128,81	24,29164734	18,86	35,42	113,97	17,7560795	-1,89
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	1	110,77	24,20926067	18,82	28,57	121,10	17,65945505	-1,47
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	2	138,74	24,22299804	-2,63	31,89	114,99	17,47339342	- 16,57
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	3	125,66	24,24486886	-2,62	25,96	108,19	17,47133233	- 16,62
bprs dana mulia	kota solo	22	2024	4	136,97	24,26538628	-1,11	23,87	93,57	24,38510197	- 16,52

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	1	120,51	24,21965619	-1,52	22,59	106,42	24,33261099	-0,24
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	2	356,38	24,20065548	-	40,47	93,09	24,24357835	-9,18
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	3	165,12	24,15749595	-	37,37	90,34	24,22900153	-6,60
bprs dana mulia	kota solo	22	2025	4	159,61	24,15749595	25,36	37,37	97,43	24,50548063	-6,60
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	1	86,21	23,45235039	21,53	15,97	212,68	17,50920005	0,12
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	2	106,15	23,68012494	19,60	12,35	168,15	17,44917958	-0,88
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	3	67,02	23,89498489	18,35	4,79	143,72	17,74338746	0,23
bprs dana amanah	kota solo	23	2020	4	88,47	23,91458105	16,37	3,11	155,03	17,80315055	0,58
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	1	82,57	24,00292544	19,68	3,26	176,91	17,92801879	0,52
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	2	68,12	24,19766783	16,58	2,83	165,15	18,15561179	0,92
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	3	72,30	24,30101108	16,58	1,99	160,89	18,23828245	1,39
bprs dana amanah	kota solo	23	2021	4	70,72	24,62345534	16,12	1,86	111,27	18,31545457	2,01
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	1	69,46	24,69194341	19,57	1,57	108,62	18,30626306	0,63
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	2	66,41	24,9230545	15,52	2,31	91,80	18,38904857	1,34
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	3	64,69	24,94286942	15,68	2,18	96,74	18,4409193	1,98
bprs dana amanah	kota solo	23	2022	4	63,38	25,08376166	16,77	1,54	87,75	18,60955559	2,34
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	1	61,95	25,03966898	18,95	3,10	92,60	18,57750208	0,68
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	2	61,26	25,17631338	17,48	3,13	81,93	18,66500776	1,26
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	3	61,61	25,20929738	18,80	2,40	94,62	18,75384032	1,86
bprs dana amanah	kota solo	23	2023	4	61,87	25,38209428	17,85	1,18	74,87	18,86779082	2,31
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	1	82,29	25,35203341	19,16	1,51	101,99	18,85779473	0,65
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	2	83,97	25,43937599	18,65	1,57	101,78	18,95383969	1,17
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	3	77,23	25,47176304	19,53	2,21	107,66	19,04551091	1,72
bprs dana amanah	kota solo	23	2024	4	77,78	25,49233361	15,59	1,96	118,01	26,06380383	2,11
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	1	76,31	25,588918	15,32	2,17	117,32	26,09859485	0,63

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	2	79,75	25,63523699	16,30	1,96	112,86	26,11974523	1,06
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	3	81,05	25,6757135	16,34	1,89	109,92	26,12971525	1,46
bprs dana amanah	kota solo	23	2025	4	82,34	25,6757135	16,32	1,89	108,86	26,16230227	1,46
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	1	105,15	22,90529804	11,01	44,64	189,51	16,80279661	-3,27
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	2	325,97	22,78834688	4,17	48,26	196,30	16,70233029	-8,34
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	3	361,32	22,77356946	12,89	23,21	196,19	16,84082411	-8,32
bprs central syariah utama	kota solo	24	2020	4	234,89	23,72434827	27,10	8,54	133,15	17,33597663	-4,50
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	1	150,27	23,87109548	28,53	4,28	130,09	17,4605383	0,06
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	2	90,45	23,95072678	23,92	3,52	133,45	17,50886949	0,59
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	3	80,30	24,29409687	22,67	2,18	125,29	17,80443753	0,56
bprs central syariah utama	kota solo	24	2021	4	90,16	24,2394587	19,91	2,83	122,78	17,87880158	0,65
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	1	80,36	24,24799842	13,51	2,49	155,39	17,97946083	0,55
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	2	77,88	24,334788	13,15	3,90	152,50	18,06842087	0,95
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	3	73,63	24,34186598	23,84	3,04	141,66	18,11924452	1,18
bprs central syariah utama	kota solo	24	2022	4	72,12	24,42742782	22,20	1,78	138,08	18,18593978	1,55
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	1	72,99	24,54757198	20,76	1,74	162,98	18,25640247	0,39
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	2	74,34	24,63731437	19,45	1,71	154,81	18,27064514	0,70
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	3	68,56	24,54852179	22,69	2,12	170,42	18,34234277	1,20
bprs central syariah utama	kota solo	24	2023	4	70,70	24,60519643	22,58	1,73	166,42	18,37644674	1,41
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	1	57,74	24,58317679	26,09	1,17	167,98	18,30628982	0,30
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	2	81,09	24,76874592	23,67	1,82	146,28	18,38374625	0,71
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	3	87,47	24,6686239	23,37	3,42	157,07	18,35589705	0,72
bprs central syariah utama	kota solo	24	2024	4	87,41	24,85601117	23,11	1,72	140,62	25,38958857	1,05
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	1	85,60	24,79505646	25,97	3,20	137,61	25,27996094	0,31
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	2	88,47	24,60570895	27,62	3,02	147,93	25,1977741	0,50
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	3	92,17	24,5023663	27,60	3,17	166,55	25,19005906	0,48

Nama	Kabupaten/Kota	No.	Tahun	Quarter	BOPO	Ln DPK	CAR	NPF	FDR	Ln Aset	ROA
bprs central syariah utama	kota solo	24	2025	4	127,83	24,5023663	19,09	3,17	147,34	25,24784704	0,48
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	1	57,92	25,29991821	18,28	1,31	92,56	19,03630873	1,07
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	2	62,93	25,24897102	15,04	2,22	91,96	18,98482759	1,85
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	3	68,56	25,32640368	17,91	2,19	92,77	19,02610606	2,82
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2020	4	69,10	25,40274951	17,42	0,85	91,62	19,09776726	4,03
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	1	68,58	25,40591457	17,57	0,89	94,51	19,11604976	1,06
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	2	63,85	25,51557306	16,72	0,31	92,08	19,1771947	2,18
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	3	65,26	25,57550823	16,76	0,10	89,81	19,18734549	3,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2021	4	70,08	25,62093259	16,74	0,00	93,02	19,20054668	4,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	1	59,55	25,6195394	17,38	0,55	96,39	19,18786972	0,98
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	2	60,87	25,65166088	16,80	0,24	93,66	19,22867678	1,99
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	3	58,68	25,73714516	17,84	0,00	91,61	19,26319067	2,96
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2022	4	80,00	25,75330525	18,87	0,00	95,07	19,2793464	4,04
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	1	19,15	25,82465086	20,32	0,00	104,01	19,3097091	1,02
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	2	74,76	25,8512144	18,66	0,00	110,71	19,33521956	1,98
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	3	74,95	25,89724719	19,21	0,04	119,01	19,38988594	2,78
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2023	4	76,08	25,86009772	18,98	0,00	126,40	19,39117975	3,46
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	1	87,83	25,87865257	18,90	1,33	122,05	19,39565291	0,46
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	2	88,94	25,82168139	18,03	1,70	130,73	19,36477004	0,80
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	3	88,15	25,87488784	26,96	3,37	127,61	19,46282242	1,10
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2024	4	87,02	25,81455924	27,40	0,92	137,01	26,34631636	1,89
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	1	93,52	25,73106944	29,14	3,40	145,29	26,26653576	0,22
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	2	97,46	25,7308345	29,05	3,84	136,99	26,24662858	0,15
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	3	93,35	25,71628187	28,65	3,59	145,62	26,25655711	0,23
bprs hikmah khazanah	kota solo	25	2025	4	95,93	25,71628187	30,24	3,59	144,01	26,26151513	0,23

Lampiran 3 Hasil Pengujian

STATISTIK DESKRIPTIF								
	Variable	N	Mean	p50	SD	Min	p25	p75
>	Max							
ROA	600	.6209105	.7654351	2.201809	-16.62356	.2410588	1.546551	
> 7.197169								
BOPO	600	89.20417	82.905	36.80304	0	75.29	92.9	
> 473.16								
DPK	600	24.72151	24.51365	.8475232	22.76294	24.13321	25.44469	
> 26.55407								
CAR	600	24.60428	22.955	9.322243	-14.11	18.81	29.915	
> 67.23								
NPF	600	7.6362	5.305	7.720933	0	3.06	9.34	
> 53.11								

COMMON EFFECT MODEL

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	600
Model	1759.97035	6	293.328392	F(6, 593)	=	152.05
Residual	1143.96007	593	1.92910636	Prob > F	=	0.0000
Total	2903.93042	599	4.84796398	R-squared	=	0.6061

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
BOPO	-.0253115	.0021104	-11.99	0.000	-.0294562	-.0211668
DPK	.3592858	.0870077	4.13	0.000	.1884051	.5301665
CAR	.0404689	.0064557	6.27	0.000	.02779	.0531477
NPF	-.0953589	.0098028	-9.73	0.000	-.1146113	-.0761066
FDR	-.0013201	.0018686	-0.71	0.480	-.00499	.0023498
LnAset	.0090553	.0215853	0.42	0.675	-.0333377	.0514483
_cons	-6.309894	2.135685	-2.95	0.003	-10.50432	-2.115467
ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
BOPO	-.0218911	.0023981	-9.13	0.000	-.0266012	-.0171809
DPK	.4605634	.2093911	2.20	0.028	.0492896	.8718373
CAR	.0490509	.0095948	5.11	0.000	.0302053	.0678965
NPF	-.0835798	.0118437	-7.06	0.000	-.1068426	-.060317
FDR	-.0029498	.0023757	-1.24	0.215	-.0076159	.0017163
LnAset	-.0004939	.0239441	-0.02	0.984	-.0475235	.0465357
_cons	-9.060008	4.966929	-1.82	0.069	-18.81576	.695745
sigma_u	.49758554					
sigma_e	1.3399343					
rho	.12118919	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all $u_i=0$: $F(24, 569) = 2.84$

Prob > F =

0.0000

Random-effects GLS regression

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
BOPO	-.0235187	.0022419	-10.49	0.000	-.0279126	-.0191247
DPK	.4108112	.116531	3.53	0.000	.1824147	.6392078
CAR	.0431146	.0077262	5.58	0.000	.0279714	.0582577
NPF	-.0901778	.0106954	-8.43	0.000	-.1111404	-.0692151
FDR	-.0018546	.0020878	-0.89	0.374	-.0059467	.0022375
LnAset	.0037245	.0215612	0.17	0.863	-.0385346	.0459836
_cons	-7.686958	2.82806	-2.72	0.007	-13.22985	-2.144063
sigma_u	.34889352					
sigma_e	1.3399343					
rho	.06349354	(fraction of variance due to u_i)				

UJI CHOW (COMMON VS FIXED)

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
BOPO	-.0218911	.0023981	-9.13	0.000	-.0266012 -.0171809
DPK	.4605634	.2093911	2.20	0.028	.0492896 .8718373
CAR	.0490509	.0095948	5.11	0.000	.0302053 .0678965
NPF	-.0835798	.0118437	-7.06	0.000	-.1068426 -.060317
FDR	-.0029498	.0023757	-1.24	0.215	-.0076159 .0017163
LnAset	-.0004939	.0239441	-0.02	0.984	-.0475235 .0465357
_cons	-9.060008	4.966929	-1.82	0.069	-18.81576 .695745
sigma_u	.49758554				
sigma_e	1.3399343				
rho	.12118919	(fraction of	variance due	to	u i)

F test that all $u_i=0$: $F(24, 569) = 2.84$

Prob > F =

0.0000**UJI LAGRANGE MULTIPLIER**

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.0235187	.0022419	-10.49	0.000	-.0279126 -.0191247
DPK	.4108112	.116531	3.53	0.000	.1824147 .6392078
CAR	.0431146	.0077262	5.58	0.000	.0279714 .0582577
NPF	-.0901778	.0106954	-8.43	0.000	-.1111404 -.0692151

FDR	-0.0018546	.0020878	-0.89	0.374	-.0059467	.0022375
LnAset	.0037245	.0215612	0.17	0.863	-.0385346	.0459836
_cons	-7.686958	2.82806	-2.72	0.007	-13.22985	-2.144063
sigma_u	.34889352					
		1.3399343				

UJI HAUSMAN

	Coefficients			
	(b)	(B)	(b-B) sqrt(diag(V_b-V_B)) FEM REM Difference	Std. err.
BOPO	-.0218911	-.0235187	.0016276	.0008734
DPK	.4605634	.4108112	.0497522	.174798
CAR	.0490509	.0431146	.0059363	.0057422
NPF	-.0835798	-.0901778	.006598	.0051775
FDR	-.0029498	-.0018546	-.0010952	.0011497
LnAset	-.0004939	.0037245	-.0042184	.0105932

b = Consistent under H0 and Ha

Variable	CEM	FEM	REM
BOPO	-0.0253	-0.0219	-0.0235
	0.0021	0.0024	0.0022
DPK	0.3593	0.4606	0.4108
	0.0870	0.2094	0.1165
CAR	0.0405	0.0491	0.0431
	0.0065	0.0096	0.0077
NPF	-0.0954	-0.0836	-0.0902
	0.0098	0.0118	0.0107
FDR	-0.0013	-0.0029	-0.0019
	0.0019	0.0024	0.0021
LnAset	0.0091	-0.0005	0.0037
	0.0216	0.0239	0.0216
_cons	-6.3099	-9.0600	-7.6870
	2.1357	4.9669	2.8281
N	600	600	600
r2	0.6061	0.4829	
r2_w		0.4829	0.4821

MODEL TERPILIH: RANDOM EFFECT**UJI NORMALITAS RESIDUAL RANDOM EFFECT**

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.0235187	.0022419	-10.49	0.000	-.0279126 -.0191247
DPK	.4108112	.116531	3.53	0.000	.1824147 .6392078
CAR	.0431146	.0077262	5.58	0.000	.0279714 .0582577
NPF	-.0901778	.0106954	-8.43	0.000	-.1111404 -.0692151
FDR	-.0018546	.0020878	-0.89	0.374	-.0059467 .0022375
LnAset	.0037245	.0215612	0.17	0.863	-.0385346 .0459836
_cons	-7.686958	2.82806	-2.72	0.007	-13.22985 -2.144063
sigma_u	.34889352				
sigma_e	1.3399343				
rho	.06349354	(fraction of variance due to u_i)			

Variable	Shapiro–Wilk W test		for normal data		
	Obs	W	V	z	Prob>z
residual_RE	600	0.70919	115.330	11.506	0.00000

UJI MULTIKOLINEARITAS (VIF)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	600
Model	1759.97035	6	293.328392	F(6, 593)	=	152.05
Residual	1143.96007	593	1.92910636	Prob > F	=	0.0000
Total	2903.93042	599	4.84796398	R-squared	=	0.6061

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
BOPO	-.0253115	.0021104	-11.99	0.000	-.0294562 -.0211668
DPK	.3592858	.0870077	4.13	0.000	.1884051 .5301665
CAR	.0404689	.0064557	6.27	0.000	.02779 .0531477
NPF	-.0953589	.0098028	-9.73	0.000	-.1146113 -.0761066
FDR	-.0013201	.0018686	-0.71	0.480	-.00499 .0023498
LnAset	.0090553	.0215853	0.42	0.675	-.0333377 .0514483
_cons	-6.309894	2.135685	-2.95	0.003	-10.50432 -2.115467

vif

Variable	VIF	1/VIF
BOPO	1.87	0.533886
NPF	1.78	0.562202
DPK	1.69	0.592258

LnAset	1.36	0.734013
CAR	1.12	0.889198
FDR	1.06	0.939241
Mean VIF		1.48

UJI HETEROSKEDASTISITAS PANEL

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.0282795	.0013948	-20.27	0.000	-.0310133 -0.0255456
DPK	.2752075	.046509	5.92	0.000	.1840515 .3663635
CAR	.0159394	.003583	4.45	0.000	.0089168 .022962
NPF	-.0361886	.0052096	-6.95	0.000	-.0463993 -0.0259779
FDR	-.0020408	.0010159	-2.01	0.045	-.0040318 -0.0000497
LnAset	.0237706	.0108924	2.18	0.029	.0024219 .0451194
cons	-3.97001	1.157626	-3.43	0.001	-6.238914 -1.701105

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf.	interval]
BOPO	-.0253115	.002098	-12.06	0.000	-.0294235	-.0211994
DPK	.3592858	.0864987	4.15	0.000	.1897516	.5288201
CAR	.0404689	.006418	6.31	0.000	.0278899	.0530478
NPF	-.0953589	.0097454	-9.79	0.000	-.1144596	-.0762583
FDR	-.0013201	.0018577	-0.71	0.477	-.0049611	.0023209
LnAset	.0090553	.0214591	0.42	0.673	-.0330037	.0511143
_cons	-6.309894	2.12319	-2.97	0.003	-10.47127	-2.148517

UJI AUTOKORELASI

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf.	interval]
BOPO	-.0235187	.0022419	-10.49	0.000	-.0279126	-.0191247
DPK	.4108112	.116531	3.53	0.000	.1824147	.6392078
CAR	.0431146	.0077262	5.58	0.000	.0279714	.0582577
NPF	-.0901778	.0106954	-8.43	0.000	-.1111404	-.0692151
FDR	-.0018546	.0020878	-0.89	0.374	-.0059467	.0022375
LnAset	.0037245	.0215612	0.17	0.863	-.0385346	.0459836
_cons	-7.686958	2.82806	-2.72	0.007	-13.22985	-2.144063
sigma_u	.34889352					
sigma_e	1.3399343					
rho	.06349354	(fraction of variance due to u_i)				

RANDOM EFFECT - CLUSTER ROBUST

ROA	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.0235187	.0046598	-5.05	0.000	-.0326517 -.0143856
DPK	.4108112	.1438478	2.86	0.004	.1288747 .6927478
CAR	.0431146	.02351	1.83	0.067	-.0029641 .0891933
NPF	-.0901778	.0258148	-3.49	0.000	-.1407738 -.0395818
FDR	-.0018546	.0024268	-0.76	0.445	-.0066111 .0029019
LnAset	.0037245	.0202599	0.18	0.854	-.0359841 .0434331
_cons	-7.686958	4.023875	-1.91	0.056	-15.57361 .199693
sigma_u	.34889352				
sigma_e	1.3399343				
rho	.06349354	(fraction of variance due to u_i)			

Variable	REM_Rob~t
BOPO	-0.0235 0.0047 0.0000
DPK	0.4108 0.1438 0.0043
CAR	0.0431 0.0235 0.0667
NPF	-0.0902 0.0258 0.0005
FDR	-0.0019 0.0024 0.4447
LnAset	0.0037 0.0203 0.8541
_cons	-7.6870 4.0239 0.0561

REGRESI FINAL RANDOM EFFECT CLUSTER-ROBUST

ROA	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.0235187	.0046598	-5.05	0.000	-.0326517 -.0143856
DPK	.4108112	.1438478	2.86	0.004	.1288747 .6927478
CAR	.0431146	.02351	1.83	0.067	-.0029641 .0891933
NPF	-.0901778	.0258148	-3.49	0.000	-.1407738 -.0395818
FDR	-.0018546	.0024268	-0.76	0.445	-.0066111 .0029019
LnAset	.0037245	.0202599	0.18	0.854	-.0359841 .0434331

cons	-7.686958	4.023875	-1.91	0.056	-15.57361	.199693
sigma_u	.34889352					
		1.3399343				

KOEFISIEN MODEL FINAL - REM ROBUST

Variable	Model_F~l
BOPO	-0.0235 0.0047 0.0000
DPK	0.4108 0.1438 0.0043
CAR	0.0431 0.0235 0.0667
NPF	-0.0902 0.0258 0.0005
FDR	-0.0019 0.0024 0.4447
LnAset	0.0037 0.0203 0.8541
_cons	-7.6870 4.0239 0.0561

DRISCOLL-KRAAY STANDARD ERRORS

ROA	Coefficient	Drisc/Kraay std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
BOPO	-.0218911	.0058907	-3.72	0.001	-.034077 -.0097052
DPK	.4605634	.232765	1.98	0.060	-.0209477 .9420746
CAR	.0490509	.0209301	2.34	0.028	.0057537 .0923481
NPF	-.0835798	.0253795	-3.29	0.003	-.1360813 -.0310784
FDR	-.0029498	.0026384	-1.12	0.275	-.0084078 .0025082
LnAset	-.0004939	.0309786	-0.02	0.987	-.0645779 .0635902
_cons	-9.060008	5.563608	-1.63	0.117	-20.56921 2.449193

PERBANDINGAN REM ROBUST VS DK-FE

Variable	Model_F~l	Model_D~E
BOPO	-0.0235	-0.0219

	0.0047	0.0059
DPK	0.4108	0.4606
	0.1438	0.2328
CAR	0.0431	0.0491
	0.0235	0.0209
NPF	-0.0902	-0.0836
	0.0258	0.0254
FDR	-0.0019	-0.0029
	0.0024	0.0026
LnAset	0.0037	-0.0005
	0.0203	0.0310
_cons	-7.6870	-9.0600
	4.0239	5.5636
N	600	600
r ² _w	0.4821	0.4829

ROA	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
BOPO	-.022142	.0065671	-3.37	0.001	-.0350132 -.0092707
DPK	.5027129	.2134616	2.36	0.019	.084336 .9210899
CAR	.0511804	.0284331	1.80	0.072	-.0045476 .1069083
NPF	-.0972081	.0284978	-3.41	0.001	-.1530628 -.0413534
FDR	-.0022667	.0026324	-0.86	0.389	-.0074261 .0028927
LnAset	.0167702	.0202023	0.83	0.406	-.0228256 .056366
_cons	-10.51726	6.051	-1.74	0.082	-22.377 1.342481
sigma_u	.36621332				
sigma_e	1.3666077				
rho	.06699818	(fraction of variance due to u_i)			

HASIL AKHIR SENSITIVITAS

Variable	Model_F~I	Model_D~E	Model~2020
BOPO	-0.0235	-0.0219	-0.0221
	0.0047	0.0059	0.0066
DPK	0.4108	0.4606	0.5027
	0.1438	0.2328	0.2135
CAR	0.0431	0.0491	0.0512
	0.0235	0.0209	0.0284
NPF	-0.0902	-0.0836	-0.0972
	0.0258	0.0254	0.0285
FDR	-0.0019	-0.0029	-0.0023
	0.0024	0.0026	0.0026
LnAset	0.0037	-0.0005	0.0168
	0.0203	0.0310	0.0202
_cons	-7.6870	-9.0600	-10.5173
	4.0239	5.5636	6.0510
N	600	600	500
r ² _w	0.4821	0.4829	0.4268

Lampiran 4 Biodata Penulis**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

SD	: SD Negeri 05 Tritih Wetan / 2016
SMP	: SMP VIP Al Huda Kebumen / 2019
SMA	: SMA VIP Al Huda Kebumen / 2022
Pendidikan Tinggi	: FE UNUGHA Cilacap / 2022- 2026